**HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN BELAJAR DARI ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA**

Studi ini dengan Penelitian Korelasional pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Situpete Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor Semester Genap

Tahun Pelajaran 2017/2018

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan

****

Oleh

**Hikni Laeliyah**

037114416

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PAKUAN**

**BOGOR**

**2018**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN BELAJAR DARI ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA**

Studi ini dengan Penelitian Korelasional pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Situpete Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor Semester Genap

Tahun Pelajaran 2017/2018

Menyetujui

|  |  |
| --- | --- |
| Pembimbing I,  Dr. Rais Hidayat, M. Pd.  NIK. 1.0212009585 | Pembimbing II,  Tustiyana Windiyani M.Pd.  NIK. 1.1213032624 |
| Mengetahui | |
| Dekan,  Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  Universitas Pendidikan  Drs. Deddy Sofyan, M.Pd.  NIP. 195601081986011001 | Ketua Program Studi,  Pendidikan Guru Sekolah Dasar  Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  Elly Sukmanasa, M.Pd  NIK.1.0410012510 |

**BUKTI PENGESAHAN**

**TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS**

Pada hari Selasa tanggal 22 Mei 2018

Nama : Hikni Laeliyah

NPM : 037114416

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama Penguji | Tanda Tangan |
| 1 | Drs. Dadang Kurnia, M.Pd |  |
| 2 | Fitri Siti Sundari, M.Pd |  |
| 3 | Dr. Rais Hidayat, M.Pd |  |

Ketua Program Studi,

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Elly Sukmanasa, M.Pd

NIK.1.0410012510

**PERNYATAAN**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul Hubungan Antara Bimbingan Belajar Dari Orang Tua dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dan Peogram Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan di Bogor adalah merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau plagiat salam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bogor, 15 Mei 2018

Yang membuat pernyataan

(Hikni Laeliyah)

**ABSTRAK**

Hikni Laeliyah. 037114416. Hubungan antara bimbingan belajar dari orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran matematika. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara bimbingan belajar dari orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran matematika. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV A, IV B dan IV C Sekolah Dasar Negeri Situpete tahun pelajaran 2017/2018 yang terdiri dari 50 sampel responden. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket skala *Likert* untuk variabel bimbingan belajar dari orang tua dan soal pilihan ganda untuk variabel hasil belajar mata pelajaran matematika. Uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *Person Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara bimbingan belajar dari orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran matematika, ditunjukkan dengan analisis statistik yang menghasilkan harga koefisien korelasi (rxy) sebesar 0,975 sedangkan koefisien determinasi (r2) sebesar 0,951 atau sebesar 95,1%. Hal ini berarti nilai bimbingan belajar dari orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran matematika sebesar 95,1%, melalui persamaan regresi = -31,90+0,5242X. Sisanya sebanyak 4,9% ditentukan oleh faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara bimbingan belajar dari orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran matematika.

Kata kunci : Bimbingan belajar, orang tua, dan hasil belajar matematika.

**KATA PENGANTAR**

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT, karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun Skripsi yang berjudul ‘’Hubungan Antara Bimbingan Belajar Dari Orang Tua dengan Hasil belajar Mata Pelajaran Matematika’’.

Penelitian ini dengan pendekatan studi korelasional kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Situpete Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu sebagai salah satu syarat mengikuti ujian sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.

Dengan penuh hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya, penulis ucapkan kepada:

1. Dr. H. Bibin Rubini, M. Pd, selaku Rektor Universitas Pakuan Bogor, yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Deddy Sofyan, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Univeristas Pakuan yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Elly Sukmanasa, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Pakuan Bogor, yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan kegiatan penelitian.
4. Dr. Rais Hidayat, M.Pd, selaku pembimbing I (satu) yang dengan penuh kesabaran dan kemurahan hatinya telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Tustiyana Windiyani, M.Pd, selaku pembimbing II (dua) yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis untuk mencapai suatu hasil yang optimal, serta selalu memberikan masukan, saran, dan kritik yang membangun kepada penulis.
6. Santa, M.Pd selaku dosen wali yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada seluruh dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan yang telah memberikan segenap ilmunya kepada penulis selama penulis menimba ilmu di Universitas Pakuan.
8. Kusrianingsih, S.Pd. SD, selaku kepala sekolah SD Negeri Situpete yang telah memberikan kesempatan untuk meneliti di sekolah.
9. Friska, Annisa, dan Sulis, selaku wali kelas IV A, B, dan C SD Negeri Situpete yang telah memberikan kesempatan untuk meneliti di sekolah.
10. Guru-guru serta siswa/i Sekolah Dasar Negeri Situpete yang telah membantu untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
11. Bapak Mohamad Sahudin dan Ibu Admi, selaku orang tua penulis yang selalu memberikan segala dukungan penuh kepada penulis berupa doa, dukungan, semangat, motivasi, materi maupun non materi.
12. Didit, Ari, Sigit, Hikmah, Endah dan Ningrum, selaku kakak dari penulis yang selalu senantiasa memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis mampu berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Ningrum Listiani, selaku kakak penulis yang selalu senantiasa memberikan dukungan, semangat dan menemani sehingga penulis mampu berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabat- sahabat seperjuangan penulis, Reni Kusmiati dan Riska Wahyuni yang selalu mendukung, membantu dan memotivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman kelas D PGSD angkatan 2014 yang selalu mendukung dengan senang hati dan mendoakan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Dan kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam hal penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin

Wassalamu’alikum Wr. Wb.

Bogor, Mei 2018

Penulis

**DAFTAR ISI**

**LEMBAR PENGESAHAN** i

**BUKTI PENGESAHAN** ii

**LEMBAR PERNYATAAN** iii

**ABSTRAK** iv

**KATA PENGANTAR** v

**DAFTAR ISI** ix

**DAFTAR TABEL** xii

**DAFTAR GAMBAR** xiv

**DAFTAR LAMPIRAN** xv

**BAB I PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang Masalah 1
2. Identifikasi Masalah 7
3. Pembatasan Masalah 7
4. Perumusan Masalah 8
5. Manfaat Penelitian 8

**BAB II KAJIAN TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

1. KajianTeoretik 10
2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika 10
3. Bimbingan Belajar Dari Orang Tua 29

B. Hasil Penelitian yang Relevan 55

C. Kerangka Berpikir 58

D. Hipotesis Penelitian 59

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

1. Tujuan Penelitian 60
2. Tempat dan Waktu Penelitian 60
3. Metode Penelitian 61
4. Konstelasi Masalah Penelitian 61
5. Populasi dan Sampel 62
6. Teknik Pengumpulan Data 65
7. Instrumen Penelitian 66
8. Variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika 66
9. Variabel Bimbingan Belajar Dari Orang Tua 70
10. Teknik Analisis Data 75
11. Hipotesis Statistik 78
12. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian 79

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian 81

B. Pengujian Prasyarat Analisis 87

C. Pengujian Hipotesis Penelitian 89

D. Pembahasan Hasil Penelitian 96

E. Keterbatasan Penelitian 100

**BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

1. Simpulan 102
2. Implikasi 103
3. Saran 104

**DAFTAR PUSTAKA** 107

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Populasi Penelitian Kelas IV SDN Situpete 63

Taebl 3.2 Distribusi Jumlah Sampel Penelitian 64

Tabel 3.3 Skor Item Alternatif Jawaban 66

Tabel 3.4 Kisi – Kisi Instrumen Hasil belajar Mata

Pelajaran Matematika (Sebelum Uji Coba) 67

Tabel 3.5 Data Validitas Butir Soal Hasil Belajar Matematika 68

Tabel 3.6 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian Variabel Hasil belajar

Mata Pelajaran Matematika (Setelah Uji Coba) 69

Tabel 3.7 Indeks Kriteria Reliabilitas 70

Tabel 3.8 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian Variabel Bimbingan

Belajar Dari Orang Tua (Sebelum Uji Coba) 72

Tabel 3.9 Data Analisis Butir Soal Bimbingan Belajar Dari

Orang Tua 73

Tabel 3.10 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian Variabel Bimbingan

Belajar Dari Orang Tua (Setelah Uji Coba) 73

Taebl 3.11 Indeks Kriteria Reliabilitas 75

Tabel 4.1 Data Statistik Hasil Penelitian Variabel X dan Y 81

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Bimbingan Belajar Dari Orang

Tua 83

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mata Pelajaran

Matematika 85

Tabel 4.4 Rangkuman Uji Normalitas Variabel X dan Y 87

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Variabel X dan Y 88

Tabel 4.6 Rangkuman Persamaan Regresi 89

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan ANAVA Variabel X dan Y 91

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Uji Signifikansi Korelasi

Variabel Bimbingan Belajar Dari Orang Tua (X)

Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika (Y) 93

Tabel 4.9 Interpretasi Kecenderungan Koefisien Korelasi 94

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji Signifikansi Korelasi

Variabel Bimbingan Belajar Dari Orang Tua (X)

Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika (Y) 95

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Konstelasi Masalah Penelitian Variabel X dan Y 62

Gambar 4.1 Diagram Histogram Data Hasil Penelitian Variabel X 84

Gambar 4.2 Diagram Histogram Data Hasil Penelitian Variabel Y 86

Gambar 4.3 Diagram Pencar Hubungan Variabel Bimbingan

Belajar Dari Orang Tua (X) dengan Hasil Belajar

Mata Pelajaran Matematika (Y) 90

Gambar 4.4 Kurva Penolakan dan Penerimaan Ho 93

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing Skripsi 110

Lampiran 2 Surat Izin Prapenelitian 111

Lampiran 3 Surat Izin Instrumen 112

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian 113

Lampiran 5 Surat Balasan penelitian 114

Lampiran 6 Instrumen Variabel Bimbingan Belajar Dari Orang

Tua (X) Sebelum Uji Coba 115

Lampiran 7 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

Bimbingan Belajar Dari Orang Tua (X) 124

Lampiran 8 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Realibilitas Instrumen

Bimbingan Belajar Dari Orang Tua (X) 125

Lampiran 9 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika 126

Lampiran 10 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Realibilitas Instrumen

Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika 127

Lampiran 11 Perhitungan Uji Validitas Butir Instrumen

Bimbingan Belajar Dari Orang Tua (X) 128

Lampiran 12 Perhitungan Uji Realibilitas Butir Instrumen

Bimbingan Belajar Dari Orang Tua (X) 129

Lampiran 13 Perhitungan Uji Validitas Butir Instrumen

Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika 131

Lampiran 14 Perhitungan Uji Realibilitas Butir Instrumen

Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika 133

Lampiran 15 Instrumen Bimbingan Belajar Dari Orang Tua (X)

Setelah Uji Coba 135

Lampiran 16 Instrumen Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika (Y)

Setelah Uji Coba 137

Lampiran 17 Tabulasi Data Hasil Penelitian Bimbingan Belajar

Dari Orang Tua (X) 141

Lampiran 18 Tabulasi Data Hasil Penelitian Hasil Belajar Mata

Pelajaran Matematika (Y) 142

Lampiran 19 Data Statistik Deskriptif Hasil Penelitian Variabel X 149

Lampiran 20 Data Statistik Deskriptif Hasil Penelitian Variabel Y 152

Lampiran 21 Rangkuman Variabel X dan Y 155

Lampiran 22 Uji Homogenitas 157

Lampiran 23 Uji Normalitas 160

Lampiran 24 Menguji Keberartian Regresi Linearitas 162

Lampiran 25 ANAVA Uji Signifikansi 167

Lampiran 26 Analisis Regresi linear Sederhana 168

Lampiran 27 Derajat Koefisien Determinasi 173

Lampiran 28 Nilai-Nilai r Product Moment 176

Lampiran 29 Nilai-Nilai Distribusi F 177

Lampiran 30 Nilai-Nilai Distribusi t 179

Lampiran 31 Tabel Distribusi Normal Z 180

Lampiran 32 Dokumentasi Kegiatan Penelitian 182

Lampiran 33 Daftar Riwayat Hidup 183

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses menyiapkan individu untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan. Pendidikan mempunyai peran penting dalam pembangunan nasional karena pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional perlu adanya proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk siswa. Karena proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran secara langsung. Proses pembelajaran harus ditunjang dengan strategi, media, alat, dan metode yang sesuai dengan pembelajaran. Sekolah Dasar sebagai titik awal pendidikan formal di Indonesia memiliki peranan yang besar dalam proses pembelajaran untuk kelanjutan pendidikan seseorang. Maka sudah seharusnya Sekolah Dasar dapat memberikan pendidikan dan pengetahuan yang bermakna bagi siswa.

Salah satu indikator yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu lembaga pendidikan adalah tercermin dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang tercapai atau nilai yang diperoleh pada setiap mata pelajaran dari lembaga pendidikan tersebut termasuk dalam mata pelajaran Matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dibelajarkan di sekolah formal termasuk di sekolah dasar. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Aplikasi ilmu matematika memberikan konstribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Namun dari kebanyakan siswa masih menggangap bahwa matematika sebagai suatu mata pelajaran yang sulit. Guru dan Siswa menyadari bahwa tidak ada cara termudah untuk belajar matematika, kecuali dengan ketekunan berlatih soal-soal matematika. Ketekunan berlatih soal-soal diperoleh jika siswa memiliki keinginan belajar yang tinggi dan mempunyai minat untuk mengerjakannya.

Berdasarkan studi internasional yang mengukur tingkat pencapaian kemampuan matematika siswa yaitu *Trends in International Mathematics Science Study* (TIMSS) yang dikoordinasikan oleh *International Association for the Evaluation of Education Achievment* (IEA). Pada TIMSS 2015 posisi Indonesia menempati peringkat ke-45 dari 50 negara dengan nilai rata-rata 397. Informasi penilaian TIMSS tersebut menunjukkan kemampuan matematika siswa Indonesia mengalami penurunan prestasi. Kemampuan matematika siswa Indonesia di TIMSS masih di bawah nilai rata-rata (500) dan secara umum berada pada tahapan terendah (*Low International Brenchmark*). Rendahnya mutu hasil belajar matematika menunjukkan bahwa pembelajaran matematika oleh sekolah masih belum maksimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Asep Sugenda Egok (2016) menyatakan bahwa Pelajaran matematika sering diidentikkan dengan angka-angka, rumus dan mencakup beberapa operasi hitung lainnya. Oleh sebab itu, matematika menjadi mata pelajaran yang kurang disukai oleh siswa. Hal ini menyebabkan hasil belajar matematika siswa masih belum memuaskan dan cenderung lebih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Rendahnya hasil belajar dalam menguasai materi pelajaran matematika dapat dikatakan masih mengalami kesulitan.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Elsa Sofiyani Agustin (2014) Kenyataannya dapat dilihat dari hasil belajar matematika siswa kelas IVB SD Negeri 80/I Muara Bulian yang belum mencapai batas tuntas yang telah ditentukan. Hasil belajar yang belum mencapai batas tuntas dipengaruhi oleh faktor penyebabnya yaitu pelajaran matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit sehingga kecendrungan kelas menjadi tegang.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dwi Safitri Mujiani (2016) menyatakan bahwa pada usia siswa sekolah dasar (7 sampai 13 tahun), menurut teori kognitif Piaget merupakan tahap operasional konkret. Berdasarkan teori perkembangan kognitif ini, anak pada usia sekolah dasar umumnya mengalami kesulitan dalam memahami matematika yang bersifat abstrak. Karena sifat abstrak tersebut, matematika relatif tidak mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar pada umumnya. Kurang dipahaminya hasil belajar matematika disebabkan oleh berbagai faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa).

Berdasarkan observasi di lapangan Sekolah Dasar Negeri Situpete Kelas IV, hasil belajar mata pelajaran matematika yang diperoleh dari nilai UTS dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 68. Dari 92 siswa sebanyak 72 siswa atau 78,26% siswa yang belum mencapai KKM, 5 siswa atau 5,44% siswa mendapat nilai KKM dan sisanya 15 siswa atau 16,3% siswa mendapat nilai di atas KKM. Berdasarkan data tersebut banyak siswa yang masih mendapatkan nilai matematika di bawah KKM.

Rendahnya hasil belajar siswa , hal ini tentu dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal bersumber dari dalam diri siswa yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi : kecerdasan, motivasi, ketekunan, keuletan, minat dan perhatian, serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal bersumber dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Salah satu faktor eksternal tersebut yaitu keluarga. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama, keluarga ada ayah, ibu dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan siswa yang pertama, karena di dalam keluarga inilah siswa pertama kalinya mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Pengenalan siswa kepada kebudayaan, pendidikan, nilai dan norma-norma kehidupan bermasyarakat dimulai dalam lingkungan keluarga. Orang tua dalam keluarga bertugas sebagai pendidik, pemelihara, pengasuh, pembimbing, pembina maupun guru bagi anaknya.

Tugas orang tua yaitu dengan memberikan Bimbingan belajar kepada anaknya. Bimbingan belajar dari orang tua merupakan proses pemberian bantuan oleh orang tua kepada anak dalam kegiatan belajarnya mulai dari memotivasi anak untuk belajar, memberi bantuan dalam hal mengatasi kesulitan belajar, keadaan mengawasi anak untuk belajar, dan mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar. Hasil belajar siswa tidak sepenuhnya tanggung jawab guru di sekolah, tetapi orang tua juga mempunyai peran utama dalam membimbing anak dan mengambil sebagian tanggung jawab tersebut agar hasil belajar siswa memuaskan.

Peran orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah adalah memberikan pendampingan. Pendampingan secara langsung (bagi orang tua yang berlatar belakang pendidikan) adalah membantu anak memahami materi pelajaran yang dipelajari, mendampingi anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, atau pendampingan lain yang memberikan manfaat bagi pembelajaran anak. Orang tua perlu menyisihkan waktu untuk membangkitkan motivasi anak dalam belajar.

Namun yang terjadi saat ini adalah orang tua sering melupakan atau mengabaikan dukungan, peran dan fungsinya untuk membimbing anak karena merasa cukup bahwa proses pendidikan anak hanya berlangsung di sekolah. Untuk itu, bimbingan belajar dari orang tua merupakan hal penting agar hasil belajar siswa memuaskan khususnya pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat adanya bimbingan belajar dari orang tua memiliki keterkaitan erat dalam hasil belajar. Namun untuk mengetahui sejauh mana keterkaitan bimbingan belajar dari orang tua tentunya harus diadakan sebuah penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut. Oleh karena itu, penulis perlu melakukan penelitian yang berjudul ‘‘Hubungan Antara Bimbingan Belajar Dari Orang Tua dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika’’.

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Orang tua kurang memberikan bimbingan belajar kepada siswa menyebabkan hasil belajar rendah.
2. Orang tua kurang memberikan bantuan dalam hal mengatasi kesulitan yang dialami anak ketika belajar.
3. Orang tua kurang mengawasi dan memotivasi anak ketika belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
4. Orang tua merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
5. Ketekunan, minat dan perhatian merupakan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
6. Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi hasil belajar.
7. Siswa menggangap Mata Pelajaran Matematika sebagai pelajaran yang sulit.
8. **Pembatasan Masalah**

Berdasarkan judul penelitian dan latar belakang masalah serta identifikasi masalah, maka pembatasan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan Bimbingan Belajar Dari Orang Tua sebagai variable bebas (X), sedangkan Hasil Belajar sebagai variable terikat (Y) mata pelajaran Matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri Situpete.

1. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah tidak terdapat hubungan antara Bimbingan Belajar Dari Orang Tua dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri Situpete?
2. Apakah terdapat hubungan antara Bimbingan Belajar Dari Orang Tua dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri Situpete?
3. **Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan yang meliputi kegunaan teoretis dan kegunaan praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis
2. Penelitian ini dapat memberikan informasi terhadap keterkaitan antara bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar.
3. Hasil penelitian digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut.
4. Kegunaan Praktis
5. Bagi Guru

Sebagai informasi dan evaluasi bagi guru bahwa bimbingan belajar dari orang tua merupakan salah satu sikap yang membawa peran dalam hasil belajar mata pelajaran Matematika.

1. Bagi siswa

Mendorong siswa melakukan bimbingan belajar dengan orang tua untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Matematika.

1. Bagi sekolah

Menjadi bahan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dengan mengetahui ada atau tidaknya hubungan bimbingan belajar dari orang tua dengan hasil belajar. Serta kepala sekolah dapat mensosialisasikan hasil penelitian ini kepada guru-guru lain melalui rapat rutin.

1. Bagi orang tua

Memberikan wawasan kepada orang tua bahwa bimbingan belajar dari orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat memotivasi orang tua agar dapat memberikan pendidikan yang lebih baik bagi anaknya ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

**BAB II**

**KAJIAN TEORETIK KERANGKA BERPIKIR**

**DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

1. **Kajian Teoretik**
   * 1. **Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika**
2. **Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar dan mengajar merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek dalam belajar. Sedangkan mengajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seorang guru sebagai pengajar. Jihat dan Haris (2012:14) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah mengikuti kegiatan belajar. Kemampuan belajar anak dapat dilihat dari ketrampilan intelektual, ketrampilan motorik, dan sikap.

Hasil belajar sering kali ditandai dengan adanya perubahan perilaku. Perubahan perilaku tersebut merupakan sebuah gambaran yang diinginkan atau sesuatu yang menunjukan bahwa telah terjadi proses belajar. Senada dengan hal ini, Yusuf (2015:181) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan wujud pencapaian peserta didik, sekaligus merupakan lambang keberhasilan pendidik dalam membelajarkan peserta didik. Keberhasilan peserta didik dalam belajar dapat terjadi perubahan tingkah laku sesuai dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Sejalan dengan pendapat Dimyati dan Mujiono (2013:20) secara sederhana hasil belajar dapat didefinisikan sebagai suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru, yang dinyatakan dengan berupa nilai atau angka. Sedangkan pendapat Purwanto (2013:44) menyatakan bahwa hasil belajar digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh sesorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Sesuatu yang diukur yaitu kemampuan yang dimiliki ketika selesai dalam proses pembelajaran.

Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya. Sebenarnya hampir seluruh perkembangan atau kemajuan karya juga merupakan hasil belajar, sebab proses belajar tidak hanya berlangsung di sekolah tetapi di tempat kerja dan masyarakat. Rusman (2015:67) menyatakan bahwa hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar yang dinyatakan dengan angka disertai perubahan perilaku yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

1. **Jenis- Jenis Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa setelah mengalami proses belajar. Seseorang yang belajar akan berubah atau bertambah perilakunya, baik yang berupa pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan. Namun, tidak setiap perubahan perilaku merupakan hasil belajar. Jenis-jenis hasil belajar menurut Wahidmurni, dkk (2014:18) dikelompokan dalam tiga ranah (domain), yakni: (1) domain kognitif atau kemampuan berpikir tentang pengetahuan, (2) domain afektif atau sikap, dan (3) domain psikomotorik atau ketrampilan yang dikuasai.

Jenis-jenis hasil belajar menurut Tim Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2011:8-9) dapat diklasifikasikan berdasarkan cakupan kompetensi yang diukur dari sasaran pelaksanaanya yaitu diukur berdasarkan cakupan kompetensi yang meliputi :

1. Ulangan harian, biasanya dilaksanakan rutin oleh guru tiap minggunya.
2. Ulangan tengah semester, dilaksanakan guru setelah siswa mengikuti pembelajaran sekitar 2 bulan.
3. Ulangan akhir semester, dilaksanakan guru untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa selama 1 semester.
4. Ulangan kenaikan kelas, dilaksanakan guru untuk menentukan siswa yang naik kelas.

Hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), ketrampilan proses (aspek pskimotor) dan sikap siswa (aspek afektif). Hal ini sejalan dengan pendapat Susanto (2013:6-11) yang membagi hasil belajar menjadi tiga macam, yaitu:

1. Pemahaman Konsep yaitu Pemahaman menurut Bloom dalam Susanto (2013:6-11) diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.
2. Keterampilan Proses yaitu Dalam melatih keterampilan proses, secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreativitas, kerjasama, bertanggung jawab, dan berdisplin sesuai dengan penekanan bidang studi nyang bersangkutan.
3. Sikap yaitu menurut Azwar dalam Susanto (2013:10), mengatakan bahwa sikap harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seseorang yang ditunjukkannya. Sikap merujuk pada perbuatan, perilaku, atau tindakan seseorang.

Menurut Usman dalam Jihad dan Haris (2013:16-19), menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh sisswa sangat erat kaitannya dengan rumusan instrusional yang direnacanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan kedalam tiga kategori, yaitu:

1. Domain Kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi atau penggunaan prinsip atau metode pada situasi yang baru, analisa, sintesa, dan evaluasi.
2. Domain Kemampuan Sikap meliputi menerima atau memperhatikan, merespon, penghargaan, mengorganisasin dan mempribadi.
3. Domain Psikomotorik meliputi menirukan, manipulasi, keseksamaan, artikulasi, naturalisasi.

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan di atas, Bloom dalam Sudjana (2016:22-23) membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu:

1. Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni, pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
2. Ranah Afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban, atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
3. Ranah Psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspresif dan interpretatif. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah dasar karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.
4. **Prinsip-Prinsip Hasil Belajar**

Dalam penilaian hasil belajar ada berbagai prinsip dalam hasil belajar yang perlu diperhatikan, hal ini dikemukakan oleh Widoyoko (2014:15-17) yang sejalan dengan Tim Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2011:5-7) yang menyatakan bahwa prinsip hasil belajar adalah :

1. Sahih atau valid berarti penilaian berdasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur.
2. Objektif berarti penilaian dilakukan secara objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas dari penilai.
3. Adil yaitu penilaian dilakukan adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status ekonomi, dan gender.
4. Terpadu berarti penilaian dilakukan secara terpadu berarti penilaian yang dilakukan oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dai kegiatan pembelajaran.
5. Terbukaberartipenilaian dilakukan secara terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui maupun diakses oleh semua pihak.
6. Menyeluruh dan berkesinambunganberarti penilaian dilakukan secara menyeluruh (komprehensif) berarti penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi, yaitu pengetahuan, ketrampilan, dan sikap.
7. Sistematis berarti penilaian dilakukan secara sistematis berarti penilaian dilakukan secara terencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.
8. Ekonomisberartipenilaian dilakukan secara ekonomis berarti penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya.
9. Akuntabelberarti penilaian dilakukan secara akuntabel berarti penilaian dapat dipertanggung jawabkan.
10. Edukatifberarti penilaian yang dilakukan bersifat edukatif, berarti penilaian dilakukan untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan.

Terdapat beberapa prinsip-prinsip belajar yang relatif berlaku umum yang dapat kita pakai sebagai dasar dalam upaya pembelajaran, baik bagi siswa yang perlu meningkatkan upaya belajarnya maupun bagi guru dalam upaya meningkatkan dalam mengajarnya. Prinsip-prinsip ini dikemukakan oleh Dimyati dan Mudjiono (2013:42-49) yang terdiri dari yaitu:

* + - 1. Perhatian dan motivasi

Perhatian mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar. Perhatian terhadap pelajaran akan timbul pada siswa apabila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhannya. Selain perhatian ada motivasi, motivasi adalah tenaga yang menggerakan dan mengarahkan aktivitas seseorang.

* + - 1. Keaktifan

Dalam setiap proses belajar siswa selalu menampakan keaktifan. Keaktifan itu beraneka ragam bentuknya. Mulai dari kegiatan fisik yang mudah kita amati sampai kegiatan psikis yang susah diamati.

* + - 1. Keterlibatan langsung/Pengalaman

Keterlibatan siswa di dalam belajar jangan diartikan keterlibatan fisik semata, namun lebih dari itu terutama adalah keterlibatan mental emosional, keterlibatan dengan kegiatan kognitif dalam pencapaian dan perolehan pengetahuan, dalam penghayatan dan internalisasi nilai-nilai dalam pembentukan sikap dan nilai, dan juga pada saat mengadakan latihan-latihan dalam pembentukan ketrampilan.

* + - 1. Pengulangan

Prinsip pengulangan dalam belajar yaitu untuk melatih daya-daya jiwa, selain itu untuk membentuk respon yang benar dan membentuk kebiasaan-kebiasaan.

* + - 1. Tantangan

Dalam situasi belajar siswa mengahadapi suatu tujuan yang ingin dicapai, tetapi selalu terdapat hambatan yaitu mempelajari bahan belajar, maka timbullah motif untuk mengatasi hambatan itu yaitu dengan mempelajari bahan belajar tersebut. Apabila hambatan itu telah di atasi, artinya tujuan belajat telah tercapai, maka ia akan masuk dalam medan baru dan tujuan baru, demikian seterusnya.

* + - 1. Balikan dan penguatan

Selesai dalam proses belajar guru memberikan balikan kepada siswa dan memberikan penguatan agar siswa dapat terdorong untuk belajar lebih giat dan bersemangat.

* + - 1. Perbedaan individu

Perbedaan individu uni berpengaruh pada cara dan hasil belajar siswa. Karenanya, perbedaan individu perlu diperhatikan oleh guru dalam upaya pembelajaran.

Berbeda dengan Amirono dan Daryanto (2016:15-16) menyatakan prinsip-prinsip umum hasil belajar yaitu :

1. Konstinuitasyaitu Hasil belajar tidak boleh dilakukan secara insidental karena pembelajaran itu sendiri adalah suatu proses yang kontinyu atau berkelanjutan.
2. Komprehensifyaitu dalam melakukan evaluasi tahap suatu objek, guru harus mengambil seluruh objek itu sebagai bahan yang akan dijadikan sebagai evaluasi.
3. Adil dan Objektifyaitu Dalam melaksanakan evaluasi guru harus berlaku adil tanpa pilih kasih kepada yang lain dan dilakukan secara objektif.
4. Kooperatifyaitu Dalam kegiatan evaluasi guru hendaknya bekerja sama dengan semua pihak, seperti orang tua peserta didik, semua pendidik, kepala sekolah, termasuk dengan peserta didik itu sendiri. Agar tidak ada kesalahan dari pihak manapun.
5. Praktisyaitu Praktis mengandung arti mudah digunakan, baik oleh pendidik itu sendiri yang menyusun alat evaluasi maupun orang lain yang menggunakan alat tersebut.

Menurut Hidayat (2016:181-182) prinsip-prinsip penilaian dalam hasil belajar yaitu : 1) Sahih, 2) Objektif, 3) Adil, 4) Terpadu, 5) Terbuka, 6) Menyeluruh dan saling berkesinambungan, 7) Sistematis, 8) Beracuan Kriteria, dan 9) Akuntabel.

1. **Tujuan Hasil Belajar**

Salah satu tujuan hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar. Sejalan dengan yang kemukakan oleh Siregar dan Nara (2010:145) yang menyatakan bahwa tujuan hasil belajar yaitu :

1. Diagnostik menentukan letak kesulitan-kesulitan siswa dalam belajar sehingga guru dapat mengatasi kesulitan yang dialami siswa.
2. Seleksi menentukan mana calon siswa yang dapat diterima disekolah tertentu dan mana yang tidak dapat diterima.
3. Kenaikan kelas menentukan naik atau lulus tidaknya siswa setelah menyelesaikan suatu program pembelajaran tertentu sehingga dapat terlihat manakah siswa yang sudah paham dan yang belum paham.
4. Penempatan yaitu menempatkan siswa sesuai dengan kemampuan/ potensi mereka, jadi tidak ada siswa yang yang merasa tertinggal ketika pembelajaran.

Sedangakan pendapat Djamarah (2014:181) Dilihat dari segi anak didik secara individual, hasil belajar berfungsi:

1. Mengetahui tingkat pencapaian anak didik dalam suatu proses belajar mengajar.
2. Menetapkan keefektifan pengajaran dan rencana kegiatan.
3. Memberi basis laporan kemajuan anak didik.
4. Menghilangkan halangan-halangan atau memperbaiki kekeliruan yang terdapat sewaktu praktik.

Tujuan hasil belajar menurut Hidayat (2016:182-183) diantaranya yaitu:

1. Menggambarkan penguasaan peserta didik dalam pencapaian kompetensi.
2. Siswa dapat memahami dirinya, dan membuat putusan tentang langkah berikutnya. Sehingga dapat menentukan mana yang akan dipilih dan sesuai.
3. Siswa dapat menemukan kesulitan dalam belajar, dan dapat mengatasi kesulitan yang dihadapinya.
4. Siswa dapat mengetahui kelemahan dan kekurangan dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung yang berguna memperbaiki proses pembelajaran berikutnya.
5. Mengendalikan kemajuan perkembangan peserta didik.
6. Memotivasi peserta didik untuk terus meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan memberikan dukungan penuh.

Penilaian hasil belajar dilakukan agar dapat dijadikan tindak lanjut, bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Tujuan penilaian hasil belajar yang dijelaskan oleh Sudjana (2016:4), yakni:

1. Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya.
2. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
3. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta pelaksanaanya.
4. Memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak yang dimaksud meliputi pemerintah, masyarakat, dan para orang tua siswa.

Berbeda menurut Rasyid dan Mansyur (2007:72) menyatakan bahwa tujuan penilaian hasil belajar yaitu untuk:

1. Memberi wawasan tentang belajar siswa kepada guru dan siswanya.
2. Meningkatkan kesuksesan untuk semua.
3. Membantu proses penetapan tujuan.
4. Memungkinkan refleksi secara kontinyu terhadap apa yang siswa ketahui sekarang dan apa yang mereka butuhkan untuk diketahui berikutnya.
5. Mengukur apa yang dinilai.
6. Mempromosikan intervensi secara cepat menghubungkan dengan penetapan tujuan pembelajaran..
7. Meningkatkan standar yang diperoleh siswa pada *edges of copability.*
8. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Ketika seseorang telah selesai belajar, Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri seseorang yang belajar dan adapula dari luar dirinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pendapat Dalyono (2015:55-60), yaitu:

1. Faktor Internal (yang bersumber dari dalam diri siswa)
2. Kesehatan, berkaitan dengan psikis siswa.
3. Intelegensi dan Bakat yaitu meliputi IQ, EQ
4. Minat dan Motivasi yang diberikan kepada anak.
5. Cara belajar siswa.
6. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri)
7. Keluarga, merupakan tempat anak pertama kali belajar.
8. Sekolah
9. Masyarakat
10. Lingkungan Sekitar berkaitan dengan kondisi yang ada di rumah.

Sedangkan menurut Susanto (2013:13) mengidentifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ke dalam sepuluh macam diantaranya yaitu : kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, susana belajar, kompetensi guru, dan kondisi masyarakat yang ada dilingkungan sekitarnya.

Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan perubahan dalam tingkah laku dan kecakapan. Menurut Thobroni (2017:28-30) berhasil atau tidaknya perubahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dibedakan menjadi dua golongan yaitu:

1. Faktor yang ada pada diri organisme tersebut yang disebut faktor individual, faktor individual meliputi:
   1. Faktor kematangan atau pertumbuhan
   2. Faktor kecerdasan atau intelegensi
   3. Faktor latihan dan ulangan
   4. Faktor motivasi
   5. Faktor pribadi
2. Faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial. Termasuk ke dalam faktor di luar individual atau faktor sosial antara lain:
3. Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga
4. Suasana dan keadaan keluarga
5. Faktor guru dan cara mengajarnya
6. Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar
7. Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia
8. Faktor motivasi sosial

Menurut Anitah (2008:2.7) faktor yang mempengaruhi hasil belajar dikelompokan menjadi dua kelompok yaitu:

* + - 1. Faktor dari dalam diri siswa (*intern)* yang berpengaruh terhadap hasil belajar di antaranya adalah, kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi dan perhatian, kelemahan dan kesehatan, serta kebiasaan siswa.
      2. Faktor dari luar diri siswa (*ekstren)* yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya adalah lingkungan fisik dan nonfisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program sekolah, guru, pelaksanaan pembelajaran, dan teman sekolah.

Hasil belajar merupakan sesuatu yang dicapai atau diperoleh peserta didik berkat adanya usaha sehingga nampak perubahan tingkah laku pada diri individu. Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik menurut Aunurrahman dalam Karwati dan Priansa (2015:216-217) ada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor ekternal. Faktor internal meliputi ciri khas/karakteristik belajar, mengolah bahan ajar, menggali hasil belajar, rasa percaya diri dan kebiasaan belajar. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik antara lain adalah faktor guru, lingkungan sosial, kurikulum, sekolah, sarana dan prasarana.

1. **Matematika**

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Bahkan matematika sudah diajarkan di taman kanak-kanak (TK) secara formal. Belajar matematika merupakan syarat cukup untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikitnya. Karena dengan belajar matematika kita akan belajar bernalar secara kritis, kreatif, dan aktif.

Kata matematika berasal dari bahasa Latin, *manthanein* atau *mathema* yang berarti “berasal atau hal yang dipelajari”, sedang dalam bahasa Belanda, matematika disebut *wiskunde* atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran (Depdiknas dalam Susanto, 2013:184). Menurut Susanto (2013: 185) menyatakan bahwa matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan beragumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut Nasution dalam Supatmono (2009:7) menyatakan bahwa matematika adalah ilmu struktur, urutan, dan hubungan yang meliputi dasar-dasar perhitungan, pengukuran, dan penggambaran bentuk objek.Ilmu ini melibatkan logika dan kalkulus kuantitatif, dan pengembanganya telah meningkatkan derajat idealisasi dan abstraksi subjeknya.

Berbeda dengan pendapat di atas Hudojo dalam Hasratuddin (2014:30) menyatakan bahwa matematika merupakan ide-ide abstrak yang diberi simbol-simbol itu tersusun secara hirarkis dan penalarannya deduktif, sehingga belajar matematika itu merupakan kegiatan mental yang tinggi.

Menurut Hamzah (2014:375) menyatakan bahwa matematika merupakan ilmu yang universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan mengembangkan daya pikir manusia.

Menurut Ruseffendi dalam Heruman (2014:1) matematika adalah bahasa simbol, ilmu induktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke aksioma atau postulat dan akhirnya ke dalil. Sedangkan hakikat matematika menurut Soedjadi (2000) yaitu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif.

Berdasarkan kajian teoretik di atas dapat disintesiskan bahwa hasil belajar mata pelajaran Matematika adalah suatu hasil perubahan pada aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami kegiatan pembelajaran dan penilaian dengan indikator siswa dapat 1) Membaca dan menuliskan bilangan bulat positif dan negatif, 2) Mengurutkan bilangan bulat positif dan negatif dari yang terkecil ke besar atau sebaliknya, 3) Melakukan penjumlahan bilangan bulat positif dan negatif.

.

1. **Hakikat Bimbingan Belajar Dari Orang Tua**
   * + - 1. **Pengertian Bimbingan Belajar**

Bimbingan adalah sebagai suatu bantuan yang diberikan kepada seseorang agar dapat menerima dan memahami dirinya sendiri di lingkungan sekitarnya, sehingga dapat mengarahkan dan menyesuaikan diri secara positif dan konstruktif terhadap tuntutan norma-norma kehidupan, baik budaya maupun agamanya yang dapat menjadikan kehidupan yang bermakna. Sejalan dengan Yusuf dan Nurihsan (2010:6) bimbingan belajar merupakan proses bantuan kepada siswa agar mampu memahami diri dan lingkungannya. Bantuan ini dapat diberikan oleh orang tua agar siswa dapat mengenal dirinya sendiri.

Pendapat Prayitno dan Erman (2015:279) mengartikan bimbingan belajar adalah salah satu bentuk layanan bimbingan yang penting diselenggarakan di sekolah. Pengalaman menunjukan bahwa kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi.

Bimbingan membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai mahluk sosial. Daryanto dan Farid (2015:59) mengemukakan bahwa bimbingan belajar adalah bidang pelayanan yang membantu siswa mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendidikan sekolah/madrasah dan belajar secara mandiri. Bidang ini bertujuan membantu peserta didik dalam mengenal, menumbuhkan dan mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan program belajar di sekolah.

Bimbingan juga mempunyai arti khusus yaitu sebagai suatu upaya atau program membantu mengoptimalkan perkembangan siswa. Sejalan dengan Sukmadinata (2011:235) mengungkapkan ciri dari bimbingan yaitu:

1. Bimbingan merupakan suatu usaha untuk membantu perkembangan individu secara optimal.
2. Bantuan diberikan dalam situasi yang bersifat demokratis, bukan situasi otoriter.
3. Bantuan yang diberikan terutama dalam penentuan tujuan-tujuan perkembangan yang ingin dicapai oleh individu serta keputusan tentang mengapa dan bagaimana cara mencapainya.
4. Bantuan diberikan dengan cara meningkatkan kemampuan individu agar dia sendiri dapat menentukan keputusan dan memecahkan masalahnya sendiri.

Program tersebut terutama dalam upaya membantu siswa menyesuaikan diri dengan situasi yang dihadapi dan perencanaan masa depan. Sejalan dengan pendapa Sukardi (2008:56) bimbingan belajar atau akademik adalah bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar di suatu institusi pendidikan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar adalah bantuan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya agar dapat memahami dirinya dan mengembangkan kemampuannya yang dimilikinya di lingkungan sekitar.

* + - * 1. **Fungsi Bimbingan Belajar**

Fungsi bimbingan belajar yaitu untuk membantu memahami dirinya sendiri agar dapat mengetahui masalah yang dialami siswa dan dapat mengatasi masalah tersebut. Menurut pendapat Yusuf dan Nurihsan (2010:16) fungsi bimbingan adalah:

1. Pemahaman, yaitu membantu siswa agar memahami dirinya (potensinya) dan lingkungannya.
2. Preventif, yaitu membantu siswa untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang terjadi dan berupaya mencegahnya, sebelum masalah itu dialami siswa.
3. Pengembangan, yaitu berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan siswa.
4. Perbaikan, yaitu berupaya memberikan bantuan kepada siswa yang telah mengalami masalah yaitu dalam segala aspek.
5. Penyaluran, yaitu membantu siswa memilih kegiatan ekstrakulikuler, jurusan atau program studi, dan memantapkan penguasaan karir atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian, dan ciri-ciri kepribandian lainnya.
6. Adaptasi, yaitu membantu pelaksana pendidikan untuk mengadaptasikan program pendidikan terhadap latar belakang pendidikan, minat, kemampuan dna kebutuhan siswa.
7. Penyesuaian, yaitu fungsi bimbingan dalam membantu siswa agar dapat menyesuaikan diri secara dinamis dan konstruktif terhadap program pendidikan, peraturan sekolah, atau norma agama.

Sejalan dengan pendapat Daryanto dan Farid (2015:36-38) fungsi bimbingan adalah:

1. Pemahaman, yaitu membantu siswa agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensinya) dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan, dan norma agama).
2. Preventif, yaitu membantu siswa untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang terjadi dan berupaya mencegahnya, supaya masalah tidak dialami oleh siswa.
3. Pengembangan, yaitu berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan siswa.
4. Penyembuhan yaitu fungsi bimbingan yang bersifat kuratif. Fungsi ini berkaitan erat dengan upaya pemberiaan bantuan kepada konseling yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir.
5. Penyaluran, yaitu membantu siswa memilih kegiatan ekstrakulikuler, jurusan atau program studi, dan memantapkan penguasaan karir atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian, dan ciri-ciri kepribandian lainnya.
6. Adaptasi, yaitu membantu pelaksana pendidikan untuk mengadaptasikan program pendidikan terhadap latar belakang pendidikan, minat, kemampuan dan kebutuhan siswa.
7. Penyesuaian, yaitu fungsi bimbingan dalam membantu siswa agar dapat menyesuaikan diri secara dinamis dan konstruktif terhadap program pendidikan, peraturan sekolah, atau norma agama.
8. Perbaikan, yaitu berupaya memberikan bantuan kepada siswa yang telah mengalami masalah yaitu dalam segala aspek.
9. Fungsi fasilitas, memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, serasi, selaras dan seimbang seluruh aspek dalam peserta.

Adapun fungsi bimbingan yang dikemukakan oleh Setiawati dan Ni’mah (2007:20-21) yaitu:

1. Fungsi Pemahaman yaitu fungsi bimbingan yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan murid.
2. Fungsi Preventif adalah bantuan yang diberikan kepada murid bertujuan agar murid terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya.
3. Fungsi Development yaitu pelayanan yang diberikan dengan tujuan dapat membantu murid mengembangkan keseluruhan potensinya dengan terarah dan mantap.
4. Fungsi Kuratif adalah layanan yang membantu murid untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan luar sekolah.

Menurut Sukardi (2008:42-43), bimbingan memiliki fungsi bagi peserta didik yaitu fungsi pencegahan, fungsi pemahaman, fungsi perbaikan dan fungsi pemeliharaan dan pengembangan.

* + - 1. Fungsi pencegahan, yaitu usaha pencegahan terhadap timbulnya masalah. fungsi yang berkaitan dengan upaya pembimbing untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi, dan berupaya untuk mencegah supaya masalah itu tidak dialami siswa.
      2. Fungsi Pemahaman, fungsi bimbingan ini akan mengahsilkan pemahama tentang sesuatu oleh pihak-[ihak tertentu sesuai dengan keperluan pengembangan siswa, pemahaman ini mencakup, yaitu:

1. Pemahaman tentang diri siswa, terutama ole siswa sendiri, orang tua, guru, dan guru pembimbing.
2. Pemahaman tentang lingkungan siswa (termasuk di dalamnya lingkungan keluarga dan sekolah) terutama oleh siswa sendiri, orang tua, guru, dan guru pembimbing.
3. Pemahaman tentang lingkungan yang lebih luas (termasuk di dalamnya informasi pendidikan, jabatan/pekerjaan dan atau karir, dan informasi budaya/nilai-nilai) terutama oleh siswa.
   * + 1. Fungsi perbaikan, walaupun fungsi pencegahan dan pemahaman telah dilakukan, namun mungkin saja siswa masih menghadapi masalah-masalah tertentu. Di sinilah fungsi perbaikan itu berperan, yaitu fungsi bimbingan yang akan menghasilkan terpecahkannya atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami siswa.
       2. Fungsi pemeliharaan dan pengembangan yaitu fungsi yang dapat membantu para siswa dalam memelihara dan mengembangkan keseluruhan pribadinya secara mantap, terarah dan berkelanjutan.

Sedangkan Fungsi bimbingan menurut Sukmadinata (2011:237-238) yaitu:

Fungsi pemahaman individu yaitu bimbingan penyuluhan membantu para siswa di dalam pemahaman individu, baik individu dirinya maupun orang lain.

Fungsi pencegahan dan pengembangan yaitu siswa memiliki sejumlah potensi dan sifat-sifat. Potensi dan sifat-sifat tersebut dapat berkembang ke arah yang postif, maupun negatif. Dengan bimbingan berfungsi mencegah perkembangan kea rah yang negative dan mendorong ke arah yang positif.

Fungsi membantu memperbaiki penyesuaian diri yaitu perkembangan dan kehidupan individu berintikan penyesuaian diri, baik dengan dirinya sendiri maupun dengan lingkungannya. Masalah atau kesulitan akan timbul apabila siswa tidak bisa menyesuaikan diri. Agar perkembanagn individu lancar, maka ada penyesuaian diri baik dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya.

* + - * 1. **Tujuan Bimbingan Belajar**

Sasaran bimbingan sebagai suatu perkembangan optimal, yaitu perkembangan yang sesuai dengan potensi dan sistem nilai tentang kehidupan yang baik dan benar. Perkembangan optimal bukanlah semata-mata pencapaian tingkat kemampuan intelektual yang tinggi, yang ditandai dengan penguasaan pengetahuan dan ketrampilan, melainkan suatu kondisi dinamik dimana individu mampu mengenal dan memahami diri, berani menerima kenyataan diri secara objektif, mengarahkan diri sesuai dengan kemampuan, dan mengambil keputusan atas tanggung jawab sendiri.

Tujuan dari bimbingan belajar orang tua ialah agar anak yang mengalami kesulitan belajar mampu menghindari segala kesulitan atau gangguan yang dapat menghalangi kelancaran aktifitasnya dalam belajar, baik di rumah maupun di sekolah, serta anak mampu menyelesaikan persoalan tersebut dengan potensi yang ada pada dirinya.

Yusuf dan Nurihsan (2010:15) berpendapat bahwa tujuan bimbingan belajar sebagai berikut:

1. Memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif, seperti disiplin dalam belajar, mempunyai perhatian terhadap semua pelajaran dan aktif mengikuti semua kegiatan belajar yang diprogramkan.
2. Memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat.
3. Memiliki ketrampilan atau teknik belajar yang efektif, seperti ketrampilan membaca buku, mencatat pelajaran, dan mempersiapkan diri menghadapi ujian.
4. Memiliki ketrampilan untuk menetapkan tujuan dan perencanaan pendidikan, seperti membuat jadwal belajar, mengerjakan tugas-tugas, memantapkan diri dalam memperdalam pelajaran tertentu dan berusaha memperoleh informasi tentang berbagai hal dalam rangka mengembangkan wawasan yang lebih luas.
5. Memiliki kesiapan mental dan kemampuan untuk menghadapi ujian.

Pendapat lain juga ungkapkan oleh Ihsan (2008:18) bahwa tujuan bimbingan belajar yang diberikan orang tua, sebagai berikut:

1. Merupakan pengalaman pertama bagi masa kanak-kanak, pengalaman ini merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan berikutnya.
2. Pendidikan di lingkungan keluarga dapat menjamin kehidupan emosional anak untuk tumbuh dan berkembang.
3. Keteladanan orang tua di dalam bertutur kata dan perilaku sehari-hari akan menjadi wahana pendidikan moral.
4. Setiap anggota keluarga memiliki sikap sosial yang mulia, dengan cara yang demikian keluarga akan menjadi wahana pembentukan manusia sebagai mahluk sosial.
5. Keluarga merupakan lembaga yang berperan dalam meletakan dasar-dasar pendidikan agama.
6. Keluarga berusaha menciptakan kondisi yang dapat menumbuh kembangkan inisiatif, retivitas, kehendak, emosi, tanggungjawab, ketrampilan dan kegiatan lain.

Selanjutnya Setiawati dan Ima Ni’mah (2007:71) berpendapat bahwa tujuan bimbingan belajar sebagai berikut:

1. Pengembangan sikap dan kebiasaan yang baik, terutama dalam mengerjakan tugas dalam mengembangkan ketrampilan serta dalam bersikap terhadap guru.
2. Menumbuhkan disiplin belajar dan terlatih, baik secara mandiri maupun kelompok.
3. Mengembangkan pemahaman dan pemanfaatan kondisi fisik, sosial dan budaya di lingkungan sekolah atau alam sekitar untuk mengembangkan pengetahuan, ketrampilan sekitar untuk pengembangan pengetahuan, ketrampilan dan pengembangan pribadi.

Menurut Daryanto dan Farid (2015:60) mengungkapkan bahwa tujuan bimbingan belajar adalah membantu individu (peserta didik) agar mencapai perkembangan yang optimal, sehingga tidak menghambat perkembangan belajar peserta didik. Selain itu secara khusus tujuan bimbingan belajar yaitu agar peserta didik mampu menghadapi dan memecahkan masalah belajar. Sedangkan dalam konteks kemandirian bimbingan belajar adalah agar peserta didik mandiri dalam belajar.

Tujuan bimbingan menurut Salahudin (2010:22-23) terbagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan bimbingan secara umum yaitu terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya yang cerdas, yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Sedangkan tujuan bimbingan secara khusus yaitu:

Membantu siswa-siswa untuk mengembangkan pemahaman diri sesuai dengan kecakapan, minat, pribadi, hasil belajar serta kesempatan yang ada.

Membantu siswa-siswa untuk mengembangkan motif-motif dalam belajar, sehingga tercapai kemajuan pengajaran yang berarti.

Memberikan dorongan di dalam pengarahan diri, pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan keterlibatan diri dalam proses pendidikan.

Membantu siswa-siswa untuk memperoleh kepuasan pribadi dalam penyesuaian diri secara maksimum terhadap masyarakat.

Membantu siswa-siswa untuk hidup di dalam kehidupan yang seimbang dalam berbagai aspek fisik, mental dan social.

* + - * 1. **Teknik-Teknik Bimbingan Belajar**

Ketika melakukan bimbingan belajar tidak menutup kemungkinan banyak orang tua yang membuat kesalahan teknik dalam mendidik anaknya. Orang tua sering melakuakn kesalahan dalam melaksanakan pendidikan di lingkungan keluarga.Menurut Budiamin, dkk (2006:24) ada beberapa tipe bimbingan keluarga yang berpengaruh terhadap perkembangan anak yaitu:

1. Tipe bimbingan orang tua yang hangat

Orang tua yang hangat, menunjukan kasih sayang yang dalam, perhatian yang tinggi terhadap kepentingan anak-anaknya, anak-anak dari keluarga seperti ini menunjukan sifat mandiri, keyakinan diri yang tinggi dalam mengerjakan tugas-tugas belajar. Mereka tidak cepat putus asa, dan tidak takut berbuat salah.

1. Tipe bimbingan orang tua yang mengekang

Tingkah laku orang tua yang mengekang, terlihat dari banyaknya orang tua memberikan larangan terhadap anaknya, orang tua seperti ini lebih banyak menempatkan ketidaksetujuannya terhadap keinginan dan tingkah laku anak-anaknya, sifat otoriter tampak menonjol pada orang tua ini yang menuntut anaknya patuh dan cenderung ringan tangan untuk menghukum anak kalau tidak mematuhi kehendak orang tua.

1. Tipe bimbingan orang tua yang mengabaikan

Orang tua seperti ini cenderung membiarkan anak-anaknya. Kebebasan yang diberikan sangat berlebihan sehingga tampaknya orang tua tidak memperdulikan anak-anaknya. Sikap orang tua yang mengabaikan adalah sikap orang tua yang salah.

1. Tipe bimbingan orang tua yang bermusuhan

Orang tua yang bersikap bermusuhan terhadap anaknya, menunjukan kekejaman yang menimbulkan penderitaan berat dan perasaan tidak disukai dalam diri anaknya. Orang tua seperti ini bena-benar seperti tidak meninginkan anak-anaknya, bahkan tidak memenuhi kebutuhan biologis anak-anaknya secara pantas walaupun orang tua itu mampu. Anak-anak dari orang tua seperti ini tidak memiliki perasaan aman di dalam dirinya, karena merasa tidak dimiliki.

Selain itu menurut Umar dan Sartono dalam Salahudin (2010:96-98), cara-cara yang dipergunakan dalam bimbingan dan konseling ada dua macam yaitu pendekatan secara kelompok dan pendekatan secara individual.

Bimbingan Kelompok

Teknik ini dipergunakan dalam membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah melalui kegiatan kelompok. Artinya masalah itu dirasakan oleh kelompok atau individu sebagai anggota kelompok. Beberapa bentuk khusus cara bimbingan kelompok ini ialah:

*Hoom room* program yaitu program kegiatan yang dilakukan dengan tujuan agar guru mengenal murid-muridnya lebih baik sehingga dapat membantunya secara efisien.

*Karyawisata*, erfungsi sebagai salah satu cara dalam bimbingan kelompok. Dengan ini dapat mendapat informasi lebih baik.

*Diskusi kelompok*, merupakan suatu cara yang memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah bersama-sama.

*Kegiatan kelompok*, merupakan cara yang baik dalam bimbingan karena individu mendapat kesempatan untuk berpartisipasi dengan sebaik-baiknya.

*Organisasi siswa*, bimbingan ini bisa mendapatkan kesempatan untuk belajar mengenai berbagai aspek kehidupan sosial.

1. Bimbingan Individual

Bimbingan individual merupakan salah satu cara pemberian bantuan secara perseorangan dan secara langsung. Pemberian bantuan dilaksanakan secara *face to face relationship* (hubungan langsung muka ke muka atau hubungan empat mata). Bimbingan ini biasanya bersifat pribadi.

Adapun menurut Sukmadinata (2011:243-244), mengemukakan bahwa keseluruhan teknik bimbingan belajar dibedakan antara teknik bimbingan kelompok dan bimbingan individual yang dijelaskan di bawah ini:

1. Bimbingan individual

Bimbingan individual adalah suatu bantuan yang diberikan kepada individu (siswa) dalam situasi individual. Teknik bimbingan ini ada yang bersifat informatif (memberikan informasi) dan ada juga yang bersifat terapeutik atau menyembuhkan. Beberapa teknik bimbingan individual yang ebrsifat informatif adalah ceramah/penjelasan, wawancara, nasihat, penyampaian bahan-bahan tertulis, penyampaian informasi melalui media elektronik yang diberikan secara individual. Teknik yang bersifat terapeutik yaitu konseling individual dan psikoterapi individual.

1. Bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok merupakan suatu bantuan yang diberikan kepada individu (siswa) yang dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan inipun ada yang bersifat informatif dan terapeutik, tetapi ada juga yang bersifat adjustif. Bimbingan kelompok hampir sama dengan bimbingan individual hanya saja dilakukan secara berkelompok. Bimbingan kelompok bersifat adjustif adalah bantuan kepada individu dalam membina hubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain.

* + - * 1. **Peranan Orang Tua**

Orang tua merupakan seseorang yang telah melahirkan kita, selain itu orang tua yang telah memberikan arti kehidupan bagi kita. Maka memang benar apabila tanggung jawab pendidikan terletak di tangan kedua orang tua dan tidak dapat dipikulkan kepada orang lain. Sejalan dengan Ihsan (2008:63-64) Tanggung jawab pendidikan yang perlu disadarkan dan dibina oleh orang tua terhadap anak antara lain sebagai berikut:

1. Memelihara dan membesarkannya. Tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan makan, minum dan perawatan, agar ia dapat hidup secara berkelanjutan.
2. Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahagiakan dirinya.
3. Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang berguna bagi hidupnya, sehingga apabila ia telah dewasa ia mampu berdiri sendiri dan membantu orang lain serta melaksanakan kekhalifahannya.
4. Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah sebagai tujuan akhir hidup muslim. Tanggun jawab ini dikategorikan juga sebagai tanggug jawab kepada allah.

Kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara terus menerus perlu dikembangkan kepada setiap orang tua. Orang tua ada ibu dan ayah yang menjalani kehidupan berumah tangga dan memiliki tugas dan peranan yang sangat penting, ada pun tugas dan peranan orang tua terhadap anaknya yaitu, melahirkan, mengasuh, membesarkan, mengarahkan menuju kepada kedewasaan serta menanamkan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku. Disamping itu juga harus mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri anak, memberi teladan dan mampu mengembangkan pertumbuhan pribadi dengan penuh tanggung jawab dan penuh kasih sayang. Anak-anak yang tumbuh dengan berbagai bakat dan kecenderungan masing-masing adalah karunia yang sangat berharga, yang digambarkan sebagai perhiasan dunia. Oleh karena itu, kesempatan untuk mendidik dan memperoleh pendidikan bagi anak lebih banyak diberikan oleh orang tua, mengingat sebagain besar waktu anak banyak di rumah bersama-sama dengan orang tua.

Selanjutnya Taufiq, dkk (2010:11.35-11.38) peran orang tua yang diharapkan oleh orang tua siswa dalam rangka bimbingan belajar antara lain: 1) mengadakan konsultasi, 2) memberi balikan, 3) menjadi sumber belajar, 4) berbagi informasi, 5) mengetahui jadwal belajar, 6) mengetahui kondisi sekolah, 7) berdialog dengan anak, 8) memberi ganjaran atau balikan kepada anak, 9) memberi bantuan atau dukungan yang dibutuhkan oleh anak, 10) mengembangkan kebiasaan belajar yang baik, 11) berupaya memenuhi perlengkapan belajar, 12) menerima dan menghargai individualitas anak, 13) memperlakukan anak sesuai norma sosial, 14) membantu warga masyarakat.

Selain itu, Purwanto (2009:82) mengemukakan bahwa peranan ibu dan ayah adalah sebagai berikut:

1. Peranan ibu

Pada kebanyakan keluarga, ibu lah yang memegang peranan yang terpenting terhadap anak-anaknya. Sejak anak dilahirkan, ibulah yang selalu ada disampingnya.. ibulah yang memberi makan dan minum, memelihara dan selalu bercampur baur dengan anak-anak. Itu sebabnya kebanyakan anak lebih cinta kepada ibunya daripada kepada anggota keluarga yang lain.

Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Maka dari itu, seorang ibu hendaklah yang bijaksana dan pandai mendidik anak-anaknya. Sebagian orang mengatakan kaum ibu adalah pendidik bangsa.

Nyatanya betapa besar tugas ibu sebagai pendidik dan pengurus rumah tangga. Baik buruknya pendidikan ibu terhadap anaknya akan berpengaruh besar terhadap perkembangan watak anaknya dikemudian hari. Seorang ibu yang selalu khawatir dan selalu menurutkan keinginan anak-anaknya, akan berakibat kurang baik.

Sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab sebagai anggota keluarga, dapat disimpulkan bahwa peranan ibu dalam pendidikan anak-anaknya adalah sebagai berikut:

1. Sumber dan pemberi rasa kasih sayang.
2. Pengasuh dan pemelihara
3. Tempat mencurahkan isi hatinya.
4. Pengatur kehidupan dalam rumah tangga
5. Pembimbing hubungan pribadi.
6. Pendidik dalam segi-segi emosional.
7. Peranan Ayah

Disamping ibu, ayah juga memegang peranan yang penting pula. Anak memandang ayah sebagai orang yangtinggi gengsinya. Kegiatan seorang ayahterhadap pekerjaannya sehari-hari sungguh besar pengaruhnya terhadap anak-anaknya.

Meskipun demikian, dibeberapa keluarga masih dapat kita lihat kesalahan-kesalahan pendidikan yang dilakukan oleh tindakan seorang ayah. Karena terlalu sibu bekerja, sehingga ayah tidak punya waktu untuk bergaul mendekati anak-anaknya. Lebih celaka lagi seorang ayah yang dengan sengaja tidak mau berurusan dengan pendidikan anak-anaknya. Ia mencari kesenangan bagi diri sendirinya saja. Segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat dirumah tangga mengenai pendidikan anak-anaknya dibebankan kepada istrinya, dituduhnya, dan dimaki-maki istrinya.

Tanpa bermaksud mendiskriminasi tugas dan tanggung jawab ayah dan ibu di dalam keluarga, ditinjau dari fungsi dan tugasnya sebagai ayah, dapat dikemukakan disini bahwa peranan ayah dalam pendidikan anak-anaknya yang lebih dominan adalah :

1. Sumber kekuasaan di dalam keluarga
2. Penghubung intern keluarga dengan masyarakat atau dunia luar.
3. Pemberi perasaan aman bagi seluruh anggota keluarga.
4. Pelindung terhadap ancaman dari luar.
5. Hakim atau yang mengadili jika terjadi perselisihan.
6. Pendidik dalam segi-segi rasional

Menurut Pratisiti (2008:104) ada beberapa hal yang dapat di catat oleh orang tua untuk mengembangkan kompetensi anak yaitu:

1. Kualitas waktu kebersamaan antara anak dan orang tua lebih penting dibandingkan kuantitas, peran pengganti orang tua dibutuhkan untuk memberikan pengalaman sosial.
2. Memberikan bantuan dasar yang tepat.
3. Memberikan kesempatan untuk memperoleh kesempatan
4. Memberikan pengarahan dan dukungan terhadap aktivitas anak.
5. Memberikan keleluasaan bagi anak untuk bergerak secara bebas.
6. Memberikan kesempatan pada anak untuk melihat secara luas berbagai informasi yang berasal dari lingkungan.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan siswa yang pertama, karena di dalam keluarga siswa pertama kalinya mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Pengenalan siswa kepada kebudayaan, pendidikan, nilai dan norma-norma kehidupan bermasyarakat dimulai dalam lingkungan keluarga.

1. **Bimbingan Belajar Dari Orang Tua**

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan siswa yang pertama, karena di dalam keluarga inilah siswa pertama kalinya mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Bimbingan belajar dari orang tua memberikan dampak psikologis yang baik sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan optimisme siswa dalam proses belajarnya. Sejalan dengan Septiana (2016:121) menyatakan bahwa Bimbingan belajar dari orang tua merupakan proses pemberian bantuan oleh orang tua kepada anak dalam mengatasi berbagai kesulitan belajar selama di sekolah sehingga anak dapat mencapai keberhasilan belajar yang optimal.

Keberhasilan yang diperoleh anak tentunya ada seseorang yang mendukungnya yaitu dari pihak keluarga khususnya dari orang tua ketika belajar di rumah. Menurut Armiraj (2014:2) bimbingan belajar dari orang tua memilki kaitan dengan hasil belajar anak, hal ini dikarenakan seorang yang dibimbing dengan baik oleh orang tuanya akan mendapatkan hasil belajar yang baik dari pada siswa yang tidak dibimbing orang tuanya. Hal ini disebabkan anak yang dibimbing oleh orang tuanya sebelum mereka belajar di sekolah, mereka sudah membawa bekal dari rumah.

Menurut Rofi’in (2016:8) mengemukakan bahwa Bimbingan belajar dari orang tua merupakan pemberian bantuan atau pertolongan dari bapak atau ibu sebagai orang yang bertanggung jawab dalam keluarga untuk melakukan secara terus menerus bimbingan dan sistematis pendidikan dan anaknya, dengan memberikan bimbingan dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Orang tua yang selalu memberikan bimbingan terhadap anak terutama dalam hal belajar akan membantu menumbuhkan sikap dan semangat siswa dalam belajar sehingga motivasi belajar siswa akan semakin meningkat.

Pemberian bimbingan kepada anak merupakan hal yang perlu dilakukan karena anak akan merasa lebih percaya diri ketika mengahdapi masalah. Hal ini sejalan dengan Puspasari (2016:20) bahwa bimbingan belajar dari orang tua merupakan proses bantuan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya agar dapat menjadi pribadi yang mandiri, pribadi yang dapat mengatasi dan menyelasaikan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam hidupnya. Diharapkan siswa dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya dengan menjadi pribadi yang mandiri.

Sejalan dengan pendapat Parnata (2014:3) menyimpulkan bahwa bimbingan belajar dari orang tua merupakan proses bantuan dari orang tua kepada anak/siswa yang diberikan sehari-hari dan melekat dengan kebersamaan kehidupannya dengan kasih sayang, perhatian, penerimaan, tanggung jawab, dan pemberian bantuan atau pertolongan untuk memecahkan kesulitan atau hambatan belajar sehingga dapat menyesuaikan diri dengan situasi belajarnya, dapat mengembangkan ketrampilan belajarnya dan membentuk kebiasaan belajar yang ajeg, serta dapat mencapai hasil belajar seopimal mungkin sesuai potensi yang dimilikinya.

Bimbingan belajar orang tua sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, hal ini sejalan dengan pendapat Hastomo (2011: 138) bimbingan yang dari orang tua dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar pada siswa. Dalam meningkatkan belajar anak maka perlu adanya bentuk tindakan yaitu berupa teknik tertulis seperti kalender akademik, pamflet, berita kegiatan murid, buku cara membimbing anak; dan teknik lisan seperti kunjungan rumah, pertemuan; dan teknik peragaan yaitu pameran hasil karya siswa. Tidakan-tindakan yang diberikan kepada siswa ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa agar mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan kajian teoretik di atas dapat disintesiskan bahwa Bimbingan Belajar dari Orang Tua merupakan bantuan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya untuk mengarahkan dan memahami dirinya, mengenal lingkungan, mengembangkan kemampuan yang dimilikinya serta merencanakan masa depannya mencapai perkembangan yang optimal dengan aspek indikator: (1) bimbingan belajar dari orang tua berupa kasih sayang, (2) memotivasi untuk belajar, (3) tanggung jawab akan belajar anak, (4) memberikan perlindungan dan pertolongan, (5) membantu mengatasi kesulitan dalam berkonsentrasi belajar.

1. **Hasil Penelitian Yang Relevan**

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Alan Nuari Armiraj, 2014. Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Jambi yang berjudul ‘‘*Hubungan Bimbingan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 55/1* Sridadi*”.* Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan analisis data kuantitatif, dengan subjek penelitian siswa kelas IV sebanyak 30 orang. Data penelitian mengenai bimbingan orang tua diperoleh melalui penyebaran angket, dan data hasil belajar diperoleh dari rata-rata nilai mid dari 5 mata pelajaran. Sementara itu analisis data yang dilakukan dengan keofisien korelasi menggunakan rumus korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisen korelasi rxy= 0.605, angka ini menunjukan tingkat korelasi positif yang kuat antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa. Sementara itu dari pengujian hipotesis dengan *uji-t* diketahui bahwa thitung (4.207) > ttabel (1.701) sehingga hipotesis penelitian dapat diterima dan terbukti. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan antara bimbingan orang tua siswa dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 55/I Sridadi.

Penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Parnata, 2014. Yang berjudul *Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Matematika* Siswa Kelas V SDN Gugus V Tapaksiring**.** Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Pendidikan Ganesha. Hasil analisis yang didapat menunjukkan: (1) Hubungan antara bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar matematika sebesar *r*x1 = 0,676 dan koefisien determinasi sebesar 45,65% (2) Hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar matematika sebesar *r*x2 = 0,725 dan koefisien determinasi sebesar 52,6% (3) Hubungan antara bimbingan belajar orang tua dan konsep diri dengan hasil belajar matematika sebesar *R*x1x2y = 0,78 dan koefisien determinasinya sebesar 60,88%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan belajar orang tua dan konsep diri secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus V Tampaksiring tahun 2013/2014 diterima.

Selain itu, Penelitian yang dilakukan oleh Prisca Septiana, 2016. Yang berjudul *Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.* Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Negeri Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) bimbingan belajar orang tua peserta didik kelas V SDN Gugus Erlangga memiliki kategori cukup baik dan hasil belajar IPS peserta didik kelas V SDN Gugus Erlangga memiliki kategori baik, (2) besar koefisien korelasi (r hitung) yaitu 0,609 sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar IPS masuk dalam kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa 61% hasil belajar IPS peserta didik dipengaruhi oleh bimbingan belajar orang tua, sedangkan 39% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang relevan di atas, dapat ditemukan bahwa terdapat hubungan positif antara bimbingan belajar dari orang tua dengan hasil belajar Mata Pelajaran Matematika. Hal tersebut dibuktikan dengan analisis statistik dan secara empiris dapat dibuktikan.

1. **Kerangka Berpikir**

Bimbingan Belajar Dari Orang Tua merupakan bantuan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya untuk mengarahkan dan memahami dirinya, mengenal lingkungan, mengembangkan kemampuan yang dimiliki serta merencanakan masa depannya mencapai perkembangan yang optimal dengan aspek indikator: (1) bimbingan belajar dari orang tua berupa kasih sayang, (2) memotivasi untuk belajar, (3) tanggung jawab akan belajar anak, (4) memberikan perlindungan dan pertolongan, (5) membantu mengatasi kesulitan dalam berkonsentrasi belajar.

Hasil Belajar mata pelajaran Matematika adalah suatu hasil perubahan pada aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami kegiatan pembelajaran dan penilaian dengan indikator siswa dapat 1) Membaca dan menuliskan bilangan bulat positif dan negatif, 2) Mengurutkan bilangan bulat positif dan negatif dari yang terkecil ke besar atau sebaliknya, 3) Melakukan penjumlahan bilangan bulat positif dan negatif.

Berdasarkan kajian teoritik di atas, dapat di susun kerangka berpikir ‘‘Hubungan antara Bimbingan Belajar Dari Orang Tua dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika’’

HUBUNGAN

Variabel Y

Variabel X

Hasil Belajar

Bimbingan Belajar Dari Orang Tua

RESPONDEN

Berdasarkan kerangka berpikir di atas dapat diduga bahwa terdapat hubungan positif antara Bimbingan Belajar Dari Orang Tua dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika. Semakin orang tua memberikan perhatian dan motivasi bimbingan kepada anak, belajar anak akan terpantau dan hasil yang diperoleh akan sesuai dengan yang diharapkan.

1. **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teoretik kerangka berpikir, dapat diajukan hipotesis penelitian ini adalah :

1. Tidak terdapat hubungan positif antara Bimbingan Belajar dari Orang Tua dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri Situpete.
2. Terdapat hubungan positif antara Bimbingan Belajar Dari Orang Tua dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri Situpete.

**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan uraian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Antara Bimbingan Belajar Dari Orang Tua dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Situpete Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor.

**Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Situpete Jalan Bahagia No.35 Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018.

1. Waktu Penelitian

Penelitian sudah berjalan sejak awal bulan November sampai dengan bulan Mei 2018, melalui survey kasus dengan mencari masalah di Sekolah Dasar Negeri Situpete untuk mata pelajaran Matematika khususnya pada siswa kelas IV.

**Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini akan berpengaruh terhadap kelancaran dan keberhasilan yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini menggunakan metode survey untuk mengumpulkan data dari siswa yang terpilih sebagai responden. Dalam kegiatan penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional, studi korelasional adalah studi yang mempelajari hubungan antara lebih dari dua variable, dan besarnya hubungan antara variable bebas terhadap variable terikat.

Metode survey merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk mendukungnya data penelitian. Sedangkan pendekatan studi korelasional digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai hubungan antara bimbingan belajar dari orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran Matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Situpete.

**Konstelasi Masalah Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Variabel Bimbingan Belajar Dari Orang Tua sebagai Variabel bebas (X) dan variabel Hasil belajar Mata Pelajaran Matematika sebagai variabel terikat (Y).

Konstelasi masalah variabel penelitian yaitu sebagia berikut:

ε

Y

X

Gambar 3.1 Bagan Konstelasi Masalah Penelitian

Keterangan : X : Variabel Bimbingan Belajar Dari Orang Tua

Y : Variabel hasil belajar

ε : Variabel lain yang tidak diteliti

Variabel lain tidak diteliti langsung karena secara statistik tidak signifikan.

**Populasi dan Sampel**

1. **Populasi Penelitian**

Sugiyono (2014:80) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Situpete yang berjumlah 92 siswa. Data populasi dapat dilihat pada table 3.1

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian Kelas IV SDN Situpete**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kelas | Jumlah Populasi |
| 1 | IV A | 30 |
| 2 | IV B | 32 |
| 3 | IV C | 30 |

1. **Sampel Penelitian**

Sugiyono (2014:81) menyebutkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Teknik dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik acak sampling (simple random sampling) dari sekolah SDN Situpete. Pengambilan sampel (sampling) dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik random sampling dengan rumus *Taro Yamane:*

Keterangan : n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

d2 : presisi yang ditetapkan (10%)

Cara perhitungan untuk mendapatkan sampel adalah sebagai berikut :

= = 47,92

Jumlah sampel dari perhitungan rumus adalah sebanyak 47,92 yang dibulatkan menjadi 48 orang. Sampel tersebut terdiri dari siswa siswi kelas IV A, IV B dan Kelas IV C Sekolah Dasar Negeri Situpete Bogor. Dengan jumlah distribusi sampel penelitian terlihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Distribusi Jumlah Sampel Penelitian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama kelas | Jumlah populasi | Perhitungan pengambilan sample | Jumlah sample (dibulatkan) |
| 1 | IV A | 30 |  | 16 |
| 2 | IV B | 32 | 16,7 | 17 |
| 3 | IV C | 30 | 15,6 | 17 |
| Jumlah | | 92 |  | 50 |

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah sampel penelitian di Sekolah Dasar Negeri Situpete Kota Bogor siswa kelas IV A berjumlah 16 orang, siswa IV B berjumlah 17 orang dan siswa kelas IV C berjumlah 17 orang. Sampel yang diambil untuk dijadikan sebagai responden yaitu berjumlah yaitu 50 siswa.

**Teknik Pengumpulan Data**

Data atau informasi utama yang dibutuhkan pada variable terikat dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar matematika sedangkan data pada variabel bebas adalah angket bimbingan belajar dari orang tua. Oleh karena itu akan dikembangkan suatu instrumen atau alat pengumpulan data yang berupa tes hasil belajar mata pelajaran matematika yang valid dan reliable yang sudah diuji cobakan. Untuk angket bimbingan belajar dari orang tua melalui uji coba instrumen pengumpulan data, penelitian korelasi menggunakan instrumen untuk memperoleh data secara langsung dari semua responden yang telah terpilih sebagai sampel penelitian. Penelitian korelasi dengan pendekatan korelasional ini menggunakan dua instrumen untuk mengukur hubungan antara bimbingan belajar dari orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri Situpete Kota Bogor.

Pada hasil belajar menggunakan instrumen dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda. Sedangkan instrumen untuk angket bimbingan belajar dari orang tua disusun dalam bentuk kuesioner dengan pernyataan menggunakan sistem skala likert yang terdiri dari 5 rentang instrument, responden hanya memilih salah satu dari alternatif jawaban positif sebagai berikut : 5 untuk jawaban Sering Sekali (SS), 4 untuk jawaban Sering (S), 3 untuk jawaban Kadang-Kadang (K), 2 untuk jawaban Pernah (P), 1 untuk jawaban Tidak Pernah (TP). Sedangkan untuk pertanyaan negatif menggunakan score terbalik, nilai 5 untuk jawaban Tidak Pernah (TP), 4 untuk jawaban Pernah (P), 3 untuk jawaban Kadang-Kadang (K), 2 untuk jawaban Sering (S), 1 untuk jawaban Sering Sekali (SS) Dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Skor Item Alternatif Jawaban**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Pernyataan | SS | S | K | P | TP |
| Positif (+) | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Negatif (-) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

**Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian meliputi definisi konseptual, definisi opersional, kisi-kisi instrumen dan uji coba instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas).

**Variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika (Y)**

1. **Definisi Konseptual**

Hasil belajar mata pelajaran matematika adalah suatu hasil perubahan pada aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami kegiatan pembelajaran dan penilaian dengan indikator siswa dapat 1) Membaca dan menuliskan bilangan bulat positif dan negatif, 2) Mengurutkan bilangan bulat positif dan negatif dari yang terkecil ke besar atau sebaliknya, 3) Melakukan penjumlahan bilangan bulat positif dan negatif.

* 1. **Definisi Operasional**

Hasil belajar dapat diukur dengan skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap instrumen yang mengukur hasil belajar mata pelajaran matematika dengan indikator : 1) Membaca dan menuliskan bilangan bulat positif dan negatif, 2) Mengurutkan bilangan bulat positif dan negatif dari yang terkecil ke besar atau sebaliknya, 3) Melakukan penjumlahan bilangan bulat positif dan negatif.

* 1. **Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Kisi-kisi instrumen hasil belajar Sekolah Dasar Negeri Situpete Kota Bogor sesuai dengan indikator pengukuran dapat dilihat pada table 3.4

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika (Sebelum Uji Coba)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| KD | Materi Ajar | Indikator | Butiran Soal | Tingkat Kognitif |
| 5.1 Mengurutkan bilangan bulat | Bilangan  Mengurutkan bilangan bulat | 1. Membaca dan menuliskan bilangan bulat positif dan negatif | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 | C1 |
| 2. Mengurutkan bilangan bulat positif dan negatif dari yang terkecil ke besar atau sebaliknya | 11,12,13,14,15,16,17,18,19,20 | C2 |
| 3. Melakukan penjumlahan bilangan bulat positif dan negatif | 21,22,23,24,25,26,27,28,29,30 | C3 |
| Jumlah | | | 30 |  |

1. **Uji Coba Instrumen Hasil Belajar Matematika**
   * + - 1. Validitas

Validitas atau kesahihan berkaitan dengan instrumen yang digunakan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur. Uji validitas dihitung dengan menggunakan rumus *Koefisien Korelasi Point Biserial*.

rpbi =

Keterangan :

rpbi = Koefisien Korelasi Biserial

Mp = rata-rata skor dari seluruh yang menjawab benar butir ke 1

Mt = rata-rata skor dari seluruh responden yang menjawab benar

SDt = Deviasi standart total

pt = Proporsi responden yang menjawab benar

qt = Proporsi responden yang menjawab salah (1-pi)

**Tabel 3.5 Data Validitas Butir Soal Hasil Belajar Matematika**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Uji Coba | Hasil  (%) | Jumlah Soal | Nomor Butir Soal |
| Valid | 76,7% | 23 | 1,2,3,4,8,9,10,11,12,14,15,16,  17,18,19,20,21,22,24,25,26,27,28 |
| Invalid | 23,3% | 7 | 5,6,7,13,23,29,30 |

**Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Hasil Belajar Matematika (Setelah Uji Coba)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| KD | Materi Ajar | Indikator | Butiran Soal | Tingkat Kognitif |
| 5.1 Mengurutkan bilangan bulat | Bilangan  Mengurutkan bilangan bulat | 1. Membaca dan menuliskan bilangan bulat positif dan negatif | 1,2,3,4,8,9,10 | C1 |
| 2. Mengurutkan bilangan bulat positif dan negatif dari yang terkecil ke besar atau sebaliknya | 11,12,14,15,16,17,18,19,20 | C2 |
| 3. Melakukan penjumlahan bilangan bulat positif dan negatif | 21,22,24,25,26,27,28 | C3 |
| Jumlah | | | 23 |  |

* + - * 1. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi pengukuran instrument atau tidak berubah dari waktu ke waktu. Uji realibilitas instrument menggunakan rumus *Kuder Richardson* (KR-20) dengan rumus :

KR-20= ()

keterangan :

KR-20= *Koefisien Korelasi*

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

p = proporsi jawaban benar pada butir tertentu

q = proporsi jawaban salah pada butir tertentu (q = 1-p)

= varians skor total

Berdasarkan hasil perhitungan instrumen hasil belajar. Indeks kriteria reliabilitas sebagai berikut:

KR-20= ()

= ()

= ()

= 1,045 (0,868) = 0,91

**Tabel 3.7 Indeks Kriteria Reliabilitas**

|  |  |
| --- | --- |
| Interval Nilai | Tingkat Hubungan |
| >0,90 | Sangat Tinggi |
| 0,70 – 0,90 | Tinggi |
| 0,50 – 0,70 | Sedang |
| <0,50 | Rendah |

Hasil perhitungan koefisien butir instrument varibel hasil belajar matematika memiliki reliabilitas yang sanggat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa data instrument varibel hasil belajar mata pelajaran matematika dapat dipercaya atau reliable.

1. **Variabel Bimbingan Belajar Dari Orang Tua (X)**

**Definisi Konseptual**

Bimbingan Belajar Dari Orang Tua merupakan bantuan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya untuk mengarahkan dan memahami dirinya, mengenal lingkungan, mengembangkan kemampuan yang dimiliki serta merencanakan masa depannya mencapai perkembangan yang optimal dengan indikator: (1) bimbingan belajar dari orang tua berupa kasih sayang, (2) memotivasi untuk belajar, (3) tanggung jawab akan belajar anak, (4) memberikan perlindungan dan pertolongan, (5) membantu mengatasi kesulitan dalam berkonsentrasi belajar.

1. **Definisi Operasional**

Bimbingan belajar dari orang tua dapat diukur dengan skor yang diperoleh dari jawaban respoden terhadap instrumen yang mengukur aspek - aspek bimbingan belajar dari orang tua dengan indikator: (1) bimbingan belajar dari orang tua berupa kasih sayang, (2) memotivasi untuk belajar, (3) tanggung jawab akan belajar anak, (4) memberikan perlindungan dan pertolongan, (5) membantu mengatasi kesulitan dalam berkonsentrasi belajar.

1. **Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variable Bimbingan Belajar Dari Orang Tua**

Kisi-kisi instrumen bimbingan belajar dari orang tua Sekolah Dasar Negeri Situpete Kota Bogor. sesuai dengan indikator pengukuran dapat dilihat pada table 3.8

**Tabel 3.8 Kisi- Kisi Instrumen Penelitian Variable Bimbingan Belajar Dari Orang Tua (Sebelum Uji Coba)**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek | Indikator | Item | | Jumlah |
| (+) | (-) |
| 1. | Kasih Sayang | Membimbing belajar dengan penuh kasih sayang | 1,2,4 | 3 | 4 |
| Mengecek buku pelajaran setiap hari. | 5,6,7 | 8 | 4 |
| 2. | Memotivasi untuk belajar | Memahami nilai hasil belajar anak. | 9,10,11 | 26 | 4 |
| Mengingatkan anak akan waktunya untuk belajar. | 13,14 | 15,16 | 4 |
| 3. | Tanggung jawab akan belajar anak | Menyediakan keperluan untuk belajar. | 17,18,19 | 31 | 4 |
| Memberi teguran saat anak terlambat pulang. | 21,22,23 | 24 | 4 |
| 4. | Memberikan perlindungan dan pertolongan | Mendampingi anak ketika belajar di rumah. | 25,12,27 | 34 | 4 |
| Memberikan solusi jika anak mengalami kesulitan belajar. | 29,30,20 | 32 | 4 |
| 5. | Membantu mengatasi kesulitan dalam berkonsentrasi belajar. | Menciptakan suasana yang tenang disaat jam belajar. | 33,28,35 | 36 | 4 |
| Menyediakan waktu untuk menyegarkan pikiran saat menghadapi kejenuhan belajar anak. | 37,38,40 | 39 | 4 |
| Jumlah | | | 29 | 11 | 40 |

**Uji Coba I**

1. **Uji Coba Instrumen Bimbingan Belajar Dari Orang Tua**
2. Uji Validitas

Validitas berkaitan dengan kesahihan suatu instrument-instrumen yang valid adalah instrument yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini akan dihitung dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *person product moment* (rxy) dengan menggunakan rumus menurut Slavin :

Di mana :

rxy = koefisien korelasi antar variable X dan Y

= jumlah skor item

= jumlah skor total individu

n = banyaknya responden yang diuji

Apabila rhitung > rtabel (a= 5%) adalah valid dan sebaliknya α= tingkat kesalahan. Perhitungan dengan program *Excel For Windows* sedangkan uji signifikansi dengan uji t digunakan pada analisis data Bab IV.

**Tabel 3.9 Data Analisis Butir Soal Bimbingan Belajar Dari Orang Tua**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Uji Coba | Hasil (%) | Jumlah Soal | Nomor Butir Soal |
| Valid | 57,5% | 23 | 1,2,3,6,7,8,10,17,18,19,25,26,27,29,30,31,  32,33,34,35,36,38,39 |
| Invalid | 42,5% | 17 | 4,5,9,11,12,13,14,15,16,20,21,22,23,24,28,37,40 |

**Tabel 3.10 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Bimbingan Belajar Dari Orang Tua (Setelah Uji Coba)**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek | Indikator | Item | | Jumlah |
| (+) | (-) |
| 1. | Kasih Sayang | Membimbing belajar dengan penuh kasih saying | 1,2 | 3 | 3 |
| Mengecek buku pelajaran setiap hari. | 6,7 | 8 | 3 |
| 2. | Memotivasi untuk belajar | Memahami nilai hasil belajar anak. | 10 | 26 | 2 |
| 3. | Tanggung jawab akan belajar anak | Menyediakan keperluan untuk belajar. | 17,18,19 | 31 | 4 |
| 4. | Memberikan perlindungan dan pertolongan | Mendampingi anak ketika belajar di rumah. | 25,27 | 34 | 3 |
| Memberikan solusi jika anak mengalami kesulitan belajar. | 29,30 | 32 | 3 |
| 5. | Membantu mengatasi kesulitan dalam berkonsentrasi belajar. | Menciptakan suasana yang tenang disaat jam belajar. | 33,35 | 36 | 3 |
| Menyediakan waktu untuk menyegarkan pikiran saat menghadapi kejenuhan belajar anak. | 38 | 39 | 2 |
| Jumlah | | | 15 | 8 | 23 |

1. Perhitungan Koefisien Realiabel

Perhitungan koefisien reabilitas instrument dengan menggunakan rumus *Alpah Cronbach* (=rtt) untuk menghitung keandalan tingkat kepercayaan instrument.

r = [ 1- ]

Dimana :

r = koefisien reabilitas

k = jumlah butir soal

xi2 = varians butir soal

xt2 = varians total

Koefisien *Alpah Cronbach* untuk menghitung tingkat kepercayaan instrument.

rtt = () (1-)

= () (1-)

= 1,04 . 0,85

= 0,884

Berdasarkan hasil perhitungan instrument Bimbingan Belajar Dari Orang Tua. Indeks kriteria reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 3.11 Indeks Kriteria Reliabilitas**

|  |  |
| --- | --- |
| Interval Nilai | Tingkat Hubungan |
| 0,80 – 1,00 | Sangat Tinggi |
| 0,70 – 0,79 | Tinggi |
| 0,60 – 0,69 | Sedang |
| <0,60 | Rendah |

Hasil perhitungan koefisien butir instrumen variabel bimbingan belajar dari orang tua memiliki reliabilitas yang sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil butir instrumen variabel bimbingan belajar dari orang tua dapat dipercaya atau reliable.

1. **Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul digunakan teknik analisis data secara deskriptif (statistik deskriptif) meliputi : Penyajian data table distribusi frekuensi (TDF), diagram histogram/polygon dan lingkaran (piechart). Ukuran sentral meliputi : mean, median, modus dan ukuran penyebaran meliputi varians. Sedangkan uji coba persyaratan penelitian meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana.

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Data penelitian ini terdiri dari:

1. Rata-rata (Mean)

Mean =

1. Jarak skor (range)

R = skor tertinggi – skor terendah

1. Banyak Kelas Interval

BK = 1 + 3,3 log n

1. Jarak atau Interval Kelas

JK = Range – BK

1. Nilai Tengah (Median)

Me = Bb + p ()

1. Nilai yang sering Muncul (Modus)

Mo = b + p ()

1. Varians Sampel (G2)

*G2 =*

1. Standard Deviasi

SD = √G2

1. Uji Prasyarat Analisis
2. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengatahui normalitas sample atau memeriksa keabsahan sampel. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Lieliefors denga rumus:

Lo = F(Zi) – S(Zi)

Keterangan :

Lo = harga mutlak terbesar

F(Zi) = peluang angka baku

S(Zi) = proporsi angka baku

1. Uji homogenitas varians

Perhitungan pengujian homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dua varians kelompok sama atau berbeda. Uji homogenitas varian memiliki kriteria pengujian Fhitung < Ftabel maka Ho diterima dan data bersifat homogeny. Uji homogenitas varian diketahui dengan perhitungan Fhitung.

Fh =

1. Uji Signifikansi

Perhitungan uji signifikansi menggunakan rumus:

thitung =

Keterangan :

t = nilai thitung

r = koefisien korelasi thitung

n = jumlah responden

r2 = kuadrat dari koefisien korelasi thitung

uji signifikasi dengan syarat jika nilai thitung > ttabel maka Ha diterima dan sebaliknya jika nilai thitung < ttabel maka Ha ditolak.

1. Regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur hubungan fungsional satu variable bebas dengan satu variable terikat, dengan rumus: Y = a + bX
2. Koefisien korelasi digunakan untuk perhitungan nilai koefisien korelasi variable penelitian dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (rxy)
3. Derajat koefisien determinasi dihitung dengan rumus :

KD = r2 x 100%

1. **Hipotesis Statistik**
   * + 1. Ho : ( tidak terdapat hubungan antara bimbingan belajar dari orang tua (X) dengan hasil belajar mata pelajaran Matematika (Y)).
       2. Ha : ; ( terdapat hubungan antara Bimbingan Belajar Dari Orang Tua (X) dengan hasil belajar mata pelajaran Matematika (Y))

Keterangan :

H = Hipotesis Alternative

Ho = Hipotesis nol

pxy = nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan hubungan antara bimbingan belajar dari orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran matematika.

Ho : = Hipotesis awal adalah korelasi antara X dengan Y sama dengan nol.

Ha : = Hipotesis penelitian adalah koefisien korelasi antara X dengan Y lebih dari nol.

1. **Jadwal Kegiatan Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| November | | | | Desember | | | | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Menyusun dan bimbingan proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Seminar proposals |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Perbaikan proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Bimbingan Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Uji Coba Instrumen |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7. | Analisis Data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8. | Penyususunan Laporan Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9. | Sidang Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 10 | Wisuda |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Kegiatan penelitian yang di lakukan di Sekolah Dasar Negeri Situpete Kota Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Langkah awal sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu, dilaksanakan uji coba instrumen penelitian khusus untuk variabel bimbingan belajar dari orang tua sebagai variabel bebas dan hasil belajar mata pelajaran matematika sebagai variabel terikat yang dilaksanakan pada hari Jum’at, 9 Februari 2018. Peserta yang mengikuti uji coba instrumen berjumlah 30 responden (siswa) yaitu siswa kelas V B Sekolah Dasar Negeri Situpete Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor semester genap pada tahun pelajaran 2017/2018. Setelah dilakukan uji coba instrumen selanjutnya yaitu dilakukan penelitian.

Hasil penelitian kedua variabel yang diteliti yaitu variabel bimbingan belajar dari orang tua (X) dan hasil belajar mata pelajaran matematika (Y), maka dapat dianalisis dan dideskripsikan secara statistik deskripstif dengan *mean, median, modus, standard deviasi*, nilai maksimum, nilai minimum, *varian sampel*, skor total, banyak kelas, dan rentang kelas seperti pada sub bab berikut:

1. **Deskripsi Data Hasil Penelitian**
2. **Deskripsi Data Statistik Deskriptif**

Deskripsi data hasil penelitian dikelompokan menjadi dua bagian atau variabel, yang terdiri dari : data variabel bebas, yaitu bimbingan belajar dari orang tua (X), dan data variabel terikat hasil belajar mata pelajaran matematika (Y), yaitu yang dideskripsikan dalam bentuk deskriptif statistik.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Statistik Deskriptif Hasil Penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Unsur Statistik | Variabel X | Variabel Y |
| Valid | 23 | 23 |
| Mean | 94,74 | 17,76 |
| Median | 94,5 | 18 |
| Modus | 95 | 19 |
| Standar Deviasi | 5.283 | 2,8396 |
| Skor Maksimum | 106 | 23 |
| Skor Minimum | 81 | 11 |
| Varians Sampel | 27,911 | 8.0637 |
| Skor Total | 4737 | 888 |

\*Penghitungan tersebut ada pada lampiran 21 dan lampiran 22

Berdasarkan tabel di atas, menunjukan bahwa kedua variabel menghasilkan data perhitungan yang berbeda. Untuk variable X menghasilkan data yang *valid* 23 dengan *mean* 94,74 *median* 94,5 *modus* 95 *standard deviasi* sebesar 5,283 yang memiliki skor maksimum 106, skor minimum 81, *varians sampel* 27,911 skor total 4737 banyak kelas 7, panjang kelas 4, dan rentang skor 25.

Sedangkan untuk variabel Y menghasilkan data yang valid 23 dengan *mean* 17,76 *median* 18 *modus* 19 *standard deviasi* sebesar 2,8396 yang memiliki skor maksimum 23, skor minimum 11, *varians sampel* 8,0637 skor total 888, banyak kelas 7, panjang kelas 2, dan rentang skor 12.

1. **Deskripsi Data Variabel Bimbingan Belajar Dari Orang Tua (X)**

Berdasarkan hasil penelitian tentang bimbingan belajar dari orang tua dengan banyak sampel yang digunakan sebanyak 50 responden untuk mengetahui skor bimbingan belajar dari orang tua diberikan angket berupa pernyataan kepada 50 siswa yang terdiri dari 17 siswa pada kelas IV A , 17 siswa pada kelas IV B dan 16 siswa pada kelas IV C, dengan jumlah pernyataan sebanyak 23 butir. Pilihan jawaban yang disediakan sebanyak lima macam yaitu, Sering sekali, Sering, Kadang-kadang, Pernah dan Tidak Pernah. Sehingga data yang diperoleh, antara lain: Jumlah skor keseluruhan sebesar 4737 dengan skor tertinggi 106 dan skor terendah 81, dengan demikian rentang skornya adalah 25. Rata- rata skor sebesar 94,74 dengan nilai tengah atau *median* sebesar 94,5 dan skor yang sering muncul atau *modus* adalah 95, serta banyak kelas 7 panjang kelas 4. Untuk nilai *varian sampel* adalah 27,911 dengan *standard deviasi* sebesar 5,283. Adapun distribusi frekuensi data bimbingan belajar dari orang tua, selengkapnya dapat dilihat pada table dan gambar di bawah ini.

Table 4.2 Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian Variabel X

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Interval kelas | Batas Kelas | Fabsolut | Frelatif (%) |
| 1 | 81 - 84 | 80,5 – 84,5 | 2 | 4% |
| 2 | 85 – 88 | 84,5 – 88,5 | 2 | 4% |
| 3 | 89 – 92 | 88,5 – 92,5 | 12 | 24% |
| 4 | 93 – 96 | 92,5 – 96,5 | 16 | 32% |
| 5 | 97 – 100 | 96,5 – 100,5 | 11 | 22% |
| 6 | 101– 104 | 100,5 – 104,5 | 6 | 12% |
| 7 | 105– 108 | 104,5 – 108,5 | 1 | 2% |
| Jumlah | | | 50 | 100% |

\*Penghitungan tersebut ada pada lampiran 21

Berdasarkan data di atas menunjukan bahwa, penyebaran skor bimbingan belajar dari orang tua berada pada interval kelas 81 sampai 84 sebesar 4% dan frekuensi sebanyak 2 siswa, kemudian interval kelas 85 sampai 88 sebesar 4% dan frekuensi sebanyak 2 siswa, interval kelas 89 sampai 92 sebesar 24% dan frekuensi sebanyak 12 siswa, interval kelas 93 sampai 96 sebesar 32% dan frekuensi sebanyak 16 siswa, interval kelas 97 sampai 100 sebesar 22% dan frekuensi sebanyak 11 siswa, interval kelas 101 sampai 104 sebesar 12% dan frekuensi sebanyak 6 siswa, interval kelas 105 sampai 108 sebesar 2% dan frekuensi sebanyak 1 siswa. Untuk memperjelas hasil distribusi frekuensi tersebut, dapat dilihat pada diagram histogram berikut ini:

|  |
| --- |
| SKOR BIMBINGAN BELAJAR DARI ORANG TUA  104,5  100,5  96,5  92,5  88,5  84,5  80,5  0  25  5  10  15  20  108,5  1  16  2  2  6  11  12  8 |

Gambar 4.1 Diagram Histogram Data Hasil Penelitian Variabel X

Dilihat dari histogram di atas, menunjukan bahwa berdasarkan skor siswa yang telah didapat diketahui bahwa penyebaran frekuensi skor tertinggi bimbingan belajar dari orang tua berada pada rentang 93 sampai 96 sebanyak 16 siswa (32%), sedangkan frekuensi skor terendah berada pada rentang 105 sampai 108 sebanyak 1 siswa (2%). Berdasarkan data statistik deskriptif, bimbingan belajar dari orang tua memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 94,74.

1. **Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian tentang hasil belajar mata pelajaran matematika dengan banyak sampel yang digunakan sebanyak 50 responden. Untuk mengetahui skor hasil belajar diberikan tes berupa pertanyaan kepada 50 siswa yang terdiri dari 17 siswa pada kelas IV A, 17 siswa pada kelas IV B, dan 16 siswa pada kelas IV C dengan jumlah sebanyak 23 pertanyaan dengan 4 pilihan. Sehingga data yang diperoleh, antara lain : jumlah skor keseluruhan sebesar 888 dengan skor tertinggi 23 dan skor terendah 11, dengan demikian rentang nilainya 12, dan rata-rata nilai sebesar 17,76 dengan skor tengah atau median sebesar 18 dan skor yang sering muncul atau modus adalah 19 serta banyak kelas tujuh, panjang kelas dua, untuk nilai varian sampel adalah 8,0637 dengan standard deviasi sebesar 2,8396.

Adapun distribusi frekuensi data hasil belajar, selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini:

Table 4.3 Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian Variabel Y

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Interval Kelas | Batas Kelas | Fi | F Relatif (%) |
| 1 | 11 – 12 | 10,5 – 12,5 | 3 | 6% |
| 2 | 13 – 14 | 12,5 – 14,5 | 4 | 8% |
| 3 | 15 – 16 | 14,5 – 16,5 | 7 | 14% |
| 4 | 17 – 18 | 16,5 – 18,5 | 14 | 28% |
| 5 | 19 – 20 | 18,5 – 20,5 | 14 | 28% |
| 6 | 21 – 22 | 20,5 – 22,5 | 5 | 10% |
| 7 | 23– 24 | 22,5 – 24,5 | 3 | 6% |
| Jumlah | | | 50 | 100% |

\*Penghitungan tersebut ada pada lampiran 22

Berdasarkan data di atas menunjukan bahwa, penyebaran skor hasil belajar berada pada interval kelas 11 sampai 12 sebesar 6% dan frekuensi sebanyak 3 siswa , kemudian interval kelas 13 sampai 14 sebesar 8% dan frekuensi sebanyak 4 siswa, interval kelas 15 sampai 16 sebesar 14% dan frekuensi sebanyak 7 siswa, interval kelas 17 sampai 18 sebesar 28% dan frekuensi sebanyak 14 siswa, interval kelas 19 sampai 20 sebesar 28% dan frekuensi sebanyak 14 siswa, interval kelas 21 sampai 22 sebesar 10% dan frekuensi sebanyak 5 siswa, dan interval kelas 23 sampai 24 sebesar 6% dan frekuensi sebanyak 3 siswa. Untuk memperjelas hasil distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada diagram histogram berikut ini.

|  |
| --- |
| 25  Skor Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika  22,5  20,5  18,5  16,5  14,5  12,5  10,5  20  15  24,5  0  5  10  3  5  14  14  7  4  3 |

Gambar 4.2 Diagram Histogram Data Hasil Penelitian Variabel Y

Dilihat dari histogram di atas, menunjukan bahwa berdasarkan skor siswa yang telah didapat diketahui bahwa frekuensi skor tertinggi dari hasil belajar berada pada rentang 17 sampai 18 dan rentang 19 sampai 20 sebanyak 14 siswa (28%), sedangkan frekuensi terendah berada rentang 11 sampai 12 dan rentang 23 sampai 24 sebanyak 3 siswa (6%).

1. **Pengujian Prasyarat Analisis**

Pengujian Prasyarat Analisis meliputi normalitas galat baku taksiran dan uji homogenitas varian. Sesuai dengan jenis data tersebut, uji normalitas galat baku taksiran menggunakan uji *Lilliefors* dan untuk uji homogenitas menggunakan *uji Fisher*.

1. **Uji Normalitas Galat Baku Taksiran**

Pengujian normalitas galat baku taksiran dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Untuk mengujinya yaitu dengan menggunakan *uji Lilliefors* terhadap variabel bimbingan belajar dari orang tua (X) dan variabel hasil belajar mata pelajaran matematika (Y) dengan syarat :

Ho = Lhitung > Ltabel, berarti galat baku taksiran tidak normal.

Ho = Lhitung < Ltabel, berarti galat baku taksiran normal.

Untuk mengetahui Uji Normalitas Galat baku pada variable X dan Y, dapat dilihat pada table di bawah ini:

Table 4.4 Rangkuman Uji Normalitas Data Variabel X dan Y

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Galat Baku Taksiran | Lhitung | Ltabel | Kesimpulan |
| α = 0,05 |
| 1. | Variabel X dan Y | 0,0712 | 0,125 | Normal |
| Syarat Normal = Lhitung < Ltabel | | | | |

\*Penghitungan tersebut ada pada lampiran 25

Berdasarkan perhitungan data variable X dan Y, dihasilkan Lhitung = 0,0712. Harga tersebut dikonsultasikan dengan tabel *Lilliefors* dengan N = 50 pada taraf signifikasi 5%, maka harga Ltabel = 0,125. Sehingga harga Lhitung<Ltabel maka distribusi data bimbingan belajar dari orang tua (X) dengan hasil belajar mata pelajaran matematika (Y) adalah normal.

1. **Uji Homogenitas Varians**

Perhitungn uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data bersifat homogen atau tidak, dengan menggunakan uji *Fisher* menggunakan varians terbesar dibanding varians terkecil.

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas data bimbingan belajar dari orang tua dan hasil belajar mata pelajaran matematika diperoleh Fhitung sebesar 3,46 untuk jumlah sample 50 dan taraf signifikan α = 0,05 diperoleh Ftabel sebesar 4,04.

Dimana jika:

Fhitung >Ftabel berarti tidak homogen

Fhitung < Ftabel berarti homogen

Karena Fhitung < Ftabel berarti data yang digunakan homogen.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Table 4.5 Hasil Uji Homogenitas Variabel X dan Y

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Varians Yang Diuji | Jumlah Sampel | F | | α = 0,05 |
| Fhitung | Ftabel |
| 1. | X atas Y | 50 | 3,46 | 4,04 | Homogen |
| Syarat Uji Taraf Signifikansi Fhitung < Ftabel | | | | | |

\*Penghitungan tersebut ada pada lampiran 24

Berdasarkan hasil perhitungan homogenitas data bimbingan belajar dari orang tua dan hasil belajar mata pelajaran matematika diperoleh nilai Fhitung = 3,46 sedangkan Ftabel = 4,04 berdasarkan kriteria pengujian data di atas Ho diterima dan H1 ditolak, hal ini berarti skor pada variabel bimbingan belajar dari orang tua dan skor pada hasil belajar mata pelajaran matematika memiliki varian yang sama, sehingga kedua skor berasal dari populasi yang homogen.

1. **Pengujian Hipotesis Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yang diuji melalui metode statistik berupa uji regresi dan korelasi. Data yang diuji terdiri atas data variabel bimbingan belajar dari orang tua (X) dan variabel hasil belajar mata pelajaran matematika(Y).

Data yang dinyatakan normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis nol (Ho) yang akan dilanjutkan diterima atau sebaliknya pada taraf kepercayaan α = 0,05 atau 5%.

**Analisis Regresi Linear Sederhana**

Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui arah hubungan antara bimbingan belajar dari orang tua (X) dengan hasil belajar mata pelajaran matematika (Y), yaitu dengan menggunakan analisis regresi sederhana, yang umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaa regresi yaitu Ŷ = a + bX.

Tabel 4.6 Rangkuman Persamaan Regresi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Konstanta (a) | Koefisien arah (b) | Persamaan Regresi  (Y = a + bX) |
| - 31,90 | 0,5242 | Y = - 31,90+ 0,5242X |

\*Penghitungan tersebut ada pada lampiran 28

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh konstanta a = - 31,90 dan koefisien b = 0,5242. Dengan demikian hubungan fungsional antara bimbingan belajar dari orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran matematika dalam bentuk persamaan regresi, yang kemudian digambarkan pada diagram pencar di bawah ini :

Gambar 4.3 Hubungan Fungsional antara variabel X dan Y

Pada diagram pencar di atas menunjukan suatu korelasi bahwa terdapat hubungan positif dan menunjukan keeratan antara kedua variable. Korelasi positif variable Y akan naik apabila variable X naik, jika variable X dikendalikan maka variabel Y juga akan dikendalikan. Sesuai dengan hasil perhitungan analisis persamaan regresi, hubungan fungsional antara X dan Y disajikan dalam bentuk Y = - 31,90+ 0,5242X dengan X adalah signifikan.

**Uji Signifikasi Regresi**

Untuk menentukan hipotesis teruji dengan syarat jika Fhitung > Ftabel. Maka, berdasarkan hasil perhitungan uji signifikasi regresi diperoleh Fhitung = 19,4392 dengan Ftabel = 4,04. dengan demikian, Fhitung > Ftabel (α=0,05) = 19,4392 > 4,04. Hubungan fungsional antara bimbingan belajar dari orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran matematika yaitu sangat signifikan.

**Uji Linearitas Regresi**

Pengujian linearitas regresi Bimbingan belajar dari orang tua (X) dengan hasil belajar mata pelajaran matematika (Y) dengan persyaratan persamaan regresi dikatakan linear apabila Fhitung < Ftabel. Berdasarkan hasil perhitungan Fhitung = - 1,66592 < Ftabel (α= 0,01) = 2,321 yaitu antara data Bimbingan belajar dari orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran matematika memiliki pola hubungan yang linear.

Table 4.7 Hasil perhitungan ANAVA Variabel bimbingan belajar dari orang tua (X) dengan hasil belajar mata pelajaran matematika (Y)

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Sumber Varian | dk (df) | JK | RJK | Fhitung | Ftabel | | Kesimpulan |
| 0,05 | 0,01 |
| Total | 50 | 16166 |
| Koefisien (a) | 1 | 15770,88 | 15770,88 | 19,4392 | 4,04 | 7,19 | Sangat Signifikan |
| Koefisien (b/a) | 1 | 375,7885 | 375,7885 |
| Sisa Residu | 48 | 19,3315 | 0,4655 |
| Tuna Cocok | 18 | - 2400,76 | - 2400,76 | - 1,66592 | 1,96 | 2,321 | Linear |
| Galat (error) | 30 | 43233 | 1441,1 |

\*Penghitungan tersebut ada pada lampiran 26

Keterangan :

DK : Derajat kebebasan

JK : Jumlah Kuadrat

RJK : Rata-rata jumlah kuadrat

Berdasarkan perhitungan uji signifikan regresi diperoleh nilai Fhitung = - 1,66592 dengan Ftabel(0,05) = 1,96 dan Ftabel(0,01) = 2,321 dengan dkpembilang (k-2) = 18 dan dkpenyebut (n-k) = 30. Dengan demikian Fhitung < Ftabel (α = 0,05) < Ftabel (α = 0,01) = - 1,66592 < 1,96 < 2,321. Sehingga dapat dinyatakan bahwa Fhitung < Ftabel  berarti hipotesisi linear diterima, sehingga dapat disimpulkan antara data bimbingan belajar dari orang tua (X) dan hasil belajar mata pelajaran matematika (X) memiliki pola hubungan yang linear.

**Pengujian Hipotesis Statistik (Ho dan Ha)**

Untuk menemukan Ho dan Ha yang pada prinsipnya adalah menguji karakteristik populasi berdasarkan informasi yang diterima dari suatu sampel, maka digunakan pengujian hipotesis statistik yang akan dihitung dari hasil uji koefisien korelasi, dimana hubungan antara bimbingan belajar dari orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran matematika dinyatakan dengan syarat:

Ho : py = 0, tidak terdapat hubungan antara bimbingan belajar dari orang tua (X) dengan hasil belajar mata pelajaran matematika (Y).

Ho : py ≠ 0, terdapat hubungan antara bimbingan belajar dari orang tua (X) dengan hasil belajar mata pelajaran matematika (Y).

Pengujian hipotesis bahwa terdapat hubungan antara bimbingan belajar dari orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran matematika menggunakan uji signifikansi koefisien korelasi yaitu dengan uji t. Kriteria pengujian signifikansi koefisien korelasi adalah jika apabila thitung > ttabel , maka koefisien korelasi dinyatakan signifikansi. Adapun perhitungan dari uji signifikansi pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Uji Signifikansi Korelasi Variabel Bimbingan Belajar Dari Orang Tua (X) dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika (Y)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| N | Koefisien Korelasi | DK | thitung | ttabel | | Kesimpulan |
| (α = 0,05) | (α = 0,01) |
| 50 | 0,975 | 48 | 30,715 | 2,042 | 2,750 | Hubungan Positif dan Signifikansi |
| Uji taraf signifikansi thitung > ttabel | | | | | | |

\*Penghitungan tersebut ada pada lampiran 28

Berdasarkan hasil perhitungan uji koefisien korelasi didapatkan rxy (hitung) = 0,975. Adpun data hasil penelitian dapat digambarkan pada kurva berikut:



-2,042 0 2,042

Gambar 4.4 Kurva Penolakan dan Penerimaan H0

30,715

Berdasarkan hasil perhitungan yang digambarkan pada kurva penolakan dan penerimaan H0 didapatkan hasil H0 ditolak karena thitung (30,715) > ttabel (2,042), yang menunjukan Ha diterima yang berarti koefisien korelasi bimbingan belajar dari orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran matematika adalah signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara bimbingan belajar dari orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran matematika.

**Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi**

1. Uji Koefisien Korelasi

Kekuatan hubungan antara variabel Bimbingan belajar dari orang tua (X) dengan hasil belajar mata pelajaran matematika (Y) ditunjukan oleh koefisien korelasi. Nilai koefisien tersebut dikonsultasikan dengan tabel interprestasi r.

Table 4.9 Interpretasi Kecenderungan Koefisien Korelasi

|  |  |
| --- | --- |
| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
| 0,000 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,200 – 0,399 | Rendah |
| 0,400 – 0,599 | Sedang |
| 0,600 – 0,799 | Kuat |
| 0,800 – 1,000 | Sangat Kuat |

Pengujian hipotesis menggunakan uji signifikansi koefisien korelasi dengan uji t, dan apabila t(hitung) > t (tabel), maka koefisien korelasi dinyatakan signifikan.

Table 4.10 Hasil Perhitungan Uji Signifikansi Korelasi Variabel Bimbingan Belajar dari Orang Tua (X) dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika(Y)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| N | Koefisien Korelasi | DK | thitung | ttabel | | Kesimpulan |
| (α = 0,05) | (α = 0,01) |
| 50 | 0,975 | 48 | 30,715 | 2,042 | 2,750 | Hubungan Positif dan Signifikansi |
| Uji taraf signifikansi thitung > ttabel | | | | | | |

\*Penghitungan tersebut ada pada lampiran 28

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh t(hitung) = 30,715 dengan ttable (α = 0,05) = 2,042. Dengan demikian , t(hitung) > ttable (α = 0,05) = 30,715 > 2,042 yang berarti koefisien korelasi Bimbingan belajar dari orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran matematika dinyatakan positif dan signifikan yang artinya bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara bimbingan belajar dari orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran matematika.

1. Perhitungan Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (r2) antara bimbingan belajar dari orang tua (X) dengan hasil belajar mata peljaran matematika (Y) adalah = 0,951 dengan koefisien determinasi 95,1%. Hal ini berarti bahwa bimbingan belajar dari orang tua berperan memberi konstribusi sebesar 95,1% terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika, sedangkan 4,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah melalui proses analisis data pengujian hipotesis, bahwa bimbingan belajar dari orang tua (X) dengan hasil belajar mata pelajaran matematika (Y) memiliki hubungan yang positif, dimana hal ini ditandai dengan uji signifikansi dan regresi yang menunjukkan persamaan regresi yaitu Ŷ = - 31,90 + 0,5242X. Hal ini berarti setiap kenaikan satu unit variabel bimbingan belajar dari orang tua akan menyebabkan peningkatan pada hasil belajar mata pelajaran matematika sebesar 0,5242.

Hubungan antara bimbingan belajar dari orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran matematika ditunjukkan oleh harga koefisien korelasi sebesar 0,975. Harga koefisien tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara bimbingan belajar dari orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran matematika. Adapun bimbingan belajar dari orang tua memiliki konstribusi terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi (r2) sebesar 95,1%. Hal tersebut berarti setiap penaikan atau penurunan hasil belajar mata pelajaran matematika dipengaruhi oleh bimbingan belajar dari orang tua sebesar 95,1%, sedangkan sisanya 4,9% Dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Hasil perhitungan tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Pranata, 2014. Yang berjudul *Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Matematika* Siswa Kelas V SDN Gugus V Tapaksiring**.** Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Pendidikan Ganesha*.* Menunjukkan bahwa bimbingan belajar orang tua dan konsep diri dengan hasil belajar matematika siswa ternyata terdapat hubungan yang positif, hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai rhitung antara bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar matematika sebesar *r*x1 = 0,676, sedangkan rtebel sebesar = 0,195. Hal ini menunjukkan rhitung > rtebel = 0,676 > 0,195, sedangkan koefisien determinasi diperoleh sebesar 45,65%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan belajar orang tua dan konsep diri secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus V Tampaksiring tahun 2013/2014 diterima.

Selain itu, penelitian ini didukung oleh Alan Nuari Armiraj, 2014. Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Jambi yang berjudul ‘‘*Hubungan Bimbingan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 55/1* Sridadi*”.* Analisis data yang dilakukan dengan keofisien korelasi menggunakan rumus korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisen korelasi rxy= 0.605, angka ini menunjukan tingkat korelasi positif yang kuat antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa. Sementara itu dari pengujian hipotesis dengan *uji-t* diketahui bahwa thitung (4.207) > ttabel (1.701) sehingga hipotesis penelitian dapat diterima dan terbukti. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan antara bimbingan orang tua siswa dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 55/I Sridadi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh I Wayan Pranata dan Alan Nuari Armiraj dengan penelitian yang saya lakukan terdapat perbandingan yang berbeda. Pada penelitian yang saya lakukan mendapatkan hasil thitung lebih tinggi dari pada penelitian I Wayan Pranata dan Alan Nuari Armiraj, karena hasil thitung yang saya peroleh sebesar 30,715 lebih besar dari ttabel sebesar 2,042.

Berdasarkan perhitungan analisis statistik tersebut dapat diketahui bahwa orangtua maupun guru harus lebih memperhatikan bimbingan belajar yang diberikan orang tua terhadap siswa agar hasil belajar mata pelajaran matematika meningkat, terutama terhadap orang tua karena mereka adalah guru pertama dan paling banyak interaksi langsung dengan anak atau siswa. Sedangkan hasil belajar mata pelajaran matematika siswa pada sekolah tersebut dikategorikan dalam keadaan baik, hal ini menunjukkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran matematika diantaranya faktor internal dan faktor eksternal.

Hal ini sesuai dengan pendapat Dalyono (2015:55-60) faktor- faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu:

1. Faktor Internal (yang bersumber dari dalam diri siswa) meliputi: Kesehatan, berkaitan dengan psikis siswa, Intelegensi dan Bakat yaitu meliputi IQ, EQ, Minat dan Motivasi yang diberikan kepada anak, dan Cara belajar siswa.
2. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri)meliputi: Keluarga, merupakan tempat anak pertama kali belajar, Sekolah, Masyarakat**,** dan Lingkungan Sekitar berkaitan dengan kondisi yang ada di rumah.

Senada dengan apa yang dikemukakan Susanto (2013:13) mengidentifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ke dalam sepuluh macam diantaranya yaitu : kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, susana belajar, kompetensi guru, dan kondisi masyarakat yang ada dilingkungan sekitarnya.

Hasil penelitian tersebut sesuai yang dikemukakan Parnata (2014:3) bimbingan belajar orang tua merupakan proses bantuan dari orang tua kepada anak/siswa yang diberikan sehari-hari dan melekat dengan kebersamaan kehidupannya dengan kasih sayang, perhatian, penerimaan, tanggung jawab, dan pemberian bantuan atau pertolongan untuk memecahkan kesulitan atau hambatan belajar sehingga dapat menyesuaikan diri dengan situasi belajarnya, dapat mengembangkan ketrampilan belajarnya dan membentuk kebiasaan belajar yang ajeg, serta dapat mencapai hasil belajar seopimal mungkin sesuai potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian di atas, secara empirik dan teori dapat dibuktikan dengan analisis statistik bahwa terdapat hubungan positif antara bimbingan belajar dari orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran matematika. Jadi, salah satu upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika dengan memberikan bimbingan belajar dari orang tua pada siswa sejak dini.

1. **Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian yang penulis laksanakan, tentunya mempunyai banyak keterbatasan. Keterbatasan – keterbatasan yang penulis laksanakan adalah :

1. Keterbatasan Pengetahuan Statistik Pendidikan

Peneliti harus mengingat serta mempelajari kembali mengenai pengetahuan statistik dikarenakan mata kuliah statistik pendidikan dipelajari pada semester awal.

1. Keterbatasan Responden

Sedikitnya jumlah sampel yang diperoleh yaitu hanya 50 responden dikarenakan hanya ada 1 SD saja di SD Negeri Situpete kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor.

1. Keterbatasan Referensi

Peneliti menyadari bahwa referensi sangat terbatas sehingga membuat terhambat ketika mempelajari kajian teoretik, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

1. Keterbatasan Waktu Penelitian

Peneliti melaksanakan pengambilan data berupa angket dan soal serta dokumentasi yang sangat singkat serta dilakukan dalam satu waktu, sehingga menyebabkan data yang diperoleh sangat rentang yang dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian.

1. Keterbatasan Biaya Penelitian

Peneliti memiliki keterbatasan dalam biaya pendidikan, hal ini dikarenakan peneliti belum bekerja dan dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti masih dibiayai oleh orang tua sehingga peneliti hanya mengambil sampel yang sesuai dengan terkait penelitian.

1. Keterbatasan Sumber Data
2. Primer

Data yang diperoleh dari responden kurang memuaskan dikarenakan kemampuan dari responden.

1. Sekunder

Referensi yang ada di kampus kurang begitu lengkap jadi peneliti harus mencari referensi yang dibutuhkan. Kemudian referensi peneliti yang relevanpun sulit dicari.

**BAB V**

**SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara bimbingan belajar dari orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran matematika, yang berarti semakin tinggi tingkat bimbingan belajar dari orang tua akan semakin tinggi pula hasil belajar mata pelajaran matematika siswa, demikian sebaliknya semakin rendah tingkat bimbingan belajar dari orang tua maka semakin rendah pula hasil belajar mata pelajaran matematikanya.

Hubungan tersebut terlihat dari harga koefisien korelasi r sebesar 0,975 yang berarti hubungan antara variabel sangat tinggi. Harga koefisien persamaan regresi Ŷ = - 31,90 + 0,5242X yang berarti setiap peningkatan satu unit bimbingan belajar yang diberikan orang tua akan meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika sebesar 0,5242 unit. Konstribusi variabel bimbingan belajar dari orang tua dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika sebesar 0,951 atau sebanyak 95,1% dan sisanya 4,9% dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya.

1. **Implikasi**

Sebagai suatu penelitian yang dilakukan oleh Sekolah Dasar Negeri Situpete Kota Bogor di Kelas IVA, IVB, dan IVC maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Variabel bimbingan belajar dari orang tua memiliki hubungan yang positif dengan hasil belajar mata pelajaran matematika. Hubungan positif ini dimana bimbingan belajar dari orang tua dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika.
2. Hasil belajar matematika yang diperoleh anak akan maksimal yaitu dengan meningkatkan bimbingan belajar dari orang tua yang diberikan kepada anaknya. Adapun cara untuk meningkatkan bimbingan belajar orang tua yaitu dengan :
3. Orang tua dapat memberikan kasih sayang kepada anaknya, dengan indikator: membimbing belajar dengan penuh kasih sayang, dan mengecek buku pelajaran setiap hari.
4. Orang tua memberikan motivasi untuk belajar, dengan indikator: memahami nilai hasil belajar anak, dan mengingatkan anak akan waktunya untuk belajar.
5. Orang tua memiliki tanggung jawab akan belajar anak, dengan indikator : menyediakan keperluan untuk belajar, dan memberi teguran saat anak terlambat pulang.
6. Orang tua memberikan perlindungan dan pertolongan, dengan indikator: mendampingi anak ketika belajar di rumah, dan memberikan solusi jika anak mengalami kesulitan belajar.
7. Orang tua membantu mengatasi kesulitan dalam berkonsentrasi belajar, dengan indikator: menciptakan suasana yang tenang disaat jam belajar, dan menyediakan waktu untuk menyegarkan pikiran saat mengahdapai kejenuhan belajar anak.
8. **Saran**

Berdasarkan simpulan tersebut dapat disajikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya menyediakan lingkungan belajar yang mendukung kegiatan belajar siswa, menyusun kegiatan yang menyenangkan, merespon prilaku siswa secara positif dan menjadi teladan dalam menegakan peraturan serta kedisiplinan dalam pembelajaran dan melibatkan siswa secara optimal baik secara fisik, sosial dan mampu mengembangkan pembelajaran Matematika dengan baik dan kreatif.

1. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat mengembangkan kebiasaan belajar yang baik khususnya dalam pembelajaran matematika mulai dari dalam dirinya sendiri. Dengan mempertahankan hasrat dan keinginan untuk belajar dari guru, orang tua maupun teman. Bangga dengan dirinya secara realisis dan harapan serta cita-cita atas usaha belajarnya untuk meraih hasil belajar kognitif yang lebih baik.

1. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya dapat menyediakan fasilitas bimbingan konseling yang berguna untuk mengembangkan kecerdasan anak terutama dalam bidang akademik matematika. Sehingga siswa menjadi termotivasi menjadi lebih giat dalam belajar dan lebih bersemangat untuk meraih hasil belajar mata pelajaran matematika yang lebih baik.

1. Bagi orang tua

Orang tua terus memotivasi memberikan bantuan pada anak dengan memberikan bimbingan, seperti mengarahkan agar anak menyukai pelajaran yang ia sukai dengan belajar bersama anak di rumah dan membantu mengatasi permasalahan belajar mereka, memberikan perhatian terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika yang anak telah capai.

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana, hendaknya untuk menggunakan lebih dari satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sehingga dapat terlihat besarnya pengaruh faktor-faktor lain pada hasil belajar siswa.

Penelitian ini hanya membatasi hubungan bimbingan belajar dari orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran matematika, hendaknya dapat juga dicari atau dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang berhubungan dengan hasil belajar mata pelajaran matematika, seperti minat belajar, motivasi belajar, pendiidkan orang tua, dan lain-lain.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ahmadi, Soleh. 2014. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Amirono dan daryanto. 2016. *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Gava Media.

Anitah, Sri. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Armiraj, Alan Nuari. 2014. *Hubungan Bimbingan Orang Tua dengan Hasil Belajar siswa Kelas IV SDN 55/1 Sridadi.* PGSD Universitas Jambi. (diakses tanggal 21 Mei 2018)

Budiamin, dkk. 2006. Perkembangan Peserta Didik. Bandung: UPI PRESS

Dalyono. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Daryanto dan Mohamad Farid. 2015. *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum.* Yogyakarta: Gava Media.

Dimyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Egok, Asep Sugenda. 2016. Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika. Jurnal Pendidikan Dasar Vol 7 Edisi 2.

Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hasratuddin. 2014. *Pembelajaran Matematika Sekarang dan yang Akan Datang Berbasis Karakter.* Junal Didaktik Matematika Vol 1.

Hastomo, Agung. 2011. *Bimbingan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. PGSD UNY. (diakses tanggal 25 mei 2018)

Heruman. 2014. Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Hidayat, Syarif. 2016. *Profesi Kependidikan*. Tanggerang: Pustaka Mandiri.

Ihsan, Fuad. 2008. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa. 2015. *Manajemen Kelas* (*Classroom Management).* Bandung: Alfabeta.

Parnata, I Wayan. 2014. *Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus V Tampaksiring*. E-journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD. Vol 2. No 1

Pratisiti, Wiwien Dinar. 2008. Psikologi Anak Usia Dini. Jakarta: PT Indeks.

Prayitno dan Erman Amti. 2015. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Purwanto, Ngalim. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoritik dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Puspasari, Kiemas Ratih. 2016. *Hubungan Bimbingan Orang Tua dalam Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Rawa Laut.* PGSD Universitas Lampung. (diakses tanggal 9 Januari 2018)

Rusmana, 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu.* Jakarta: PT Raja Grafindo.

Salahudin, Anas. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka Setia.

Setiawati dan Ima Ni’mah Chudari. 2007. *Bimbingan dan Konseling.* Bandung: UPI PRESS.

Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.*Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Beajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kencana Prenada Media.

Taufiq, Agus dkk. 2010. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Thobroni. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA

Tim Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. 2011. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar dan Kalender Pendidikan Di sekolah Dasar*. Bogor: FKIP Universitas Pakuan.

Wahidmurni, dkk. 2014. *Evaluasi Pembelajaran (Kompetensi dan Praktik*). Yogyakarta: Nuha Litera.

Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yusuf, A Muri. 2015. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Yusuf Syamsu dan Juntika Nurihsan. 2010. *Landasan Bimbingan dan Konseling.* Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

**LAMPIRAN**

**Lampiran 1**

****

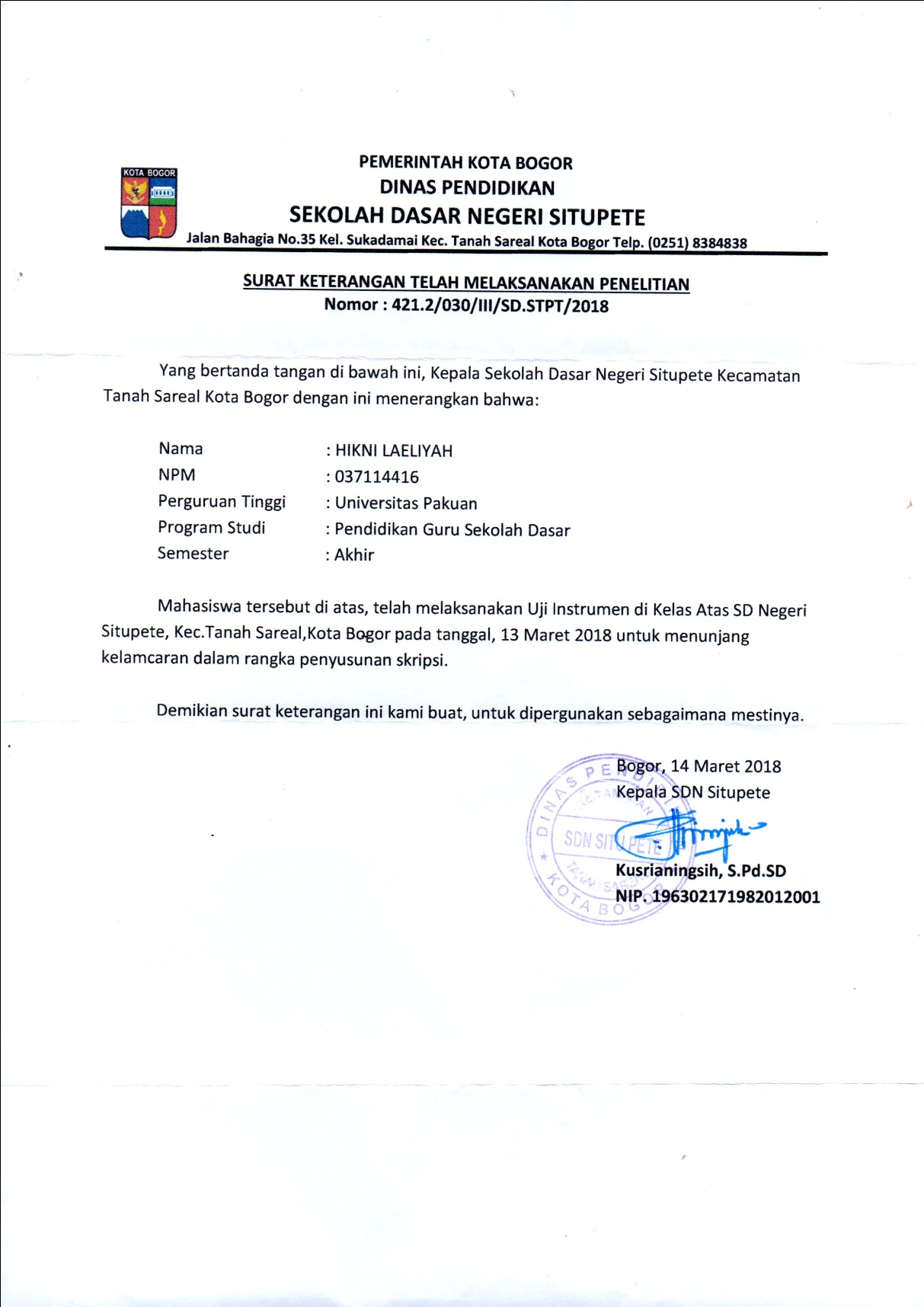
**Lampiran 2**

****

**Lampiran 3**

****

**Lampiran 4**

****

**Lampiran 6**

**INSTRUMEN PENELITIAN BIMBINGAN BELAJAR DARI ORANG TUA**

(Sebelum Uji Coba)

Nama Siswa :

Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian

Berikan tanda checklist (√) pada salah satu kolom (SS, S, K, P, TP) yang paling sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Semua jawaban yang anda pilih benar, asalkan anda menjawabnya dengan jujur. Identitas dan jawabanmu dijamin rahasia.

Keterangan :

SS = Sering Sekali, S = Sering, K = Kadang-kadang, P = Pernah, TP = Tidak Pernah

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | Jawaban | | | | |
| SS | S | K | P | TP |
| 1. | Orang tuaku memberikan perhatian kepada aku. |  |  |  |  |  |
| 2. | Orang tuaku mengarahkan aku ketika mengerjakan soal matematika. |  |  |  |  |  |
| 3. | Orang tuaku jika ingat mengingatkan aku untuk belajar. |  |  |  |  |  |
| 4. | Orang tuaku memperhatikan aku ketika aku belajar. |  |  |  |  |  |
| 5. | Orang tuaku mengecek kembali buku pelajaran sebelum aku berangkat ke sekolah. |  |  |  |  |  |
| 6. | Orang tuaku mengecek kembali hasil pekerjaan soal matematika yang aku kerjakan. |  |  |  |  |  |
| 7. | Orang tuaku memeriksa hasil ulangan yang aku dapatkan. |  |  |  |  |  |
| 8. | Orang tuaku memperbolehkanku membawa mainan daripada buku pelajaran ketika ke sekolah |  |  |  |  |  |
| 9. | Orang tuaku bangga ketika aku mendapat nilai matematika bagus. |  |  |  |  |  |
| 10. | Aku mendapat hukuman ketika aku mendapat nilai jelek. |  |  |  |  |  |
| 11. | Orang tuaku selalu memberi support untuk terus meningkatkan hasil belajar ku. |  |  |  |  |  |
| 12. | Orang tuaku memberi nasehat dan arahan ketika belajar di rumah. |  |  |  |  |  |
| 13. | Orang tuaku mengingatkan aku untuk disiplin dalam belajar. |  |  |  |  |  |
| 14. | Orang tuaku membuatkan aku jadwal belajar. |  |  |  |  |  |
| 15. | Orang tuaku memperbolehkan aku untuk bermain sesukaku. |  |  |  |  |  |
| 16. | Orang tuaku memperbolehkan aku nonton tv sampai larut malam. |  |  |  |  |  |
| 17. | Orang tuaku menyediakan pelengkapan sekolah yang lengkap. |  |  |  |  |  |
| 18. | Orang tuaku menambah bahan bacaan/buku yang  mendukung belajar agar dapat memperluas wawasan. |  |  |  |  |  |
| 19. | Aku memiliki sumber buku matematika yang banyak. |  |  |  |  |  |
| 20. | Ketika aku berpendapat orang tuaku menghargai dengan pendapatku. |  |  |  |  |  |
| 21. | Orang tuaku menanyakan mengapa aku pulang terlambat. |  |  |  |  |  |
| 22. | Orang tuaku menengurku saat aku kurang dalam belajar. |  |  |  |  |  |
| 23. | Orang tuaku marah ketika aku pulang terlambat ke rumah. |  |  |  |  |  |
| 24. | Orang tuaku biasa saja ketika aku belum pulang. |  |  |  |  |  |
| 25. | Orang tuaku mendampingi aku ketika belajar di rumah. |  |  |  |  |  |
| 26. | Aku mendapat hukuman ketika aku mendapat nilai jelek. |  |  |  |  |  |
| 27. | Orang tuaku memberikan solusi jika aku mengalami kesulitan dala belajar. |  |  |  |  |  |
| 28. | Orang tuaku membawaku ke tempat yang tenang apabila ingin belajar. |  |  |  |  |  |
| 29. | Orang tuaku mengajak diskusi ketika aku belum paham tentang mata pelajaran matematika. |  |  |  |  |  |
| 30. | Aku dibantu orang tuaku menyelesaikan masalah yang aku alami di sekolah. |  |  |  |  |  |
| 31. | Mainanku lebih banyak dari pada buku matematika ku. |  |  |  |  |  |
| 32. | Orang tuaku membiarkan aku menyelesaikan masalah sendiri. |  |  |  |  |  |
| 33. | Orang tuaku menciptakan suasana tenang ketika aku belajar di rumah . |  |  |  |  |  |
| 34. | Orang tuaku lebih mementingkan menonton tv dari pada menemaniku ketika belajar. |  |  |  |  |  |
| 35. | Aku belajar dalam lingkungan yang bersih dan sehat. |  |  |  |  |  |
| 36. | Orang tuaku sering bertengkar di hadapanku. |  |  |  |  |  |
| 37. | Ketika aku jenuh dalam belajar, orang tuaku menyarankan aku untuk keluar menghirup udara segar dan melihat sekeliling rumah. |  |  |  |  |  |
| 38. | Aku diajak berlibur oleh orang tua ku. |  |  |  |  |  |
| 39. | Ketika aku sudah jenuh, orang tuaku tetap menyuruhku untuk terus belajar. |  |  |  |  |  |
| 40. | Ketika belum selesai mengerjakan tugas, aku berhenti sejenak untuk mencari ide lain. |  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Positif (+) | | Negatif ( - ) | |
| Jawaban | Skor | Jawaban | Skor |
| Sangat Sering | 5 | Tidak pernah | 1 |
| Sering | 4 | Jarang | 2 |
| Kadang-kadang | 3 | Kadang-kadang | 3 |
| Jarang | 2 | Sering | 4 |
| Tidak pernah | 1 | Sangat Sering | 5 |

**INSTRUMEN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA**

(Sebelum uji coba)

Nama Siswa :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Negatif dua puluh lima dilambangkan….
2. - 205 c. - 25
3. - 250 d. – 200
4. Suhu ruangan pendingin mencapai sepuluh derajat Celcius di bawah nol dituliskan….
5. 100 C c. 00 C
6. - 50 C d. - 100 C

1. – 213 dibaca…
2. Positif seratus tiga belas c. negatif seratus tiga belas
3. Dua ratus tiga belas d. negatif dua ratus tiga belas
4. 124 dibaca…
5. Negatif seratus dua puluh empat c. seratus dua puluh empat
6. Seratus empat dua d. postitif seratus dua puluh empat
7. Negatif lima belas lebih kecil dari negatif lima dapat dituliskan….
8. – 15 < 5 c. – 15 > 5
9. – 15 < – 5 d. – 10 > - 5

-3 -2 -1 0 1 2 3 4 5 6

Bilangan bulat yang ditunjukkan diagram panah pada garis bilangan di atas adalah…..

1. – 2 c. 5
2. 3 d. – 5
3. Suhu di kota Bogor 150 C, suhu di kota Jakarta 50 C, suhu di kota Bekasi 100 C dan suhu di kota Depok 120 C. di Kota manakah yang lebih dingin…..
4. Jakarta c. Depok
5. Bekasi d. Bogor
6. Diagram panah yang menunjukkan negatif empat belas adalah…

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15

-15 -14 -13 -12 -11 -10 -9 -8 -7 -6 -5 -4 -3 -2 -1 0

-15 -14 -13 -12 -11 -10 -9 -8 -7 -6 -5 -4 -3 -2 -1 0

-10, -9, -8, -7, -6, -5, -4, -3, -2, -1, 0 1 2 3 4

9. Urutan yang benar pada garis bilangan di bawah ini adalah…

a. c.

-1 -2 -3 -5 -5 0 1 2 3 4 5 -1 -2 -3 -5 -5 0 5 4 3 2 1

b. d.

-5 -4 -3 -2 -1 0 1 2 3 4 5 -5 -4 -3 -2 -1 0 5 4 3 2 1

1. Bilangan bulat yang juga bilangan prima adalah….
2. 18 c. 27
3. 11 d. 21
4. Urutan suhu -50, 100, 00, -60 dari yang terpanas……
5. 100, 00, -50, -60  c. -50, -60, 00, 100
6. 00, -60, -50, 100 d. -60, -50, 00, 100
7. Bilangan – 10, -30, 0, -20, 30, 10, 20 Urutan dalam bilangan berikut dari yang terkecil adalah….
8. – 30, -20, -10, 0, 10, 20, 30 c. -10, -20, -30, 0, 30, 20, 10
9. -10, -20, -30, 0, 10, 20, 30 d. 0, -30, -20, -10, 10, 20, 30
10. Urutan suhu -2,-1,-10,-7,-5 dari yang paling dingin….
11. -1, -2, -5, -7, -10 c. -1, -2, -3, -10, -7
12. -10, -7, -5, -2, -1 d. -10, -7, -5, -1, -2
13. Suhu di kota depok -50 C, suhu di kota bogor -110 C, suhu di kota Jakarta 240 C dan suhu di kota cikarang 220 C. dari beberapa kota di atas urutkan suhu dari yang paling dingin…..
14. Cikarang, Jakarta, Bogor, Depok c. Depok, Bogr, Cikarang, Jakarta
15. Bogor, Depok, Cikarang, Jakarta d. Bogor, Depok, Jakarta, Cikarang
16. Urutan 150, 100, 400, 350, 250 dari yang terbesar adalah…
17. 400, 350, 250, 150, 100 c. 100, 150, 250, 350, 400
18. 400, 350, 250, 100, 150 d. 100, 150, 250, 400, 350

-10 -9 … -7 -6 … -4 -3 … -1 0 … 2

Isilah titik-titik yang kosong pada garis bilangan di atas…..

1. -5, -2, -8, 0 c. -8, -5, -2, 1
2. -8, -5, -1, 2 d. -8, -5, -2, -1
3. – 20, -30, 0, -10, -50, -60, -40

Urutan bilangan di atas dari yang terkecil adalah….

1. 0, -10, -20, -30, -40, -50, -60 c. –60, -50, -40, -30, -20, 0, -10
2. 0, -10, -20, -30, -50, -40, -60 d. -60, -50, -40, -30, -20, -10, 0
3. Urutan bilangan bulat dari yang terkecil ke terbesar di bawah ini yang tepat, kecuali….
4. -1, -2, -3, -4, -5 c. -5, -4, -3, -2, -1
5. 1, 2, 3, 4, 5 d. -16, -15, -14, -13, -12

-5 -4 -3 -2 -1

Diantara bilangan pada garis di atas yang paling besar adalah…

1. -5 c. -3
2. -4 d. -1
3. -5, -10, -8, -20

Di antara bilangan di atas bilangan yang paling kecil adalah…

1. -5 c. -8
2. -10 d. -20

21. Nilai dari (-4) + (-7) adalah

1. 3 c. 11
2. – 3 d. – 11
3. Operasi berikut yang benar adalah….
4. (-9) -7 + -2 = - 16 c. 10 – (-5) = 5
5. (-8) – (-14) = 6 d. (-5) – 6 = - 1
6. Sebuah percetakan menerima pesanan undangan dari 3 orang, orang pertama memesan 125 surat, orang ke dua 105 surat, dan orang ketiga 55 surat. Berapakah surat yang harus dibuat oleh percetakan…..
7. 280 c. 230
8. 285 d. 180
9. Hasil dari -4 + (-2) adalah….
10. 6 c. -2
11. 2 d. -6

-8 -7 -6 -5 -4 -3 -2 -1 0 1 2

Bilangan bulat yang ditunjukkan diagram panah pada garis bilangan di atas adalah....

1. (-2) + (-5) = 7 c. (-2) + (-5) = -7
2. (-2) + (-5) = -3 d. (-2) + (-5) = 3
3. Hasil penyelesaian dari 250 + (-75) – (-125) adalah…
4. -200 c. 300
5. 400 d. 50
6. Suhu udara pada siang hari 400 C. Selisih suhu malam hari dan siang hari adalah 180  C. Berapa suhu pada malam hari…
7. 580 C c. – 220 C
8. 200 C d. 220 C
9. Nilai dari 133 + 233 – (-333) adalah…
10. 698 c. 33
11. 699 d. – 3

29.

-3 -2 -1 0 1 2 3 4 5 6

Diagram panah di atas menunjukan operasi….

1. 2 – 4 = - 2 c. – 1 – (- 2) = 3
2. 3 – 5 = - 2 d. 4 + (– 5) = - 1
3. Suhu di dalam kulkas sebelum dihidupkan 290 C. Setelah dihidupkan, suhunya naik 30 C setiap 5 menit. Setelah 10 menit suhu di dalam kulkas adalah….
4. 320 C c. 260 C
5. 350 C d. 230 C

**Lampiran 7**

**Tabulasi Data Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Bimbingan Belajar Dari Orang Tua**

**Lampiran 8**

**Tabulasi Data Hasil Uji Coba Reliabilitas Bimbingan Belajar Dari Orang Tua**

**Lampiran 9**

**Tabulasi Data Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika**



**Lampiran 10**

**Tabulasi Data Hasil Uji Coba Realibilitas Instrumen Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika**

**Lampiran 11**

**Contoh Perhitungan Uji Validitas Butir Instrumen Variabel Bimbingan Belajar Dari Orang Tua (X)**

Contoh Perhitungan No. 1

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Resp. | X1 | Xt | X12 | Xt2 | X1Xt |
| Fahlevi | 5 | 121 | 25 | 14641 | 605 |
| Indah L | 4 | 152 | 16 | 23104 | 608 |
| M Sukro | 4 | 152 | 16 | 23104 | 608 |
| Aprio | 4 | 154 | 16 | 23716 | 616 |
| M Julfikar | 5 | 159 | 25 | 25281 | 795 |
| M Fadilah | 5 | 170 | 25 | 28900 | 850 |
| Nur S | 5 | 177 | 25 | 31329 | 885 |
| Sonia N | 4 | 175 | 16 | 30625 | 700 |
| Rakha S | 5 | 152 | 25 | 23104 | 760 |
| Tsany W | 5 | 166 | 25 | 27556 | 830 |
| Nadia F | 5 | 158 | 25 | 24964 | 790 |
| Nur Syifa | 5 | 178 | 25 | 31684 | 890 |
| Putri M | 4 | 157 | 16 | 24649 | 628 |
| Muhammad | 5 | 156 | 25 | 24336 | 780 |
| Inasa Nur | 5 | 185 | 25 | 34225 | 925 |
| Andina P | 5 | 155 | 25 | 24025 | 775 |
| Alya R | 5 | 150 | 25 | 22500 | 750 |
| Rizki AM | 5 | 157 | 25 | 24649 | 785 |
| Auliya A | 3 | 143 | 9 | 20449 | 429 |
| Putri R | 4 | 203 | 16 | 41209 | 812 |
| Selfi H | 5 | 187 | 25 | 34969 | 935 |
| M Fadlan | 5 | 178 | 25 | 31684 | 890 |
| Sabila M | 4 | 156 | 16 | 24336 | 624 |
| Maulana R | 2 | 126 | 4 | 15876 | 252 |
| Nur P | 4 | 158 | 16 | 24964 | 632 |
| Raihan H | 4 | 156 | 16 | 24336 | 624 |
| Nurjanah | 4 | 165 | 16 | 27225 | 660 |
| M .Rizky | 5 | 165 | 25 | 27225 | 825 |
| Faiz P | 4 | 162 | 16 | 26244 | 648 |
| Yeti | 5 | 169 | 25 | 28561 | 845 |
|  | 134 | 4842 | 614 | 789470 | 21756 |

Keterangan: N = 30 ∑X = 134 ∑X2 = 614

∑Y = 4842 ∑Y2 = 789470 ∑XY = 21756

**Validitas instrumen butir 1**

r

r

=

=

= 0,37

Jadi butir pernyataan nomor 1 dinyatakan valid karena (0,37) > rtabel (0,36).

**Lampiran 12**

**Contoh Perhitungan Uji Reliabilitas Butir Instrumen Variabel Bimbingan Belajar Dari Orang Tua (X)**

Contoh Perhitungan no.1

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Resp. | X2 | Xt | X22 | Xt2 |
| Fahlevi | 5 | 72 | 25 | 5184 |
| Indah L | 4 | 86 | 16 | 7396 |
| M Sukro | 4 | 90 | 16 | 8100 |
| Aprio | 4 | 85 | 16 | 7225 |
| M Julfikar | 5 | 98 | 25 | 9604 |
| M Fadilah | 5 | 107 | 25 | 11449 |
| Nur S | 5 | 115 | 25 | 13225 |
| Sonia N | 4 | 100 | 16 | 10000 |
| Rakha S | 5 | 89 | 25 | 7921 |
| Tsany W | 5 | 103 | 25 | 10609 |
| Nadia F | 5 | 100 | 25 | 10000 |
| Nur Syifa | 5 | 114 | 25 | 12996 |
| Putri M | 4 | 95 | 16 | 9025 |
| Muhammad | 5 | 85 | 25 | 7225 |
| Inasa Nur | 5 | 105 | 25 | 11025 |
| Andina P | 5 | 91 | 25 | 8281 |
| Alya R | 5 | 90 | 25 | 8100 |
| Rizki AM | 5 | 91 | 25 | 8281 |
| Auliya A | 3 | 82 | 9 | 6724 |
| Putri R | 4 | 105 | 16 | 11025 |
| Selfi H | 5 | 115 | 25 | 13225 |
| M Fadlan | 5 | 111 | 25 | 12321 |
| Sabila M | 4 | 89 | 16 | 7921 |
| Maulana R | 2 | 63 | 4 | 3969 |
| Nur P | 4 | 93 | 16 | 8649 |
| Raihan H | 4 | 85 | 16 | 7225 |
| Nurjanah | 4 | 93 | 16 | 8649 |
| M .Rizky | 5 | 98 | 25 | 9604 |
| Faiz P | 4 | 93 | 16 | 8649 |
| Yeti | 5 | 99 | 25 | 9801 |
|  | 134 | 2842 | 614 | 273408 |

Keterangan:

N = 30 ∑X = 134 ∑X² = 614

∑Y = 2842 ∑Y² = 273408

**Varian butir 1**

=

**Varians Total**

=

**Perhitungan Realibitas :**

rtt = () (1-)

= () (1-)

= 1,04 . 0,85

= 0,884

**Lampiran 13**

**Contoh Perhitungan Uji Validitas Butir Instrumen Variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika(Y)**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Resp. | X1 | X2 | Xt | X22 | Xt2 |
| Fahlevi | 1 | 5 | 72 | 25 | 5184 |
| Indah L | 0 | 4 | 86 | 16 | 7396 |
| M Sukro | 1 | 4 | 90 | 16 | 8100 |
| Aprio | 1 | 4 | 85 | 16 | 7225 |
| M Julfikar | 0 | 5 | 98 | 25 | 9604 |
| M Fadilah | 1 | 5 | 107 | 25 | 11449 |
| Nur S | 1 | 5 | 115 | 25 | 13225 |
| Sonia N | 1 | 4 | 100 | 16 | 10000 |
| Rakha S | 1 | 5 | 89 | 25 | 7921 |
| Tsany W | 1 | 5 | 103 | 25 | 10609 |
| Nadia F | 1 | 5 | 100 | 25 | 10000 |
| Nur Syifa | 0 | 5 | 114 | 25 | 12996 |
| Putri M | 1 | 4 | 95 | 16 | 9025 |
| Muhammad | 1 | 5 | 85 | 25 | 7225 |
| Inasa Nur | 0 | 5 | 105 | 25 | 11025 |
| Andina P | 1 | 5 | 91 | 25 | 8281 |
| Alya R | 0 | 5 | 90 | 25 | 8100 |
| Rizki AM | 1 | 5 | 91 | 25 | 8281 |
| Auliya A | 1 | 3 | 82 | 9 | 6724 |
| Putri R | 1 | 4 | 105 | 16 | 11025 |
| Selfi H | 0 | 5 | 115 | 25 | 13225 |
| M Fadlan | 1 | 5 | 111 | 25 | 12321 |
| Sabila M | 0 | 4 | 89 | 16 | 7921 |
| Maulana R | 1 | 2 | 63 | 4 | 3969 |
| Nur P | 1 | 4 | 93 | 16 | 8649 |
| Raihan H | 1 | 4 | 85 | 16 | 7225 |
| Nurjanah | 0 | 4 | 93 | 16 | 8649 |
| M .Rizky | 1 | 5 | 98 | 25 | 9604 |
| Faiz P | 1 | 4 | 93 | 16 | 8649 |
| Yeti | 1 | 5 | 99 | 25 | 9801 |
|  | 22 | 134 | 2842 | 614 | 273408 |

**Validitas Butir Soal Nomor 1**

∑X = 22 ∑ X2 = 22 ∑XY = 449

∑Xt = 560 ∑ Xt2 = 11868

P = = 0,733 q= 0,267

Mt = = = 18,66

Mp = = = 20,41

SDt = √ - ( )²

= √ - ( )²

= √ 395,6 - 345,96

= √ 49,64

= 7,05

**Validitas Butir Soal Nomor 1**

rpbi =

=

= 5

= 0,25 . 1,66

= 0,415

Jadi butir pernyataan nomor 1 dinyatakan valid karena (0,415) > rtabel (0,349).

**Lampiran 14**

**Contoh Perhitungan Uji Reliabilitas Butir Instrumen Variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika (Y)**

Contoh Perhitungan no.1

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Resp. | X1 | Xt | X12 | Xt2 | X1Xt |
| Fahlevi | 1 | 21 | 1 | 441 | 21 |
| Indah L | 0 | 20 | 0 | 400 | 0 |
| M Sukro | 1 | 21 | 1 | 441 | 21 |
| Aprio | 1 | 13 | 1 | 169 | 13 |
| M Julfikar | 0 | 8 | 0 | 64 | 0 |
| M Fadilah | 1 | 13 | 1 | 169 | 13 |
| Nur S | 1 | 23 | 1 | 529 | 23 |
| Sonia N | 1 | 22 | 1 | 484 | 22 |
| Rakha S | 1 | 5 | 1 | 25 | 5 |
| Tsany W | 1 | 11 | 1 | 121 | 11 |
| Nadia F | 1 | 12 | 1 | 144 | 12 |
| Nur Syifa | 0 | 11 | 0 | 121 | 0 |
| Putri M | 1 | 5 | 1 | 25 | 5 |
| Muhammad | 1 | 22 | 1 | 484 | 22 |
| Inasa Nur | 0 | 7 | 0 | 49 | 0 |
| Andina P | 1 | 5 | 1 | 25 | 5 |
| Alya R | 0 | 13 | 0 | 169 | 0 |
| Rizki AM | 1 | 14 | 1 | 196 | 14 |
| Auliya A | 1 | 22 | 1 | 484 | 22 |
| Putri R | 1 | 22 | 1 | 484 | 22 |
| Selfi H | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| M Fadlan | 1 | 16 | 1 | 256 | 16 |
| Sabila M | 0 | 12 | 0 | 144 | 0 |
| Maulana R | 1 | 11 | 1 | 121 | 11 |
| Nur P | 1 | 14 | 1 | 196 | 14 |
| Raihan H | 1 | 22 | 1 | 484 | 22 |
| Nurjanah | 0 | 9 | 0 | 81 | 0 |
| M .Rizky | 1 | 21 | 1 | 441 | 21 |
| Faiz P | 1 | 19 | 1 | 361 | 19 |
| Yeti | 1 | 12 | 1 | 144 | 12 |
|  | 22 | 426 | 22 | 7252 | 346 |

Keterangan:

N = 30 ∑X = 22 ∑X² = 22

∑Y = 426 ∑Y² =7252 ∑XY = 346

P = = 0,733 q= 0,267

**Menghitung Varians Total**

S2 =

=

=

= = 40,1

**Perhitungan Uji Realibilitas:**

KR-20= ()

= ()

= ()

= 1,045 (0,868) = 0,91

**Lampiran 15**

**INSTRUMEN PENELITIAN BIMBINGAN BELAJAR DARI ORANG TUA**

(Setelah Uji Coba)

Nama Siswa :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian

Berikan tanda checklist (√) pada salah satu kolom (SS, S, K, P, TP) yang paling sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Semua jawaban yang anda pilih benar, asalkan anda menjawabnya dengan jujur. Identitas dan jawabanmu dijamin rahasia.

Keterangan :

SS = Sering Sekali, S = Sering, K = Kadang-kadang, P = Pernah, TP = Tidak Pernah.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | Jawaban | | | | |
| SS | S | K | P | TP |
| 1. | Orang tuaku memberikan perhatian kepada aku. |  |  |  |  |  |
| 2. | Orang tuaku mengarahkan aku ketika mengerjakan soal matematika. |  |  |  |  |  |
| 3. | Orang tuaku jika ingat mengingatkan aku untuk belajar. |  |  |  |  |  |
| 4. | Orang tuaku mengecek kembali hasil pekerjaan soal matematika yang aku kerjakan. |  |  |  |  |  |
| 5. | Orang tuaku memeriksa hasil ulangan yang aku dapatkan. |  |  |  |  |  |
| 6. | Orang tuaku memperbolehkanku membawa mainan daripada buku pelajaran ketika ke sekolah |  |  |  |  |  |
| 7. | Aku mendapat hukuman ketika aku mendapat nilai jelek. |  |  |  |  |  |
| 8. | Orang tuaku menyediakan perlengkapan sekolah yang lengkap. |  |  |  |  |  |
| 9. | Orang tuaku menambah bahan bacaan/buku yang  mendukung belajar agar dapat memperluas wawasan. |  |  |  |  |  |
| 10. | Aku memiliki sumber buku matematika yang lengkap. |  |  |  |  |  |
| 11. | Orang tuaku mendampingi aku ketika belajar di rumah. |  |  |  |  |  |
| 12. | Aku mendapat hukuman ketika aku mendapat nilai jelek. |  |  |  |  |  |
| 13. | Orang tuaku memberikan solusi jika aku mnegalami kesulitan dalam belajar. |  |  |  |  |  |
| 14. | Orang tuaku mengajak diskusi ketika aku belum paham tentang mata pelajaran matematika. |  |  |  |  |  |
| 15. | Aku dibantu orang tuaku menyelesaikan masalah yang aku alami di sekolah. |  |  |  |  |  |
| 16. | Mainanku lebih banyak dari pada buku matematika ku. |  |  |  |  |  |
| 17. | Orang tuaku membiarkan aku menyelesaikan masalah sendiri. |  |  |  |  |  |
| 18. | Orang tuaku menciptakan suasana tenang ketika aku belajar di rumah . |  |  |  |  |  |
| 19. | Orang tuaku lebih mementingkan menonton tv dari pada menemaniku ketika belajar. |  |  |  |  |  |
| 20. | Aku belajar dalam lingkungan yang bersih dan sehat. |  |  |  |  |  |
| 21. | Orang tuaku sering bertengkar di hadapanku. |  |  |  |  |  |
| 22. | Aku diajak berlibur oleh orang tua ku. |  |  |  |  |  |
| 23. | Ketika aku sudah jenuh, orang tuaku tetap menyuruhku untuk terus belajar. |  |  |  |  |  |

**Lampiran 16**

**INSTRUMEN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA**

(Sesudah uji coba)

Nama Siswa :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Negatif dua puluh lima dilambangkan….
2. - 205 c. - 25
3. - 250 d. – 200
4. Suhu ruangan pendingin mencapai sepuluh derajat Celcius di bawah nol dituliskan….
5. 100 C c. 00 C
6. - 50 C d. - 100 C
7. – 213 dibaca…
8. Positif seratus tiga belas c. negatif seratus tiga belas
9. Dua ratus tiga belas d. negatif dua ratus tiga belas
10. 124 dibaca…
11. Negatif seratus dua puluh empat c. seratus dua puluh empat
12. Seratus empat dua d. postitif seratus dua puluh empat
13. Diagram panah yang menunjukkan negatif empat belas adalah…
14. 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15

b.

-15 -14 -13 -12 -11 -10 -9 -8 -7 -6 -5 -4 -3 -2 -1 0

-15 -14 -13 -12 -11 -10 -9 -8 -7 -6 -5 -4 -3 -2 -1 0

-10, -9, -8, -7, -6, -5, -4, -3, -2, -1, 0 1 2 3 4

6. Urutan yang benar pada garis bilangan di bawah ini adalah…

a. c.

-1 -2 -3 -5 -5 0 1 2 3 4 5 -1 -2 -3 -5 -5 0 5 4 3 2 1

b. d.

-5 -4 -3 -2 -1 0 1 2 3 4 5 -5 -4 -3 -2 -1 0 5 4 3 2 1

1. Bilangan bulat yang juga bilangan prima adalah….
2. 18 c. 27
3. 11 d. 21
4. Urutan suhu -50, 100, 00, -60 dari yang terpanas……
5. 100, 00, -50, -60  c. -50, -60, 00, 100
6. 00, -60, -50, 100 d. -60, -50, 00, 100
7. Bilangan – 10, -30, 0, -20, 30, 10, 20 Urutan dalam bilangan berikut dari yang terkecil adalah….
8. – 30, -20, -10, 0, 10, 20, 30 c. -10, -20, -30, 0, 30, 20, 10
9. -10, -20, -30, 0, 10, 20, 30 d. 0, -30, -20, -10, 10, 20, 30
10. Suhu di kota depok -50 C, suhu di kota bogor -110 C, suhu di kota Jakarta 240 C dan suhu di kota cikarang 220 C. dari beberapa kota di atas urutkan suhu dari yang paling dingin…..
11. Cikarang, Jakarta, Bogor, Depok c. Depok, Bogr, Cikarang, Jakarta
12. Bogor, Depok, Cikarang, Jakarta d. Bogor, Depok, Jakarta, Cikarang
13. Urutan 150, 100, 400, 350, 250 dari yang terbesar adalah…
14. 400, 350, 250, 150, 100 c. 100, 150, 250, 350, 400
15. 400, 350, 250, 100, 150 d. 100, 150, 250, 400, 350

-10 -9 … -7 -6 … -4 -3 … -1 0 … 2

Isilah titik-titik yang kosong pada garis bilangan di atas…..

1. -5, -2, -8, 0 c. -8, -5, -2, 1
2. -8, -5, -1, 2 d. -8, -5, -2, -1
3. – 20, -30, 0, -10, -50, -60, -40

Urutan bilangan di atas dari yang terkecil adalah….

1. 0, -10, -20, -30, -40, -50, -60 c. –60, -50, -40, -30, -20, 0, -10
2. 0, -10, -20, -30, -50, -40, -60 d. -60, -50, -40, -30, -20, -10, 0
3. Urutan bilangan bulat dari yang terkecil ke terbesar di bawah ini yang tepat, kecuali….
4. -1, -2, -3, -4, -5 c. -5, -4, -3, -2, -1
5. 1, 2, 3, 4, 5 d. -16, -15, -14, -13, -12

-5 -4 -3 -2 -1

Diantara bilangan pada garis di atas yang paling besar adalah…

1. -5 c. -3
2. -4 d. -1
3. -5, -10, -8, -20

Di antara bilangan di atas bilangan yang paling kecil adalah…

1. -5 c. -8
2. -10 d. -20

17. Nilai dari (-4) + (-7) adalah

1. 3 c. 11
2. – 3 d. – 11
3. Operasi berikut yang benar adalah….
4. (-9) -7 + -2 = - 16 c. 10 – (-5) = 5
5. (-8) – (-14) = 6 d. (-5) – 6 = - 1
6. Hasil dari -4 + (-2) adalah….
7. 6 c. -2
8. 2 d. -6

-8 -7 -6 -5 -4 -3 -2 -1 0 1 2

Bilangan bulat yang ditunjukkan diagram panah pada garis bilangan di atas adalah....

1. (-2) + (-5) = 7 c. (-2) + (-5) = -7
2. (-2) + (-5) = -3 d. (-2) + (-5) = 3
3. Hasil penyelesaian dari 250 + (-75) – (-125) adalah…
4. -200 c. 300
5. 400 d. 50
6. Suhu udara pada siang hari 400 C. Selisih suhu malam hari dan siang hari adalah 180  C. Berapa suhu pada malam hari…
7. 580 C c. – 220 C
8. 200 C d. 220 C
9. Nilai dari 133 + 233 – (-333) adalah…
10. 698 c. 33
11. 699 d. – 3

**Lampiran 17**

**Tabulasi Data Hasil Penelitian Instrumen Bimbingan Belajar Dari Orang Tua**



**Lampiran 18**

**Tabulasi Data Hasil Penelitian Instrumen Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika**



**Lampiran 19**

**DATA STATISTIK DESKRIPTIF HASIL PENELITIAN**

**Bimbingan Belajar Dari Orang Tua**

Tabel Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian

Bimbingan Belajar Dari Orang Tua

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Interval Kelas | Batas Kelas | Xi | Fi | Fkum | F Relatif (%) |
| 1 | 81 - 84 | 80,5 – 84,5 | 82,5 | 2 | 2 | 4% |
| 2 | 85 – 88 | 84,5 – 88,5 | 86,5 | 2 | 4 | 4% |
| 3 | 89 – 92 | 88,5 – 92,5 | 90,5 | 12 | 16 | 24% |
| 4 | 93 – 96 | 92,5 – 96,5 | 94,5 | 16 | 32 | 32% |
| 5 | 97 – 100 | 96,5 – 100,5 | 98,5 | 11 | 43 | 22% |
| 6 | 101– 104 | 100,5 – 104,5 | 102,5 | 6 | 49 | 12% |
| 7 | 105– 108 | 104,5 – 108,5 | 106,5 | 1 | 50 | 2% |
|  | | | | 50 |  | 100% |

**Tabel Deskriptif Statistik Data Hasil Penelitian**

**Bimbingan Belajar Dari Orang Tua**

|  |  |
| --- | --- |
| Banyak Data | 50 |
| Skor Minimum | 81 |
| Skor Maksimum | 106 |
| Mean | 94,74 |
| Median | 94,5 |
| Modus | 95 |
| Varian | 27,911 |
| SD | 5.283 |

1. Menentukan distribusi frekuensi

Banyaknya Data (n) = 50

Nilai Maksimal = 106

Nilai Minimal = 81

Range ( Rentang Skor) = 25

Banyaknya Kelas Interval = 1 + 3,3 log n

= 1 + 3,3 log (50)

= 1 + 5,67

= 6,67 (dibulatkan menjadi 7)

Panjang Interval Kelas = = = 3,57 (dibulatkan menjadi 4)

1. Mencari Rata-Rata (Mean)

Mean = = = 94,74

1. Mencari Median

Rumus Median :

Me = Bb + p ( )

Me = 92,5 + 4 ( )

Me = 92,5 + 4 ( )

Me = 92,5 + 4 ( )

Me = 92,5 + 2,25

Me = 94,75 (dibulatkan menjadi (94,5)

1. Mencari Modus

Mo = Bb + p ( )

Mo = 92,5 + 4 ( )

Mo = 92,5 + 4 ( )

Mo = 92,5 + ( )

Mo = 92,5 + 1,77

Mo = 94,277 (dibulatkan menjadi (95)

1. Varian Sampel

G2 =

G2 =

G2 =

G2 =

G2 = 27,911

1. Standart Deviasi

SD = √G²

SD = √27,911

SD = 5.283

**Lampiran 20**

**DATA STATISTIK DESKRIPTIF HASIL PENELITIAN**

**Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika**

Tabel Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian

Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Interval Kelas | Batas Kelas | Xi | Fi | Fkum | F Relatif (%) |
| 1 | 11 – 12 | 10,5 – 12,5 | 11,5 | 3 | 3 | 6% |
| 2 | 13 – 14 | 12,5 – 14,5 | 12,5 | 4 | 7 | 8% |
| 3 | 15 – 16 | 14,5 – 16,5 | 15,5 | 7 | 14 | 14% |
| 4 | 17 – 18 | 16,5 – 18,5 | 17,5 | 14 | 28 | 28% |
| 5 | 19 – 20 | 18,5 – 20,5 | 19,5 | 14 | 42 | 28% |
| 6 | 21 – 22 | 20,5 – 22,5 | 21,5 | 5 | 47 | 10% |
| 7 | 23– 24 | 22,5 – 24,5 | 23,5 | 3 | 50 | 6% |
|  | | | | 50 |  | 100% |

Tabel Deskriptif Statistik Data Hasil Penelitian

Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika

|  |  |
| --- | --- |
| Banyak Data | 50 |
| Skor Minimum | 11 |
| Skor Maksimum | 23 |
| Mean | 17,76 |
| Median | 18 |
| Modus | 19 |
| Varian | 8.0637 |
| SD | 2,8396 |

1. Menentukan distribusi frekuensi

Banyaknya Data (n) = 50

Skor Maksimal = 23

Skor Minimal = 11

Range ( Rentang Skor) = 12

Banyaknya Kelas Interval = 1 + 3,3 log n

= 1 + 3,3 log (50)

= 1 + 5,67

= 6,67 (dibulatkan menjadi 7)

Panjang Interval Kelas = = = 1,714 (dibulatkan menjadi 2)

1. Mencari Rata-Rata (Mean)

Mean = = = 17,76

1. Mencari Median

Rumus Median :

Me = Bb + 8 ( )

Me = 16,5 + 2 ( )

Me = 16,5 + 2 ( )

Me = 16,5 + 2 ( )

Me = 16,5 + 1,57

Me = 18,1 (dibulatkan menjadi 18)

1. Mencari Modus

Mo = Bb + p ( )

Mo = 18,5 + 2 ( )

Mo = 18,5 + 2 ( )

Mo = 18,5 + ( )

Mo = 18,5 + 0

Mo = 18,5 (dibulatkan menjadi 19)

1. Varian Sampel

G2 =

G2 =

G2 =

G2 =

G2 = 8.0637

1. Standart Deviasi

SD = √G²

SD = √8,0637

SD = 2,8396

**Lampiran 21**

**Rangkuman**

**Variabel Bimbingan Belajar Dari Orang Tua (X) dan Hasil Belajar Matematika (Y)**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **(X)** | **(Y)** | **X2** | **Y2** | ∑ XY |
| 1 | 81 | 11 | 6561 | 121 | 891 |
| 2 | 84 | 12 | 7056 | 144 | 1008 |
| 3 | 85 | 12 | 7225 | 144 | 1020 |
| 4 | 88 | 13 | 7744 | 169 | 1144 |
| 5 | 89 | 14 | 7921 | 196 | 1246 |
| 6 | 90 | 14 | 8100 | 196 | 1260 |
| 7 | 90 | 14 | 8100 | 196 | 1260 |
| 8 | 90 | 15 | 8100 | 225 | 1350 |
| 9 | 90 | 15 | 8100 | 225 | 1350 |
| 10 | 90 | 15 | 8100 | 225 | 1350 |
| 11 | 91 | 15 | 8281 | 225 | 1365 |
| 12 | 91 | 16 | 8281 | 256 | 1456 |
| 13 | 91 | 16 | 8281 | 256 | 1456 |
| 14 | 92 | 16 | 8464 | 256 | 1472 |
| 15 | 92 | 17 | 8464 | 289 | 1564 |
| 16 | 92 | 17 | 8464 | 289 | 1564 |
| 17 | 93 | 17 | 8649 | 289 | 1581 |
| 18 | 93 | 17 | 8649 | 289 | 1581 |
| 19 | 93 | 17 | 8649 | 289 | 1581 |
| 20 | 93 | 17 | 8649 | 289 | 1581 |
| 21 | 93 | 17 | 8649 | 289 | 1581 |
| 22 | 94 | 18 | 8836 | 324 | 1692 |
| 23 | 94 | 18 | 8836 | 324 | 1692 |
| 24 | 94 | 18 | 8836 | 324 | 1692 |
| 25 | 94 | 18 | 8836 | 324 | 1692 |
| 26 | 95 | 18 | 9025 | 324 | 1710 |
| 27 | 95 | 18 | 9025 | 324 | 1710 |
| 28 | 95 | 18 | 9025 | 324 | 1710 |
| 29 | 95 | 19 | 9025 | 361 | 1805 |
| 30 | 95 | 19 | 9025 | 361 | 1805 |
| 31 | 95 | 19 | 9025 | 361 | 1805 |
| 32 | 96 | 19 | 9216 | 361 | 1824 |
| 33 | 97 | 19 | 9409 | 361 | 1843 |
| 34 | 97 | 19 | 9409 | 361 | 1843 |
| 35 | 97 | 19 | 9409 | 361 | 1843 |
| 36 | 97 | 19 | 9409 | 361 | 1843 |
| 37 | 97 | 19 | 9409 | 361 | 1843 |
| 38 | 98 | 20 | 9604 | 400 | 1960 |
| 39 | 99 | 20 | 9801 | 400 | 1980 |
| 40 | 99 | 20 | 9801 | 400 | 1980 |
| 41 | 99 | 20 | 9801 | 400 | 1980 |
| 42 | 99 | 20 | 9801 | 400 | 1980 |
| 43 | 100 | 21 | 10000 | 441 | 2100 |
| 44 | 102 | 21 | 10404 | 441 | 2142 |
| 45 | 102 | 21 | 10404 | 441 | 2142 |
| 46 | 103 | 21 | 10609 | 441 | 2163 |
| 47 | 104 | 21 | 10816 | 441 | 2184 |
| 48 | 104 | 23 | 10816 | 529 | 2392 |
| 49 | 104 | 23 | 10816 | 529 | 2392 |
| 50 | 106 | 23 | 11236 | 529 | 2438 |
| Jumlah | 4737 | 888 | 450151 | 16166 | 84846 |
| Rata-Rata | 94,74 | 17,76 |
| Varian | 27,911 | 8,0637 |

**Lampiran 22**

**UJI HOMOGENITAS MENGGUNAKAN UJI *FISHER***

**HOMOGENITAS VARIABEL BIMBINGAN BELAJAR DARI ORANG TUA (X) HASIL BELAJAR MATEMATIKA (Y)**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **(X)** | **(Y)** | **X2** | **Y2** | ∑ XY |
| 1 | 81 | 11 | 6561 | 121 | 891 |
| 2 | 84 | 12 | 7056 | 144 | 1008 |
| 3 | 85 | 12 | 7225 | 144 | 1020 |
| 4 | 88 | 13 | 7744 | 169 | 1144 |
| 5 | 89 | 14 | 7921 | 196 | 1246 |
| 6 | 90 | 14 | 8100 | 196 | 1260 |
| 7 | 90 | 14 | 8100 | 196 | 1260 |
| 8 | 90 | 15 | 8100 | 225 | 1350 |
| 9 | 90 | 15 | 8100 | 225 | 1350 |
| 10 | 90 | 15 | 8100 | 225 | 1350 |
| 11 | 91 | 15 | 8281 | 225 | 1365 |
| 12 | 91 | 16 | 8281 | 256 | 1456 |
| 13 | 91 | 16 | 8281 | 256 | 1456 |
| 14 | 92 | 16 | 8464 | 256 | 1472 |
| 15 | 92 | 17 | 8464 | 289 | 1564 |
| 16 | 92 | 17 | 8464 | 289 | 1564 |
| 17 | 93 | 17 | 8649 | 289 | 1581 |
| 18 | 93 | 17 | 8649 | 289 | 1581 |
| 19 | 93 | 17 | 8649 | 289 | 1581 |
| 20 | 93 | 17 | 8649 | 289 | 1581 |
| 21 | 93 | 17 | 8649 | 289 | 1581 |
| 22 | 94 | 18 | 8836 | 324 | 1692 |
| 23 | 94 | 18 | 8836 | 324 | 1692 |
| 24 | 94 | 18 | 8836 | 324 | 1692 |
| 25 | 94 | 18 | 8836 | 324 | 1692 |
| 26 | 95 | 18 | 9025 | 324 | 1710 |
| 27 | 95 | 18 | 9025 | 324 | 1710 |
| 28 | 95 | 18 | 9025 | 324 | 1710 |
| 29 | 95 | 19 | 9025 | 361 | 1805 |
| 30 | 95 | 19 | 9025 | 361 | 1805 |
| 31 | 95 | 19 | 9025 | 361 | 1805 |
| 32 | 96 | 19 | 9216 | 361 | 1824 |
| 33 | 97 | 19 | 9409 | 361 | 1843 |
| 34 | 97 | 19 | 9409 | 361 | 1843 |
| 35 | 97 | 19 | 9409 | 361 | 1843 |
| 36 | 97 | 19 | 9409 | 361 | 1843 |
| 37 | 97 | 19 | 9409 | 361 | 1843 |
| 38 | 98 | 20 | 9604 | 400 | 1960 |
| 39 | 99 | 20 | 9801 | 400 | 1980 |
| 40 | 99 | 20 | 9801 | 400 | 1980 |
| 41 | 99 | 20 | 9801 | 400 | 1980 |
| 42 | 99 | 20 | 9801 | 400 | 1980 |
| 43 | 100 | 21 | 10000 | 441 | 2100 |
| 44 | 102 | 21 | 10404 | 441 | 2142 |
| 45 | 102 | 21 | 10404 | 441 | 2142 |
| 46 | 103 | 21 | 10609 | 441 | 2163 |
| 47 | 104 | 21 | 10816 | 441 | 2184 |
| 48 | 104 | 23 | 10816 | 529 | 2392 |
| 49 | 104 | 23 | 10816 | 529 | 2392 |
| 50 | 106 | 23 | 11236 | 529 | 2438 |
| Jumlah | 4737 | 888 | 450151 | 16166 | 84846 |
| Rata-Rata | 94,74 | 17,76 |
| Varian | 27,911 | 8,0637 |

Keterangan :

1. Menentukan Rerata

Dari data di atas didapat :

Rerata (mean) kelompok X = X = = = 94,74

Varian data kelompok = X = S2 =

=

=

=

= 27,911

Rerata (mean) kelompok Y = X = = = 17,76

Varian data kelompok = X = S2 =

=

=

=

= 8.0637

1. Menghitung Fhitung

Fhitung =

= = 3,46

Dari table distribusi F dkpembilang = k – 1 = 2 -1 = 1 ( untuk varian terbesar) dan dkpenyebut = k -1 = 50 – 1 = 49 ( untuk varian terkecil), serta taraf signifikan α = 0,05, maka diperoleh Fhitung = 3,46 < Ftabel = 4,04 sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan taraf kepercayaan α = 0,05 ragam dinyatakan homogen.

**Lampiran 23**

**Uji Normalitas Menggunakan Uji *Liliefors* (- 31,90 + 0,5242X)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | X | Y | Ŷ | Y – Ŷ | Xi | F | Fkum | F(Zi) | S(Zi) | S(Zi)-F(Zi) | Lo Maks | L table |
| 1 | 81 | 11 | 10.56 | 0.4398 | 10.56 | 1 | 1 | 0.0086 | 0.02 | 0.0114 | 0,0712 | 0,125 |
| 2 | 84 | 12 | 12.133 | -0.133 | 12.133 | 1 | 2 | 0.0213 | 0.04 | 0.0187 |
| 3 | 85 | 12 | 12.657 | -0.657 | 12.657 | 1 | 3 | 0.0213 | 0.06 | 0.0387 |
| 4 | 88 | 13 | 14.23 | -1.23 | 14.23 | 1 | 4 | 0.0468 | 0.08 | 0.0332 |
| 5 | 89 | 14 | 14.754 | -0.754 | 14.754 | 1 | 5 | 0.0927 | 0.1 | 0.0073 |
| 6 | 90 | 14 | 15.278 | -1.278 | 15.278 | 1 | 6 | 0.0927 | 0.12 | 0.0273 |
| 7 | 90 | 14 | 15.278 | -1.278 | 15.278 | 1 | 7 | 0.0927 | 0.14 | 0.0473 |
| 8 | 90 | 15 | 15.278 | -0.278 | 15.278 | 1 | 8 | 0.1655 | 0.16 | -0.006 |
| 9 | 90 | 15 | 15.278 | -0.278 | 15.278 | 1 | 9 | 0.1655 | 0.18 | 0.0145 |
| 10 | 90 | 15 | 15.278 | -0.278 | 15.278 | 1 | 10 | 0.1655 | 0.2 | 0.0345 |
| 11 | 91 | 15 | 15.802 | -0.802 | 15.802 | 1 | 11 | 0.1655 | 0.22 | 0.0545 |
| 12 | 91 | 16 | 15.802 | 0.1978 | 15.802 | 1 | 12 | 0.2677 | 0.24 | -0.028 |
| 13 | 91 | 16 | 15.802 | 0.1978 | 15.802 | 1 | 13 | 0.2677 | 0.26 | -0.008 |
| 14 | 92 | 16 | 16.326 | -0.326 | 16.326 | 1 | 14 | 0.2677 | 0.28 | 0.0123 |
| 15 | 92 | 17 | 16.326 | 0.6736 | 16.326 | 1 | 15 | 0.4428 | 0.3 | -0.143 |
| 16 | 92 | 17 | 16.326 | 0.6736 | 16.326 | 1 | 16 | 0.3945 | 0.32 | -0.074 |
| 17 | 93 | 17 | 16.851 | 0.1494 | 16.851 | 1 | 17 | 0.3945 | 0.34 | -0.054 |
| 18 | 93 | 17 | 16.851 | 0.1494 | 16.851 | 1 | 18 | 0.3945 | 0.36 | -0.034 |
| 19 | 93 | 17 | 16.851 | 0.1494 | 16.851 | 1 | 19 | 0.3945 | 0.38 | -0.014 |
| 20 | 93 | 17 | 16.851 | 0.1494 | 16.851 | 1 | 20 | 0.3945 | 0.4 | 0.0055 |
| 21 | 93 | 17 | 16.851 | 0.1494 | 16.851 | 1 | 21 | 0.3945 | 0.42 | 0.0255 |
| 22 | 94 | 18 | 17.375 | 0.6252 | 17.375 | 1 | 22 | 0.5337 | 0.44 | -0.094 |
| 23 | 94 | 18 | 17.375 | 0.6252 | 17.375 | 1 | 23 | 0.5337 | 0.46 | -0.074 |
| 24 | 94 | 18 | 17.375 | 0.6252 | 17.375 | 1 | 24 | 0.5337 | 0.48 | -0.054 |
| 25 | 94 | 18 | 17.375 | 0.6252 | 17.375 | 1 | 25 | 0.5337 | 0.5 | -0.034 |
| 26 | 95 | 18 | 17.899 | 0.101 | 17.899 | 1 | 26 | 0.5337 | 0.52 | -0.014 |
| 27 | 95 | 18 | 17.899 | 0.101 | 17.899 | 1 | 27 | 0.5337 | 0.54 | 0.0063 |
| 28 | 95 | 18 | 17.899 | 0.101 | 17.899 | 1 | 28 | 0.5337 | 0.56 | 0.0263 |
| 29 | 95 | 19 | 17.899 | 1.101 | 17.899 | 1 | 29 | 0.6688 | 0.58 | -0.089 |
| 30 | 95 | 19 | 17.899 | 1.101 | 17.899 | 1 | 30 | 0.6688 | 0.6 | -0.069 |
| 31 | 95 | 19 | 17.899 | 1.101 | 17.899 | 1 | 31 | 0.6688 | 0.62 | -0.049 |
| 32 | 96 | 19 | 18.423 | 0.5768 | 18.423 | 1 | 32 | 0.6688 | 0.64 | -0.029 |
| 33 | 97 | 19 | 18.947 | 0.0526 | 18.947 | 1 | 33 | 0.6688 | 0.66 | -0.009 |
| 34 | 97 | 19 | 18.947 | 0.0526 | 18.947 | 1 | 34 | 0.6688 | 0.68 | 0.0112 |
| 35 | 97 | 19 | 18.947 | 0.0526 | 18.947 | 1 | 35 | 0.9827 | 0.7 | -0.283 |
| 36 | 97 | 19 | 18.947 | 0.0526 | 18.947 | 1 | 36 | 0.6688 | 0.72 | 0.0512 |
| 37 | 97 | 19 | 18.947 | 0.0526 | 18.947 | 1 | 37 | 0.6688 | 0.74 | 0.0712 |
| 38 | 98 | 20 | 19.472 | 0.5284 | 19.472 | 1 | 38 | 0.7849 | 0.76 | -0.025 |
| 39 | 99 | 20 | 19.996 | 0.0042 | 19.996 | 1 | 39 | 0.7849 | 0.78 | -0.005 |
| 40 | 99 | 20 | 19.996 | 0.0042 | 19.996 | 1 | 40 | 0.7849 | 0.8 | 0.0151 |
| 41 | 99 | 20 | 19.996 | 0.0042 | 19.996 | 1 | 41 | 0.7849 | 0.82 | 0.0351 |
| 42 | 99 | 20 | 19.996 | 0.0042 | 19.996 | 1 | 42 | 0.7849 | 0.84 | 0.0551 |
| 43 | 100 | 21 | 20.52 | 0.48 | 20.52 | 1 | 43 | 0.8731 | 0.86 | -0.013 |
| 44 | 102 | 21 | 21.568 | -0.568 | 21.568 | 1 | 44 | 0.8731 | 0.88 | 0.0069 |
| 45 | 102 | 21 | 21.568 | -0.568 | 21.568 | 1 | 45 | 0.8731 | 0.9 | 0.0269 |
| 46 | 103 | 21 | 22.093 | -1.093 | 22.093 | 1 | 46 | 0.8731 | 0.92 | 0.0469 |
| 47 | 104 | 21 | 22.617 | -1.617 | 22.617 | 1 | 47 | 0.8731 | 0.94 | 0.0669 |
| 48 | 104 | 23 | 22.617 | 0.3832 | 22.617 | 1 | 48 | 0.9675 | 0.96 | -0.008 |
| 49 | 104 | 23 | 22.617 | 0.3832 | 22.617 | 1 | 49 | 0.9675 | 0.98 | 0.0125 |
| 50 | 106 | 23 | 23.665 | -0.665 | 23.665 | 1 | 50 | 0.9675 | 1 | 0.0325 |
| Jumlah | 4737 | 888 |  | Rata-Rata | 17,76 | Lhitung = 0,0712  Ltabel  = 0,125 | | | | |
|  | | | | SD | 2.83966 |

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan metode Liliefors diperoleh Lhitung sebesar 0,0712 dan Ltabel 0,125 dengan demikian Lhitung lebih kecil dibandingkan dengan Ltabel sesuai dengan kriteria uji Liliefors, maka dikatakan variabel Bimbingan Belajar Dari Orang Tua (X) dan Hasil belajar Mata Pelajaran Matematika (Y) bersitribusi normal.

**Lampiran 24**

**Menguji Keberartian Regresi Linearitas Harga-Harga Yang Diperlukan Untuk Mencari JK**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | X | K | N | Y | Y² | ∑Y | A | B | A-B | XY |
| ∑Y² | ∑Y²:N |
| 1 | 81 | 1 | 1 | 11 | 121 | 11 | 121 | 121 | 0 | 891 |
| 2 | 84 | 2 | 1 | 12 | 144 | 12 | 144 | 144 | 0 | 1008 |
| 3 | 85 | 3 | 1 | 12 | 144 | 12 | 144 | 144 | 0 | 1020 |
| 4 | 88 | 4 | 1 | 13 | 169 | 13 | 169 | 169 | 0 | 1144 |
| 5 | 89 | 5 | 1 | 14 | 196 | 14 | 196 | 196 | 0 | 1246 |
| 6 | 90 | 6 | 5 | 14 | 196 | 73 | 5329 | 1066 | 4263 | 1260 |
| 7 | 90 | 14 | 196 | 1260 |
| 8 | 90 | 15 | 225 | 1350 |
| 9 | 90 | 15 | 225 | 1350 |
| 10 | 90 | 15 | 225 | 1350 |
| 11 | 91 | 7 | 3 | 15 | 225 | 47 | 2209 | 736.3 | 1473 | 1365 |
| 12 | 91 | 16 | 256 | 1456 |
| 13 | 91 | 16 | 256 | 1456 |
| 14 | 92 | 8 | 3 | 16 | 256 | 50 | 2500 | 833.3 | 1667 | 1472 |
| 15 | 92 | 17 | 289 | 1564 |
| 16 | 92 | 17 | 289 | 1564 |
| 17 | 93 | 9 | 5 | 17 | 289 | 85 | 7225 | 1445 | 5780 | 1581 |
| 18 | 93 | 17 | 289 | 1581 |
| 19 | 93 | 17 | 289 | 1581 |
| 20 | 93 | 17 | 289 | 1581 |
| 21 | 93 | 17 | 289 | 1581 |
| 22 | 94 | 10 | 4 | 18 | 324 | 72 | 5184 | 1296 | 3888 | 1692 |
| 23 | 94 | 18 | 324 | 1692 |
| 24 | 94 | 18 | 324 | 1692 |
| 25 | 94 | 18 | 324 | 1692 |
| 26 | 95 | 11 | 6 | 18 | 324 | 111 | 12321 | 2054 | 10268 | 1710 |
| 27 | 95 | 18 | 324 | 1710 |
| 28 | 95 | 18 | 324 | 1710 |
| 29 | 95 | 19 | 361 | 1805 |
| 30 | 95 | 19 | 361 | 1805 |
| 31 | 95 | 19 | 361 | 1805 |
| 32 | 96 | 12 | 1 | 19 | 361 | 19 | 361 | 361 | 0 | 1824 |
| 33 | 97 | 13 | 5 | 19 | 361 | 95 | 9025 | 1805 | 7220 | 1843 |
| 34 | 97 | 19 | 361 | 1843 |
| 35 | 97 | 19 | 361 | 1843 |
| 36 | 97 | 19 | 361 | 1843 |
| 37 | 97 | 19 | 361 | 1843 |
| 38 | 98 | 14 | 1 | 20 | 400 | 20 | 400 | 400 | 0 | 1960 |
| 39 | 99 | 15 | 4 | 20 | 400 | 80 | 6400 | 1600 | 4800 | 1980 |
| 40 | 99 | 20 | 400 | 1980 |
| 41 | 99 | 20 | 400 | 1980 |
| 42 | 99 | 20 | 400 | 1980 |
| 43 | 100 | 16 | 1 | 21 | 441 | 21 | 441 | 441 | 0 | 2100 |
| 44 | 102 | 17 | 2 | 21 | 441 | 42 | 1764 | 882 | 882 | 2142 |
| 45 | 102 | 21 | 441 | 2142 |
| 46 | 103 | 18 | 1 | 21 | 441 | 21 | 441 | 441 | 0 | 2163 |
| 47 | 104 | 19 | 3 | 21 | 441 | 67 | 4489 | 1496 | 2993 | 2184 |
| 48 | 104 | 23 | 529 | 2392 |
| 49 | 104 | 23 | 529 | 2392 |
| 50 | 106 | 20 | 1 | 23 | 529 | 23 | 529 | 529 | 0 | 2438 |
| Jumlah | 4737 |  | 50 | 888 | 16166 | 888 | 59392 | 16159 | 43233 | 84846 |

1. Jumlah Kuadrat Total

JK = ∑Y2 = 16166

1. Jumlah Kuadrat Regresi a

JK (a) =

=

=

= 15770,88

1. Jumlah Kuadrat Regresi b terhadap a

JK (b/a) = b (∑XY - )

= 0,5242 (84846 - )

= 0,5242 (84846 -)

= 0,5242 ( 716,88)

= 375,7885

1. Jumlah Kuadrat Residu

JK (res) = JK – JK(a) – JK(b/a)

= 16166 – 15770,88 – 375,7885

= 19,3315

1. Jumlah Regresi Galat

JK (e) = ∑ A – B

= 43233

1. Jumlah Tuna Cocok

JK(tc) = JK(res) – JK(e)

= 19,3315- 43233

= - 43213,6685

1. Derajat Kebebasan Tuna Cocok

dk(tc) = K – 2

= 20 – 2

= 18

1. Derajat Kebebasan Galat

dk(e) = n – k

= 50 – 20

= 30

1. Rata – Rata Kebebasan Tuna Cocok

RJK(tc) =

=

= - 2400,76

1. Jumlah Rata-Rata Kuadrat Galat

RJK(e) =

=

= 1441,1

1. Jumlah Rata- rata Kuadrat Total

RJK(res) =

=

=

= 0,4655

1. Menguji Signifikansi

Fhitung =

=

= 19,4392

Ftabel = F [(1 –a) (dk reg [b/a]), (dk Res)]

= F [ (1 – 0,05) (dk reg(b/a) = 1, (dk res =50-2)]

= F [(0,95)(1,48)]

Cara mencari Ftabel : Angka 1 = Pembilang

Angka 48 = Penyebut

Ftabel (0,05 : 1,48) = 4,04 Ftabel (0,01 : 1,48) = 7,19

1. Menguji Linearitas

F hitung =

=

= - 1,66592

Ftabel = F [(1 –a) (dk TC), (dk E)]

= F [ (1 – 0,05) (dk= k-2, dk = n-k)]

= F [(1 – 0,05) (dk = 18, dk = 30)]

= F [(0,95) (18,30)]

Cara mencari Ftabel : dk = 18 sebagai angka pembilang

dk = 30 sebagai angka penyebut

Ftabel (0,05, 18,30) = 1,96 Ftabel (0,01, 18,30) = 2,321

**Lampiran 25**

**ANAVA untuk Uji Signifikansi dengan Persamaan**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Sumber Varian | dk (df) | JK | RJK | Fhitung | Ftabel | | Kesimpulan |
| 0,05 | 0,01 |
| Total | 50 | 16166 |
| Koefisien (a) | 1 | 15770,88 | 15770,88 | 19,4392 | 4,04 | 7,19 | Sangat Signifikan |
| Koefisien (b/a) | 1 | 375,7885 | 375,7885 |
| Sisa Residu | 48 | 19,3315 | 0,4655 |
| Tuna Cocok | 18 | - 2400,76 | - 2400,76 | - 1,66592 | 1,96 | 2,321 | Linear |
| Galat (error) | 30 | 43233 | 1441,1 |

1. Uji signifikansi regresi ditemukan

Fhitung > Ftabel (α = 0,05) > Ftabel (α = 0,01) = 19,4392 > 4.04 > 7.19

Sehingga hubungan variabel Y atas X dikaitkan sangat signifikan.

1. Perhitungan Linearitas Regresi

Fhitung < Ftabel (α = 0,05) < Ftabel (α = 0,01) = - 1,66592 < 1.96 < 2.321

Sehingga regresi Y atas X adalah berpola linear.

**Lampiran 26**

**ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Bimbingan Belajar (X)** | **MTK (Y)** | **X2** | **Y2** | **∑XY** |
| 1 | 81 | 11 | 6561 | 121 | 891 |
| 2 | 84 | 12 | 7056 | 144 | 1008 |
| 3 | 85 | 12 | 7225 | 144 | 1020 |
| 4 | 88 | 13 | 7744 | 169 | 1144 |
| 5 | 89 | 14 | 7921 | 196 | 1246 |
| 6 | 90 | 14 | 8100 | 196 | 1260 |
| 7 | 90 | 14 | 8100 | 196 | 1260 |
| 8 | 90 | 15 | 8100 | 225 | 1350 |
| 9 | 90 | 15 | 8100 | 225 | 1350 |
| 10 | 90 | 15 | 8100 | 225 | 1350 |
| 11 | 91 | 15 | 8281 | 225 | 1365 |
| 12 | 91 | 16 | 8281 | 256 | 1456 |
| 13 | 91 | 16 | 8281 | 256 | 1456 |
| 14 | 92 | 16 | 8464 | 256 | 1472 |
| 15 | 92 | 17 | 8464 | 289 | 1564 |
| 16 | 92 | 17 | 8464 | 289 | 1564 |
| 17 | 93 | 17 | 8649 | 289 | 1581 |
| 18 | 93 | 17 | 8649 | 289 | 1581 |
| 19 | 93 | 17 | 8649 | 289 | 1581 |
| 20 | 93 | 17 | 8649 | 289 | 1581 |
| 21 | 93 | 17 | 8649 | 289 | 1581 |
| 22 | 94 | 18 | 8836 | 324 | 1692 |
| 23 | 94 | 18 | 8836 | 324 | 1692 |
| 24 | 94 | 18 | 8836 | 324 | 1692 |
| 25 | 94 | 18 | 8836 | 324 | 1692 |
| 26 | 95 | 18 | 9025 | 324 | 1710 |
| 27 | 95 | 18 | 9025 | 324 | 1710 |
| 28 | 95 | 18 | 9025 | 324 | 1710 |
| 29 | 95 | 19 | 9025 | 361 | 1805 |
| 30 | 95 | 19 | 9025 | 361 | 1805 |
| 31 | 95 | 19 | 9025 | 361 | 1805 |
| 32 | 96 | 19 | 9216 | 361 | 1824 |
| 33 | 97 | 19 | 9409 | 361 | 1843 |
| 34 | 97 | 19 | 9409 | 361 | 1843 |
| 35 | 97 | 19 | 9409 | 361 | 1843 |
| 36 | 97 | 19 | 9409 | 361 | 1843 |
| 37 | 97 | 19 | 9409 | 361 | 1843 |
| 38 | 98 | 20 | 9604 | 400 | 1960 |
| 39 | 99 | 20 | 9801 | 400 | 1980 |
| 40 | 99 | 20 | 9801 | 400 | 1980 |
| 41 | 99 | 20 | 9801 | 400 | 1980 |
| 42 | 99 | 20 | 9801 | 400 | 1980 |
| 43 | 100 | 21 | 10000 | 441 | 2100 |
| 44 | 102 | 21 | 10404 | 441 | 2142 |
| 45 | 102 | 21 | 10404 | 441 | 2142 |
| 46 | 103 | 21 | 10609 | 441 | 2163 |
| 47 | 104 | 21 | 10816 | 441 | 2184 |
| 48 | 104 | 23 | 10816 | 529 | 2392 |
| 49 | 104 | 23 | 10816 | 529 | 2392 |
| 50 | 106 | 23 | 11236 | 529 | 2438 |
| Jumlah | 4737 | 888 | 450151 | 16166 | 84846 |
| Rata-Rata | 94,74 | 17,76 |

1. Menentukan Persamaan Regresi

b =

=

=

=

= 0,5242

a =

=

=

= - 31,90

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh a = - 31,90 dan koefisien arah b = 0,5242 dengan demikian hubungan fungsional antara bimbingan belajar dari orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran matematika dalam bentuk persamaan regresi Ŷ = (- 31,90 + 0,5242X).

1. Koefisien Korelasi

=

=

= = 0,975

Koefesien korelasi 0,975 dikonsultasikan dengan table interpretasi koefisien korelasi berikut:

**Tabel Interpretasi r**

|  |  |
| --- | --- |
| Interval Koefesien | Tingkat Hubungan |
| 0,000 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,200 – 0,399 | Rendah |
| 0,400 – 0,599 | Sedang |
| 0,600 – 0,799 | Kuat |
| 0,800 – 1,000 | Sangat Kuat |

Berdasarkan table tersebut nilai koefisien korelasi rxy = 0,975 berada pada interval 0,800 – 1,000 yang berarti hubungan sangat kuat.

1. Menguji Keberartian Koefisien Korelasi

thitung =

=

=

=

=

=

= 30,715

Berdasarkan hasil perhitungan uji keberartian koefisien korelasi di atas diperoleh nilai thitung = 30,715 dibandingkan dengan ttabel  (α = 0,05) = 2,042 atau ttabel  (α = 0,01) = 2,750 pada df = n –k = 50 - 2 = 48 dengan syarat thitung > ttabel (α = 0,05) > ttabel (α = 0,05) = 30,715 > 2,042 > 2,750. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikansi antara variabel pada bimbingan belajar dari orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran Matematika.

**Lampiran 27**

**Derajat Koefisien Determinasi**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **(X)** | **(Y)** | **Ŷ = (- 31,90 + 0,5242X)** | **Y- Ŷ** | | **Y-** | **(Y- Ŷ)2** | **(Y- )2** |
| 1 | 81 | 11 | 10.5602 | 0.4398 | | -6.76 | 0.193424 | 45.6976 |
| 2 | 84 | 12 | 12.1328 | -0.1328 | | -5.76 | 0.017636 | 33.1776 |
| 3 | 85 | 12 | 12.657 | -0.657 | | -5.76 | 0.431649 | 33.1776 |
| 4 | 88 | 13 | 14.2296 | -1.2296 | | -4.76 | 1.511916 | 22.6576 |
| 5 | 89 | 14 | 14.7538 | -0.7538 | | -3.76 | 0.568214 | 14.1376 |
| 6 | 90 | 14 | 15.278 | -1.278 | | -3.76 | 1.633284 | 14.1376 |
| 7 | 90 | 14 | 15.278 | -1.278 | | -3.76 | 1.633284 | 14.1376 |
| 8 | 90 | 15 | 15.278 | -0.278 | | -2.76 | 0.077284 | 7.6176 |
| 9 | 90 | 15 | 15.278 | -0.278 | | -2.76 | 0.077284 | 7.6176 |
| 10 | 90 | 15 | 15.278 | -0.278 | | -2.76 | 0.077284 | 7.6176 |
| 11 | 91 | 15 | 15.8022 | -0.8022 | | -2.76 | 0.643525 | 7.6176 |
| 12 | 91 | 16 | 15.8022 | 0.1978 | | -1.76 | 0.039125 | 3.0976 |
| 13 | 91 | 16 | 15.8022 | 0.1978 | | -1.76 | 0.039125 | 3.0976 |
| 14 | 92 | 16 | 16.3264 | -0.3264 | | -1.76 | 0.106537 | 3.0976 |
| 15 | 92 | 17 | 16.3264 | 0.6736 | | -0.76 | 0.453737 | 0.5776 |
| 16 | 92 | 17 | 16.3264 | 0.6736 | | -0.76 | 0.453737 | 0.5776 |
| 17 | 93 | 17 | 16.8506 | 0.1494 | | -0.76 | 0.02232 | 0.5776 |
| 18 | 93 | 17 | 16.8506 | 0.1494 | | -0.76 | 0.02232 | 0.5776 |
| 19 | 93 | 17 | 16.8506 | 0.1494 | | -0.76 | 0.02232 | 0.5776 |
| 20 | 93 | 17 | 16.8506 | 0.1494 | | -0.76 | 0.02232 | 0.5776 |
| 21 | 93 | 17 | 16.8506 | 0.1494 | | -0.76 | 0.02232 | 0.5776 |
| 22 | 94 | 18 | 17.3748 | 0.6252 | | 0.24 | 0.390875 | 0.0576 |
| 23 | 94 | 18 | 17.3748 | 0.6252 | | 0.24 | 0.390875 | 0.0576 |
| 24 | 94 | 18 | 17.3748 | 0.6252 | | 0.24 | 0.390875 | 0.0576 |
| 25 | 94 | 18 | 17.3748 | 0.6252 | | 0.24 | 0.390875 | 0.0576 |
| 26 | 95 | 18 | 17.899 | 0.101 | | 0.24 | 0.010201 | 0.0576 |
| 27 | 95 | 18 | 17.899 | 0.101 | | 0.24 | 0.010201 | 0.0576 |
| 28 | 95 | 18 | 17.899 | 0.101 | | 0.24 | 0.010201 | 0.0576 |
| 29 | 95 | 19 | 17.899 | 1.101 | | 1.24 | 1.212201 | 1.5376 |
| 30 | 95 | 19 | 17.899 | 1.101 | | 1.24 | 1.212201 | 1.5376 |
| 31 | 95 | 19 | 17.899 | 1.101 | | 1.24 | 1.212201 | 1.5376 |
| 32 | 96 | 19 | 18.4232 | 0.5768 | | 1.24 | 0.332698 | 1.5376 |
| 33 | 97 | 19 | 18.9474 | 0.0526 | | 1.24 | 0.002767 | 1.5376 |
| 34 | 97 | 19 | 18.9474 | 0.0526 | | 1.24 | 0.002767 | 1.5376 |
| 35 | 97 | 19 | 18.9474 | 0.0526 | | 1.24 | 0.002767 | 1.5376 |
| 36 | 97 | 19 | 18.9474 | 0.0526 | | 1.24 | 0.002767 | 1.5376 |
| 37 | 97 | 19 | 18.9474 | 0.0526 | | 1.24 | 0.002767 | 1.5376 |
| 38 | 98 | 20 | 19.4716 | 0.5284 | | 2.24 | 0.279207 | 5.0176 |
| 39 | 99 | 20 | 19.9958 | 0.0042 | | 2.24 | 1.76E-05 | 5.0176 |
| 40 | 99 | 20 | 19.9958 | 0.0042 | | 2.24 | 1.76E-05 | 5.0176 |
| 41 | 99 | 20 | 19.9958 | 0.0042 | | 2.24 | 1.76E-05 | 5.0176 |
| 42 | 99 | 20 | 19.9958 | 0.0042 | | 2.24 | 1.76E-05 | 5.0176 |
| 43 | 100 | 21 | 20.52 | 0.48 | | 3.24 | 0.2304 | 10.4976 |
| 44 | 102 | 21 | 21.5684 | -0.5684 | | 3.24 | 0.323079 | 10.4976 |
| 45 | 102 | 21 | 21.5684 | -0.5684 | | 3.24 | 0.323079 | 10.4976 |
| 46 | 103 | 21 | 22.0926 | -1.0926 | | 3.24 | 1.193775 | 10.4976 |
| 47 | 104 | 21 | 22.6168 | -1.6168 | | 3.24 | 2.614042 | 10.4976 |
| 48 | 104 | 23 | 22.6168 | 0.3832 | | 5.24 | 0.146842 | 27.4576 |
| 49 | 104 | 23 | 22.6168 | 0.3832 | | 5.24 | 0.146842 | 27.4576 |
| 50 | 106 | 23 | 23.6652 | -0.6652 | | 5.24 | 0.442491 | 27.4576 |
| Jumlah | 4737 | 888 | 888.1354 | -0.1354 | | -1.95399E-13 | 19.34571 | 395.12 |
| Rata-Rata | 94,74 | 17,76 |  |  |

Koefisien Determinasi

r2 =1 -

= 1 -

= 1 – 0,04896161

= 0,951

Dengan

KD = r2 x 100%

= 0,951 x 100%

= 95,1%

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Bimbingan Belajar Dari Orang Tua berkontribusi terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika sebesar 95,1%.

**Lampiran 28**

**Nilai-Nilai r Product Moment**

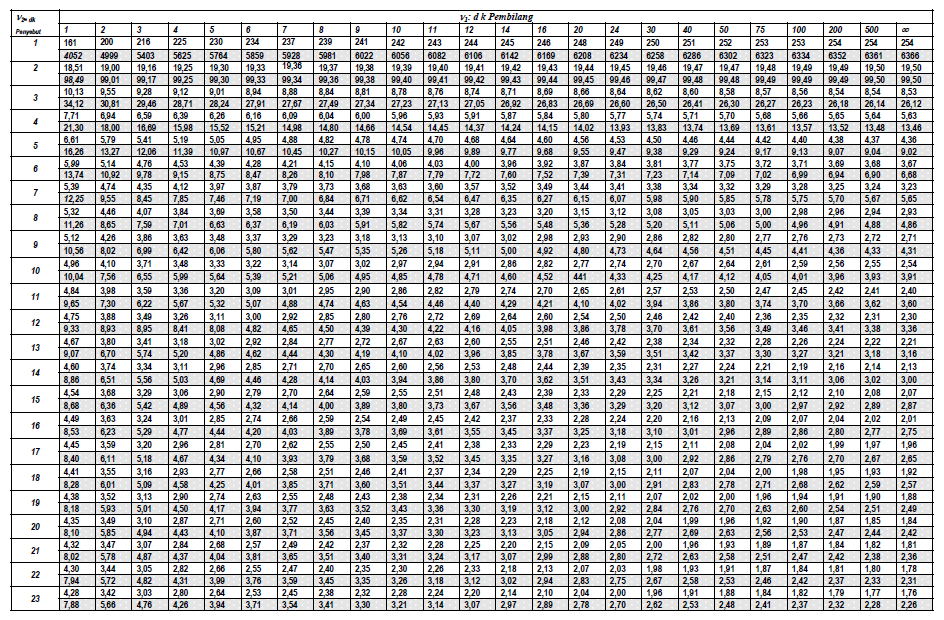
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **N** | **Taraf Signif** | | **N** | **Taraf Signif** | | **N** | **Taraf Signif** | |
| **5%** | **1%** | **5%** | **1%** | **5%** | **1%** |
| **3**  **4**  **5**  **6**  **7**  **8**  **9**  **10**  **11**  **12**  **13**  **14**  **15**  **16**  **17**  **18**  **19**  **20**  **21**  **22**  **23**  **24**  **25**  **26** | 0,997  0,950  0,878  0,811  0,754  0,707  0,666  0,632  0,602  0,576  0,553  0,532  0,514  0,497  0,482  0,468  0,456  0,444  0,433  0,423  0,413  0,404  0,396  0,388 | 0,999  0,990  0,959  0,917  0,874  0,834  0,798  0,765  0,735  0,708  0,684  0,661  0,641  0,623  0,606  0,590  0,575  0,561  0,549  0,537  0,526  0,515  0,505  0,496 | **27**  **28**  **29**  **30**  **31**  **32**  **33**  **34**  **35**  **36**  **37**  **38**  **39**  **40**  **41**  **42**  **43**  **44**  **45**  **46**  **47**  **48**  **49**  **50** | 0,381  0,374  0,367  0,361  0,355  0,349  0,344  0,339  0,334  0,329  0,325  0,320  0,316  0,312  0,308  0,304  0,301  0,297  0,294  0,291  0,288  0,284  0,281  0,279 | 0,487  0,478  0,470  0,463  0,456  0,449  0,442  0,436  0,430  0,424  0,418  0,413  0,408  0,403  0,398  0,393  0,389  0,384  0,380  0,376  0,372  0,368  0,364  0,361 | **55**  **60**  **65**  **70**  **75**  **80**  **85**  **90**  **95**  **100**  **125**  **150**  **175**  **200**  **300**  **400**  **500**  **600**  **700**  **800**  **900**  **1000** | 0,266  0,254  0,244  0,235  0,227  0,220  0,213  0,207  0,202  0,195  0,176  0,159  0,148  0,138  0,113  0,098  0,088  0,080  0,074  0,070  0,065  0,062 | 0,345  0,330  0,317  0,306  0,296  0,286  0,278  0,270  0,263  0,256  0,230  0,210  0,194  0,181  0,148  0,128  0,115  0,105  0,097  0,091  0,086  0,081 |

**Lampiran 29**

**Nilai-Nilai Distribusi F**

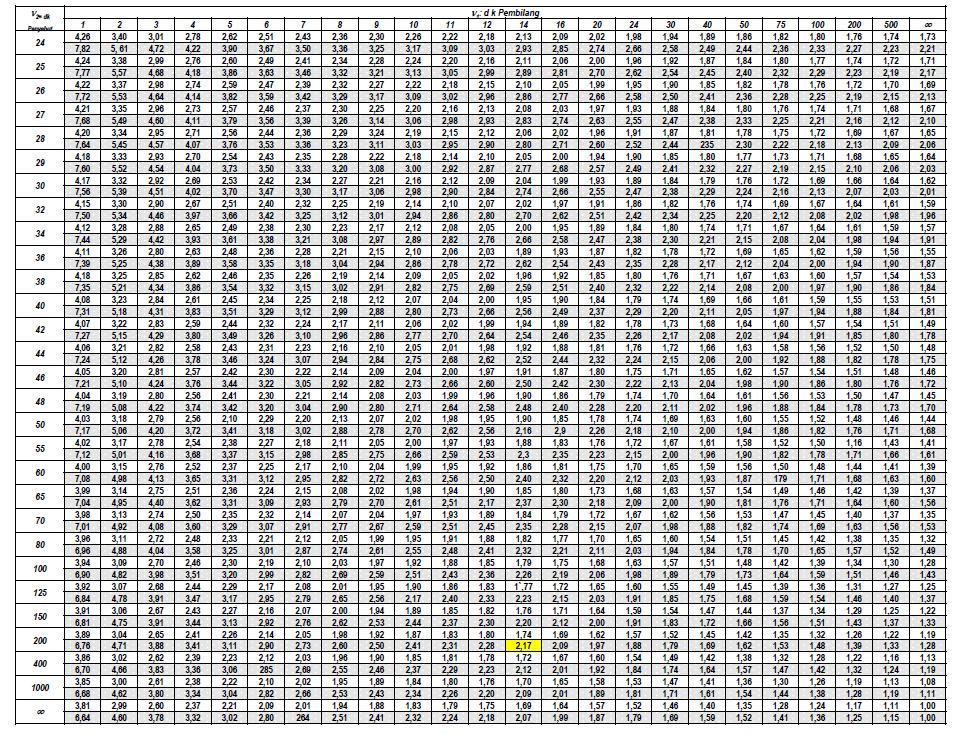
{Nilai Persentil untuk Distribusi F (Fp : Baris atas (α = 0,05), Baris bawah)}

(α = 0,01)}

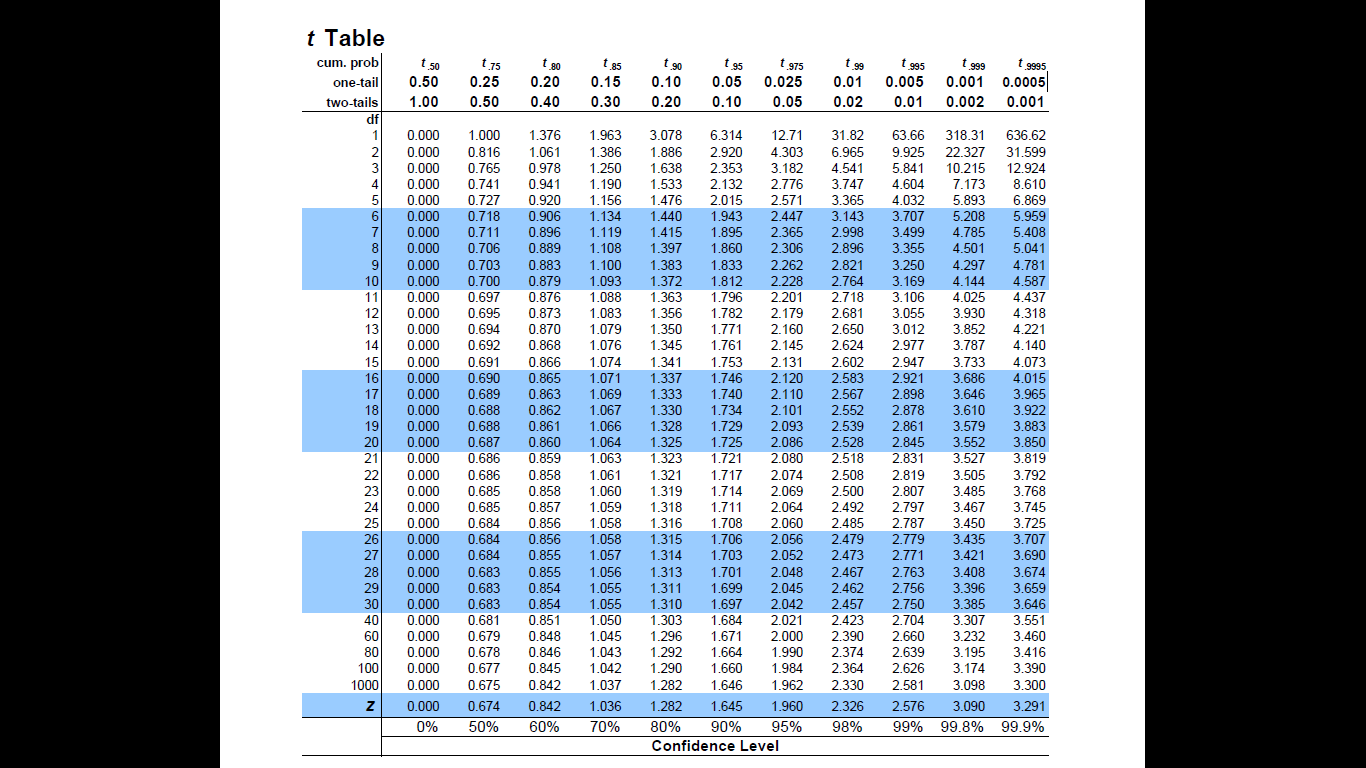


**Nilai-Nilai Distribusi F**

{Nilai Persentil untuk Distribusi F (Fp : Baris atas (α = 0,05), Baris bawah (α = 0,01)}



**Lampiran 30**

**Nilai-Nilai Distribusi t**

**Lampiran 31**

**TABEL DISTRIBUSI NORMAL Z**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| *Z* | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 0.0 | 0.0000 | 0.0040 | 0.0080 | 0.0120 | 0.0160 | 0.0199 | 0.0239 | 0.0279 | 0.0319 | 0.0359 |
| 0.1 | 0.0398 | 0.0438 | 0.0478 | 0.0517 | 0.0557 | 0.0596 | 0.0636 | 0.0675 | 0.0714 | 0.0753 |
| 0.2 | 0.0793 | 0.0832 | 0.0871 | 0.0910 | 0.0948 | 0.0987 | 0.1026 | 0.1064 | 0.1103 | 0.1141 |
| 0.3 | 0.1179 | 0.1217 | 0.1255 | 0.1293 | 0.1331 | 0.1368 | 0.1406 | 0.1443 | 0.1480 | 0.1517 |
| 0.4 | 0.1554 | 0.1591 | 0.1628 | 0.1664 | 0.1700 | 0.1736 | 0.1772 | 0.1808 | 0.1844 | 0.1879 |
|  | | | | | | | | | | |
| 0.5 | 0.1915 | 0.1950 | 0.1985 | 0.2019 | 0.2054 | 0.2088 | 0.2123 | 0.2157 | 0.2190 | 0.2224 |
| 0.6 | 0.2257 | 0.2291 | 0.2324 | 0.2357 | 0.2389 | 0.2422 | 0.2454 | 0.2486 | 0.2517 | 0.2549 |
| 0.7 | 0.2580 | 0.2611 | 0.2642 | 0.2673 | 0.2704 | 0.2734 | 0.2764 | 0.2794 | 0.2823 | 0.2852 |
| 0.8 | 0.2881 | 0.2910 | 0.2939 | 0.2967 | 0.2995 | 0.3023 | 0.3051 | 0.3078 | 0.3106 | 0.3133 |
| 0.9 | 0.3159 | 0.3186 | 0.3212 | 0.3238 | 0.3264 | 0.3289 | 0.3315 | 0.3340 | 0.3365 | 0.3389 |
|  | | | | | | | | | | |
| 1.0 | 0.3413 | 0.3438 | 0.3461 | 0.3485 | 0.3508 | 0.3531 | 0.3554 | 0.3577 | 0.3599 | 0.3621 |
| 1.1 | 0.3643 | 0.3665 | 0.3686 | 0.3708 | 0.3729 | 0.3749 | 0.3770 | 0.3790 | 0.3810 | 0.3830 |
| 1.2 | 0.3849 | 0.3869 | 0.3888 | 0.3907 | 0.3925 | 0.3944 | 0.3962 | 0.3980 | 0.3997 | 0.4015 |
| 1.3 | 0.4032 | 0.4049 | 0.4066 | 0.4082 | 0.4099 | 0.4115 | 0.4131 | 0.4147 | 0.4162 | 0.4177 |
| 1.4 | 0.4192 | 0.4207 | 0.4222 | 0.4236 | 0.4251 | 0.4265 | 0.4279 | 0.4292 | 0.4306 | 0.4319 |
|  | | | | | |  |  |  |  |  |
| 1.5 | 0.4332 | 0.4345 | 0.4357 | 0.4370 | 0.4382 | 0.4394 | 0.4406 | 0.4418 | 0.4429 | 0.4441 |
| 1.6 | 0.4452 | 0.4463 | 0.4474 | 0.4484 | 0.4495 | 0.4505 | 0.4515 | 0.4525 | 0.4535 | 0.4545 |
| 1.7 | 0.4554 | 0.4564 | 0.4573 | 0.4582 | 0.4591 | 0.4599 | 0.4608 | 0.4616 | 0.4625 | 0.4633 |
| 1.8 | 0.4641 | 0.4649 | 0.4656 | 0.4664 | 0.4671 | 0.4678 | 0.4686 | 0.4693 | 0.4699 | 0.4706 |
| 1.9 | 0.4713 | 0.4719 | 0.4726 | 0.4732 | 0.4738 | 0.4744 | 0.4750 | 0.4756 | 0.4761 | 0.4767 |
|  | | | | | | | | | | |
| 2.0 | 0.4772 | 0.4778 | 0.4783 | 0.4788 | 0.4793 | 0.4798 | 0.4803 | 0.4808 | 0.4812 | 0.4817 |
| 2.1 | 0.4821 | 0.4826 | 0.4830 | 0.4834 | 0.4838 | 0.4842 | 0.4846 | 0.4850 | 0.4854 | 0.4857 |
| 2.2 | 0.4861 | 0.4864 | 0.4868 | 0.4871 | 0.4875 | 0.4878 | 0.4881 | 0.4884 | 0.4887 | 0.4890 |
| 2.3 | 0.4893 | 0.4896 | 0.4898 | 0.4901 | 0.4904 | 0.4906 | 0.4909 | 0.4911 | 0.4913 | 0.4916 |
| 2.4 | 0.4918 | 0.4920 | 0.4922 | 0.4925 | 0.4927 | 0.4929 | 0.4931 | 0.4932 | 0.4934 | 0.4936 |
|  | | | | | | | | | | |
| 2.5 | 0.4938 | 0.4940 | 0.4941 | 0.4943 | 0.4945 | 0.4946 | 0.4948 | 0.4949 | 0.4951 | 0.4952 |
| 2.6 | 0.4953 | 0.4955 | 0.4956 | 0.4957 | 0.4959 | 0.4960 | 0.4961 | 0.4962 | 0.4963 | 0.4964 |
| 2.7 | 0.4965 | 0.4966 | 0.4967 | 0.4968 | 0.4969 | 0.4970 | 0.4971 | 0.4972 | 0.4973 | 0.4974 |
| 2.8 | 0.4974 | 0.4975 | 0.4976 | 0.4977 | 0.4977 | 0.4978 | 0.4979 | 0.4979 | 0.4980 | 0.4981 |
| 2.9 | 0.4981 | 0.4982 | 0.4982 | 0.4983 | 0.4984 | 0.4984 | 0.4985 | 0.4985 | 0.4986 | 0.4986 |
|  | | | | | | | | | | |
| 3.0 | 0.4987 | 0.4987 | 0.4987 | 0.4988 | 0.4988 | 0.4989 | 0.4989 | 0.4989 | 0.4990 | 0.4990 |
| 3.1 | 0.4990 | 0.4991 | 0.4991 | 0.4991 | 0.4992 | 0.4992 | 0.4992 | 0.4992 | 0.4993 | 0.4993 |
| 3.2 | 0.4993 | 0.4993 | 0.4994 | 0.4994 | 0.4994 | 0.4994 | 0.4994 | 0.4995 | 0.4995 | 0.4995 |
| 3.3 | 0.4995 | 0.4995 | 0.4995 | 0.4996 | 0.4996 | 0.4996 | 0.4996 | 0.4996 | 0.4996 | 0.4997 |
| 3.4 | 0.4997 | 0.4997 | 0.4997 | 0.4997 | 0.4997 | 0.4997 | 0.4997 | 0.4997 | 0.4997 | 0.4998 |
|  | | | | | | | | | | |
| 3.5 | 0.4998 | 0.4998 | 0.4998 | 0.4998 | 0.4998 | 0.4998 | 0.4998 | 0.4998 | 0.4998 | 0.4998 |
| 3.6 | 0.4998 | 0.4998 | 0.4999 | 0.4999 | 0.4999 | 0.4999 | 0.4999 | 0.4999 | 0.4999 | 0.4999 |
| 3.7 | 0.4999 | 0.4999 | 0.4999 | 0.4999 | 0.4999 | 0.4999 | 0.4999 | 0.4999 | 0.4999 | 0.4999 |
| 3.8 | 0.4999 | 0.4999 | 0.4999 | 0.4999 | 0.4999 | 0.4999 | 0.4999 | 0.4999 | 0.4999 | 0.4999 |
| 3.9 | 0,5000 | 0,5000 | 0,5000 | 0,5000 | 0,5000 | 0,5000 | 0,5000 | 0,5000 | 0,5000 | 0,5000 |

**Lampiran 33**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Hikni Laeliyah, lahir di Kebumen, 05 Januari 1996, agama islam anak ke tujuh pasangan dari Bapak Mohamad Sahudin dan Ibu Admi. Tinggal di Jatiroto Rt 05/01 Kecamatan Buayan Kabupaten kebumen Jawa Tengah.



Pendidikan formal yang pernah ditempuh di Sekolah Dasar Negeri 01 Jatiroto tahun 2002 – 2008, Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Buayan tahun 2008 – 2011, Sekolah Menengah Atas Negeri Sumpiuh tahun 2011 – 2014, kemudian pada tahun 2014 melanjutkan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pakuan di Bogor.